

**PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA, SARJANA TERAPAN,
MAGISTER, DAN DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Kampus I: Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126
Kampus II: Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127
Telp. (0271) 647456, E-Mail: direct@isi-ska.ac.id
Website: www.isi-ska.ac.id

**PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA, SARJANA TERAPAN,
MAGISTER, DAN DOKTOR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Edisi:
Agustus 2023
x + 175 halaman; ukuran 17,5 x 25,3 cm

Penanggung Jawab:
Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
(Wakil Rektor Bidang Akademik)

Ketua:
Wiwik Setiyowati, S.Si., M.M.
(Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan ISI Surakarta)

Penyedia Data:
Fakultas Seni Pertunjukan
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Pascasarjana

Pengolah Data:
Sartono, S.Sn., M.Sn.
Akad Baktiyar, S.Kom.
Nikmatuz Zuhra Ainy, S.Sos
Ika Yudy Hartanti, S.E.
Edy Susanto, S.H.

Desain Sampul:
Anton Rosanto, S.Sn.

Penerbit:
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan
Institut Seni Indonesia Surakarta
Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta 57126

(diterbitkan untuk kalangan terbatas)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjangkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya sehingga penyusunan kembali buku **Panduan Akademik Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024** dapat diselesaikan. Buku ini disusun dengan maksud untuk memberikan informasi dan gambaran yang lengkap tentang kegiatan akademik di Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024 kepada sivitas akademika dan pihak lain yang memerlukannya.

Buku **Panduan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta** ini berisi informasi lengkap mengenai bidang akademik di Institut Seni Indonesia Surakarta, yang terdiri atas sejarah Institut Seni Indonesia Surakarta, mars, lambang, visi dan misi institut, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, administrasi akademik, visi dan misi fakultas, dan sebaran matakuliah masing-masing program studi.

Buku **Panduan akademik Institut Seni Indonesia Surakarta** ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan khususnya yang berhubungan dengan kegiatan akademik, agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Disadari bahwa buku ini masih belum sempurna seperti yang kita harapkan, untuk itu saran dan masukan tetap kami harapkan.

Terakhir pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada tim penyusun, semoga jerih payahnya mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
Jalan Ki Hadjar Dewantara No. 19 Keningan, Jebres, Surakarta 57126
Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658, Fax: 0271-646175
E-mail: direct@isi-ska.ac.id, Website: www.isi-ska.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 431/IT6.1/KR.01.00/2023**

TENTANG

**PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA, SARJANA TERAPAN, MAGISTER, DAN DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 2 Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 9 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta, maka perlu disusun Pedoman Akademik Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 9 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta;
5. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 5 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 626);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 615);
8. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Institut Seni Indonesia Surakarta;
9. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 67397/MPK.A/ KP.07.00/2021 Tentang Pengangkatan Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. Sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode 2021-2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA, SARJANA TERAPAN, MAGISTER, DAN DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KESATU : Menetapkan Panduan Akademik Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024.

KEDUA : Panduan Akademik Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024 adalah buku pedoman teknis penyelenggaraan pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan secara menyeluruh kepada sivitas akademika.

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal 28 Juli 2023

Rektor,



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum
NIP. 196203061983031002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	iii
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA, SARJANA TERAPAN, MAGISTER, DAN DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2023/2024	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah ISI Surakarta	1
B. Hymne ISI Surakarta	4
C. Mars ISI Surakarta	5
D. Lambang ISI Surakarta	6
E. Bendera ISI Surakarta	7
F. Duaja ISI Surakarta	8
G. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ISI Surakarta	9
BAB.II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	11
A. Penyelenggaraan Pendidikan	11
B. Penyelenggaraan Pengajaran	14
C. Tugas Akhir	25
D. Penomoran Ijazah Nasional, Kelulusan, Predikat dan Gelar Kelulusan	25
E. Wisuda	27
BAB III. ADMINISTRASI AKADEMIK PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN	29
A. Registrasi dan Herregistrasi	29
B. Cuti Akademik	30
C. Tidak Aktif (Mangkir)	31
D. Pindah Program Studi di Lingkungan ISI Surakarta	32
E. Pindah Kuliah Antar Perguruan Tinggi	33

F. Evaluasi Hasil Belajar dan Putus Studi/ <i>Drop Out (DO)</i>	35
G Surat Keterangan Masih Kuliah, Surat Keterangan Lulus, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	37
 BAB IV FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN	38
A. Visi, Misi, dan Tujuan	38
B. Diskripsi dan Profil Program Studi	39
Program Studi Seni Karawitan	39
Program Studi Seni Seni Pedalangan	42
Program Studi Tari	43
Program Studi Etnomusikologi	47
Program Studi Teater	50
 SEBARAN MATA KULIAH FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN	52
Program Studi Seni Karawitan	52
Program Studi Seni Pedalangan	57
Program Studi Tari	61
Program Studi Etnomusikologi	67
Program Studi S1-Teater	71
 BAB V FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN	74
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	74
B. Diskripsi dan Profil Program Studi	76
Program Studi Kriya	76
Program Studi Seni Murni	78
Program Studi Desain Interior	80
Program Studi Desain Komunikasi Visual	82
Program Studi Film dan Televisi	84
Program Studi Fotografi	87
Program Studi Senjata Tradisional Keris	91
Program Studi Desain Mode Batik	92

SEBARAN MATA KULIAH FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN	95
Program Studi Kriya	95
Program Studi Seni Murni	99
Program Studi Desain Interior	105
Program Studi Desain Komunikasi Visual	109
Program Studi Film dan Televisi	113
Program Studi Fotografi	117
Program Studi Senjata Tradisional Keris	121
Program Studi Desain Mode Batik	125
BAB VI PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	129
Program Studi Seni Program Magister	132
Pendidikan dan Pengajaran	130
Sebaran Mata Kuliah Program Studi Seni Program Magister	145
Program Studi Seni Program Doktor	148
Pendidikan dan Pengajaran	151
Sebaran Mata Kuliah Program Studi Seni Program Doktor	165
LAMPIRAN	
Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 356/IT6.1/PK.00/2023 tentang Kalender Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024.	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah ISI Surakarta

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Seni Negeri di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Institut Seni Indonesia Surakarta pada mulanya adalah sebuah perguruan tinggi setingkat akademi dengan nama Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta, yang didirikan sebagai salah satu wadah untuk melestarikan (melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan) perkembangan seni tradisional.

Lembaga pendidikan tinggi seni dapat hidup subur jika didirikan di tengah-tengah lingkungan yang mendukungnya, yang secara wajar dapat memberikan umpan balik. Pertumbuhan dan laju pengembangan seni itu dapat terwujud dengan adanya inovator/tenaga kreatif seperti pendidik, seniman, kritikus, dan penghayat seni yang memiliki kemampuan serta sikap terbuka.

Melihat sumber serta potensi seni tradisional yang ada, Surakarta sebagai kota budaya memenuhi syarat menjadi tempat untuk berdirinya suatu lembaga pendidikan tinggi seni tradisional. Surakarta memiliki kedudukan yang kuat serta wilayah pendukung budaya yang cukup luas.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, sekelompok seniman muda dengan mendapat dukungan serta restu dari para ahli budaya serta empu, melalui lembaga-lembaga resmi di pusat dan daerah, berupaya agar di Surakarta didirikan lembaga pendidikan tinggi kesenian. Dari hasil upaya itu, maka terbitlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 068/1964 tertanggal 15 Juli 1964, yang membuka Akademi Seni Karawitan Indonesia di Surakarta di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.

Selanjutnya pada tanggal 19 Mei 1973 terbit Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 039/O/1973 tentang Pedoman mengenai Status, Kurikulum, Staf Pengajar, dan Perlengkapan Material di Akademi Seni Karawitan Indonesia di Surakarta, di antaranya berisi tentang:

1. Lulusan ASKI berhak mempergunakan sebutan Sarjana Muda Karawitan bagi yang lulus ujian negara Sarjana Muda ASKI, dan Seniman Karawitan (S.Kar), bagi yang lulus ujian negara tingkat Seniman ASKI (Bab II, Pasal 3, Ayat a.b.).
2. Ijazah Seniman Karawitan dinilai setingkat Ijazah Sarjana (Bab V, Pasal 15, Ayat 1-2).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 160/M/1974 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 02/O/1975 tanggal 20 Maret 1976 dilaksanakan pemindahan pengelolaan ASKI Surakarta dari Direktorat Jenderal Kebudayaan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejak berdiri ASKI Surakarta menggunakan fasilitas milik Konservatori Karawitan Indonesia (sekarang SMK Negeri 8 Surakarta). Mulai tahun 1972 Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah (PKJT) di Surakarta menempati bangunan milik Keraton Surakarta, pihak Keraton Surakarta memberikan tempat untuk kegiatan ASKI Surakarta berupa bangunan di Pagelaran, Sitihinggil, dan Sasonomulyo. Mulai tahun 1985 kegiatan akademik dan administrasi perguruan tinggi ini menempati kampus baru di Kentingan, Jebres, Surakarta.

Perubahan peningkatan status Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0446/O/1988 tanggal 12 September 1988 tentang Peningkatan Status ASKI Surakarta menjadi STSI Surakarta. Pada tahun 2006 Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta berubah status menjadi Institut Seni Indonesia Surakarta, ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2006 tanggal 20 Juli 2006, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Bambang Sudibyo pada tanggal 11 September 2006.

Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki dua kampus, yaitu Kampus I di Kentingan untuk Fakultas Seni Pertunjukan dan Program Pascasarjana; dan Kampus II di Mojosongo untuk Fakultas Seni Rupa dan Desain serta untuk pengembangan ke depannya direncanakan adanya Fakultas Seni Media Rekam.

Bertitik tolak dari sejarah singkat ISI Surakarta, Upacara Dies Natalis ISI Surakarta ditetapkan setiap tanggal 15 Juli. Hal ini bertepatan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 068/1964 tertanggal 15 Juli 1964 tentang Pembukaan Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta yang merupakan “*cikal bakal*” ISI Surakarta.

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ISI Surakarta telah mendapat pengesahan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016 tanggal 25 April 2016.

B. Hyme Institut Seni Indonesia Surakarta

Musik dan Lirik : Stevanus Novan Hardiyanto

Moderato =95

A **8** **B** F unis. C Dm Bb Dm

Ke pa kan lah sa yap mu me nem bus ba tas ca

13 C Gm Am Bb Dm Gm C F

kra wa la meng hi a si bu mi Nu san ta ra Ber

18 **C** F C Dm Bb Gm C Bb C F C Dm Am

kar ya ber sa ma I SI Su ra kar ta Meng ga pai ci ta - ci ta nan

24 Bb Gm C C F **D** D_b F

lu hur mu li a Da lam na u ngan I SI Su ra kar ta

28 D_b F D_b Eb A_b D_b F

Me ngab di ke pa da se sa ma Mem ben tuk in san ber ka rak ter dan cer das

32 B_b m A_b D_b C **E** F Am B_b F

men ja di mer cu su ar du nia Ting kat kan da ya cip ta ber kre a si Ha rum kan lah se

37 B_b C/B_b F E/C Dm C B_b C D_b

ni dan bu da ya Ber sa ma I SI Su ra kar ta mem ba ngun In do ne sia

42 E_b D_b E_b

45 Men ja di ki blat du E_b nia I SI Su _b kar Meng ab di pa da bang

sa I SI Su ra kar ta Ber bak ti se la ma nya *sfz*

C. Mars Institut Seni Indonesia Surakarta

ciptaan : L. Agus Wahyudi M.

Tempo di marcia

Tak ke-nal le-lah da-lam ber-kre-a-si Me-ma-ju-kan se-ni dan il-mu se-ni Yang ber - ba-sis ke-

a-ri-f-an bu - da-ya Nu-san-ta - ra Jun-jung ting-gi mar-ta - bat lu-hur bang-sa Da-lam ber-kar-ya dan

kem-bang-kan ra-sa Me ngem-ban mi - si mu - li - a I - SI Su-ra-kar-ta men-du-ni - a Pan-car

kan in - san In - do - ne - sia cer - das kom-pe - ti - tif ber - ka-rak - ter Mam-pu men - ja - di pi -

lar bang - sa da - lam me-ra-ih ci - ta ci - ta Wu-jud - kan ma-sya-ra - kat yang ber - bu - da - ya de -

mi ke - ja - ya - an In - do - ne - sia Si - ap bak - ti - kan di - ri

de - mi per - ti - wi se - ba - gai se - ni - man In - do - ne - sia

D. Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta



Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki lambang berupa angsa mengepakan sayap terbang menjelajah dunia yang memiliki mata *urna* di tengah dahi, telinga *patra*, bersirip dan berekor lumba-lumba, dan berkaki elang yang membawa manggis, serta daun dan kelopak bunga cempaka. Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta dimaksud memiliki makna:

- a. Ansa bermakna penjelajah;
- b. mata *urna* bermakna tajam melihat;
- c. telinga *patra* bermakna bijak mendengar;
- d. bersirip dan berekor lumba-lumba bermakna pengendali arah;
- e. berkaki elang bermakna kokoh memegang prinsip;
- f. manggis bermakna kejujuran; dan
- g. daun dan kelopak bunga cempaka bermakna menebar keutamaan dan berguna bagi sesama.

Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta secara keseluruhan bermakna semangat meraih cita-cita tinggi, menjelajah dunia melalui cipta, rasa dan karsa, pengendali jalan menuju kemuliaan berbekal kecerdasan, intelektual, spiritual, dan emosional untuk menyejahterakan dan mengharumkan bangsa, demi kematangan keluhuran dan kebenaran hakiki.

Warna pada lambang Institut Seni Indonesia Surakarta berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100.

E. Bendera Institut Seni Indonesia Surakarta



Bendera Institut Seni Indonesia Surakarta berbentuk 4 (empat) persegi panjang, dengan panjang berbanding lebar 3:2 (tiga berbanding dua) berwarna merah marun dengan kode warna C: 10, M: 100, Y: 100, K: 30 dan di tengahnya terdapat lambang Institut Seni Indonesia Surakarta serta di bawah lambang terdapat tulisan INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100, dengan jenis huruf *Castle Bold*.

F. Duaja Institut Seni Indonesia Surakarta



Duaja ISI Surakarta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk perisai dengan perbandingan ukuran tinggi berbanding lebar 4:3 (empat berbanding tiga) berwarna merah marun dengan kode warna C: 10, M: 100, Y: 100, K: 30 yang pada tepinya diberi rumbai berwarna kuning emas, dan di tengahnya terdapat lambang ISI Surakarta serta di bawah lambang terdapat tulisan INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100, dengan jenis huruf *Castle Bold*.

G. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Seni Indonesia Surakarta

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran merupakan elemen kunci dalam perencanaan dan pengelolaan perguruan tinggi. Serangkaian elemen tersebut memberikan arah, fokus, dan tujuan yang jelas untuk perbaikan berkelanjutan bagi universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari ISI Surakarta dijelaskan sebagai berikut.

Visi

Visi ISI Surakarta, yaitu menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya nusantara yang berkelas dunia dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Misi

Misi ISI Surakarta, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi, Institut Seni Indonesia Surakarta mempunyai tujuan :

1. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah seni dan ilmu seni serta budaya nusantara sebagai akar budaya bangsa;
2. Memajukan seni dan ilmu seni untuk menunjang tumbuh kembangnya seni dan budaya nusantara sebagai akar budaya bangsa melalui kegiatan penelitian, pengkajian, aktivitas seni yang kreatif dan inovatif, publikasi karya ilmiah dan karya seni demi kejayaan bangsa;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa;

4. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi perubahan; dan
5. Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

A. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pada bagian ini penyelenggaraan pendidikan dijabarkan dalam Fakultas dan Program Studi, Kurikulum, serta Satuan Kredit Semester.

1. Fakultas dan Program Studi.

Institut Seni Indonesia Surakarta saat ini terdiri dari Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan Pascasarjana.

- a. Fakultas Seni Pertunjukan memiliki 5 (lima) program studi, yaitu:
 - 1) Program Studi Seni Karawitan Program Sarjana
 - 2) Program Studi Seni Pedalangan Program Sarjana
 - 3) Program Studi Tari Program Sarjana
 - 4) Program Studi Etnomusikologi Program Sarjana
 - 5) Program Studi Teater Program Sarjana
- b. Fakultas Seni Rupa dan Desain memiliki 8 (delapan) program studi, yaitu:
 - 1) Program Studi Kriya Program Sarjana
 - 2) Program Studi Seni Murni Program Sarjana
 - 3) Program Studi Desain Interior Program Sarjana
 - 4) Program Studi Film dan Televisi Program Sarjana
 - 5) Program Studi Fotografi Program Sarjana
 - 6) Program Studi Desain Komunikasi Visual Program Sarjana
 - 7) Program Studi Desain Mode Batik Program Sarjana Terapan
 - 8) Program Studi Senjata Tradisional Keris Program Sarjana Terapan

- c. Pascasarjana memiliki Program Studi Seni Program Magister dan Program Studi Seni Program Doktor. Setiap Program Studi terdapat Jalur Studi terdiri atas Jalur Studi Penciptaan Seni dan Jalur Studi Pengkajian Seni, dan setiap jalur terbuka berbagai Minat Studi.
 - 1) Jalur Studi Penciptaan Seni:
 - a) Minat Seni Musik
 - b) Minat Seni Tari
 - c) Minat Seni Teater
 - d) Minat Seni Rupa
 - e) Minat Desain Interior
 - f) Minat Desain Komunikasi Visual
 - g) Minat Seni Film,
 - 2) Jalur Studi Pengkajian Seni:
 - a) Minat Seni Musik
 - b) Minat Seni Tari
 - c) Minat Seni Teater
 - d) Minat Seni Rupa
 - e) Minat Desain Interior
 - f) Minat Desain Komunikasi Visual
 - g) Minat Seni Media dan Film.

2. Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah perangkat pengaturan tentang satu kesatuan materi pembelajaran yang diberlakukan pada suatu program studi dalam kurun waktu tertentu di lingkungan perguruan tinggi.

Mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 5 tahun 2020 kurikulum program sarjana (S1) dan sarjana terapan (D4) dirancang untuk mencetak lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan KKNI.

Kurikulum program sarjana (S1) dan sarjana terapan (D4) dilaksanakan berbasis kompetensi dengan capaian pembelajaran lulusan yang memuat rumusan sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus setara dengan jenjang-jenjang kualifikasi pada KKNI.

Institut Seni Indonesia Surakarta menggunakan metode *Student Centered Learning (SCL)*.

- a. Problem-based learning;
- b. Interactive skill station information and technology;
- c. Task-based learning.

Karakteristik proses pembelajaran pada kurikulum sesuai dengan SN-Dikti, yang bersifat:

- a. Interaktif;
- b. Holistik;
- c. Integratif;
- d. Saintifik;
- e. Kontekstual
- f. Tematik;
- g. Efektif;
- h. Kolaboratif; dan
- i. Berpusat pada mahasiswa.

Kurikulum dievaluasi secara teratur dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kurikulum ditetapkan dalam Keputusan Rektor ISI Surakarta setelah mendapatkan persetujuan Senat Institut.

3. Satuan Kredit Semester

Mengacu pada Permendibud no 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor no 5 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Insitut Seni Indonesia bahwa beban belajar mahasiswa menggunakan satuan kredit semester.

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi;

- (1) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan

- c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- (2) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- (4) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik kerja, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Tujuan penerapan sistem ini agar mahasiswa dapat merencanakan studinya sesuai dengan minat dan prioritas dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.

B. Penyelenggaraan Pengajaran

Penyelenggaraan pengajaran mengacu pada seluruh proses yang terlibat dalam mengatur, mengelola, dan menyampaikan pendidikan atau pengajaran di berbagai institusi atau lingkungan pendidikan. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

1. Ketentuan Umum

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Perkuliahan diselenggarakan dengan sistem kredit semester untuk program Sarjana (S1) dan Sarjana Terapan (D4) adalah 144–160 SKS dijadwalkan untuk 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Evaluasi keberhasilan studi dilaksanakan dalam rentang dua tahun selama masa studi. Dua tahun pertama mahasiswa minimal telah menempuh 40 SKS dan dua tahun kedua

mahasiswa telah menempuh minimal 70 SKS dan IPK minimal 2. Perkuliahan dilaksanakan pada semester gasal dan semester genap, yang terdiri atas 14 sampai 16 kali tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Persiapan Perkuliahan

- a. Pelaksanaan pemrograman rencana studi secara *online*.
- b. Pencetakan Kartu Rencana Studi (KRS) yang disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing akademik (PA).
- c. Perubahan rencana studi dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan dengan mengunduh form perubahan KRS di SIAMA maksimal minggu ke-4 perkuliahan.

3. Kegiatan Perkuliahan

- a. Kegiatan perkuliahan adalah proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi; tatap muka perkuliahan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester sesuai dengan kalender akademik.
- b. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktik, dan kerja lapangan.
- c. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji, menguasai dan memahami teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi seni.
- d. Perkuliahan praktik adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori, konsep, dan keterampilan dalam karya seni.
- e. Kuliah Kerja Lapangan adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk praktik kerja lapangan.
- f. Perkuliahan terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri.
- g. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar, atau kegiatan akademik yang lain.

- h. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian, atau kegiatan lain yang sejenis.
- i. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan lainnya yang sejenis.

4. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi acuan utama bagi ISI Surakarta dalam rangka melakukan transformasi pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu ISI Surakarta telah menyiapkan diri sebagai “Kampus Merdeka” yang memberi kesempatan kepada mahasiswa mengimplementasikan konsep merdeka belajar. Hal ini sesuai dengan keberadaan ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi seni yang otonom dan fleksibel namun tetap menjunjung tinggi kearifan budaya lokal nusantara sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, kreatif, terbuka, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan SK Rektor No.703/IT6.1/PP/2020 tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta adalah pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi; satu semester (setara dengan 20 sks) di luar program studi di dalam kampus ISI Surakarta dan dua semester (setara dengan 40 sks) di luar ISI Surakarta. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi yang ditawarkan kepada mahasiswa, meliputi magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, program kemanusiaan, dan Bela Negara. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat

memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

a. Persyaratan

Persyaratan mahasiswa melaksanakan program Merdeka Belajar:

1. Mahasiswa berasal dari salah satu program studi di ISI Surakarta yang telah terakreditasi minimal B atau Sangat Baik.
2. Mahasiswa masih aktif dan terdaftar pada PDIKTI
3. Telah menempuh 80 SKS atau Semester 5 saat mengajukan diri sebagai peserta MBKM.
4. Mata kuliah atau program yang diikuti telah disepakati bersama antara perguruan tinggi dan mitra program Merdeka Belajar.
5. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM tidak dapat mengambil dan mengikuti perkuliahan regular.

b. Mekanisme

1. Mahasiswa merencanakan program MBKM bersama dosen Pembimbing Akademik.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri dalam program MBKM.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan MBKM, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Melaksanakan program MBKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan MBKM kepada Kaprodi diketahui oleh dosen Pembimbing Akademik.
6. Mahasiswa mengajukan konversi nilai hasil pelaksanaan MBKM sesuai panduan yang berlaku.

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta diatur dalam pedoman tersendiri.

5. Waktu Perkuliahan

Pembagian Sesi Perkuliahan

Jam	Waktu	Jam	Waktu
I	07.30 - 08.20	VI	12.00 - 12.50
II	08.20 - 09.10	VII	13.30 - 14.20
III	09.20 - 10.10	VIII	14.20 - 15.10
IV	10.10 - 11.00	IX	15.20 - 16.10
V	11.10 - 12.00	X	16.10 - 17.00

6. Tata Tertib Perkuliahan

- a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan teori, praktik, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan oleh fakultas sesuai dengan kalender akademik.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir pada suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tatap muka perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari total tatap muka.
- d. Dosen wajib mengajar kegiatan tatap muka perkuliahan paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah tatap muka terjadual.
- e. Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib memberitahu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.
- f. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi batas minimal kegiatan tatap muka perkuliahan sebagaimana pada huruf c, maka tidak diperbolehkan mengikuti ujian semester.
- g. Jika dosen tidak dapat memenuhi batas minimal tatap muka perkuliahan sebagaimana tersebut dalam huruf d, maka tidak diperbolehkan untuk menguji.

h. Setiap mengikuti kegiatan akademik mahasiswa diwajibkan membawa kartu rencana studi (KRS).

7. Ujian Semester

Ujian semester sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Untuk mata kuliah teori, selama satu semester minimal terselenggara dua kali ujian yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Untuk mata kuliah praktik diselenggarakan satu kali ujian yaitu ujian akhir semester (UAS). UAS terjadwal oleh institusi dan dilaksanakan sesuai dengan jenis mata kuliah dan tingkat kompetensi dalam kurikulum, pada setiap semester dilakukan penilaian terhadap mahasiswa dengan sistem sebagai berikut.

a. Penilaian berdasarkan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) yang terjadwal dengan minimal kehadiran ditetapkan 75% dari total tatap muka terjadwal untuk satu mata kuliah sebagai syarat mengikuti ujian akhir semester. Hasil kegiatan terstruktur sebagai nilai harian, hasil ujian tengah semester sebagai nilai UTS, dan hasil ujian akhir semester sebagai nilai UAS.

b. Ketentuan penilaian sebagai berikut.

No.	Skor Nilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	100	4,00	A
2.	84	3,75	A-
3.	79	3,50	A/B
4.	74	3,25	B+
5.	69	3,00	B
6.	64	2,75	B-
7.	59	2,50	B/C
8.	54	2,25	C+
9.	49	2,00	C
10.	44	1,75	C-
11.	39	1,50	C/D
12.	34	1,25	D+
13.	29	1,00	D

14.	24	0,75	D-
15.	19	0,50	D/E
16.	14	0,25	E+
17.	9	0	E

c. Ketentuan komposisi penilaian akhir sebagai berikut.

Mata Kuliah	Nilai		
	Harian	UTS	UAS
Teori	20%	30%	50%
Praktik	40%	0%	60%

d. Batas akhir pengisian nilai di SIPADU adalah satu hari sebelum yudisium termasuk nilai konversi program MBKM dan Konversi Prestasi Mahasiswa.

e. Jika sampai batas waktu tersebut nilai belum dimasukan dalam SIPADU, maka nilai akan otomatis menjadi 3 (B).

f. Apabila masih ada nilai T mahasiswa diberi kesempatan 2 minggu untuk memperbaiki nilainya menjadi nilai yang sebenarnya dari dosen.

8. Konversi Prestasi Mahasiswa

- 1) Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan yang merupakan prestasi/kejuaraan atau dengan sebutan lain yang sejenis baik tingkat institut, regional, nasional maupun internasional yang meliputi:
 - a) Prestasi bidang penalaran, olahraga dan/atau seni yang meliputi PIMNAS, GEMASTIK, LIDM, POMNAS, PEKSIMINAS, ASMI dan START UP;
 - b) Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti PKM, PHP2D, KBMI, dan KIBMI;
 - c) Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari institut seperti Mahasiswa peserta PKM Internal dan Mahasiswa Peserta PMW.
 - d) Prestasi Mahasiswa di Bidang Kemahasiswaan lainnya.

- 2) Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan diberikan kepada mahasiswa dengan perolehan prestasi juara 1, juara 2 atau juara 3, baik yang diperoleh secara individu maupun kelompok.
- 3) Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat nasional disetarakan dengan mata kuliah maksimum 4 sks.
- 4). Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat internasional disetarakan dengan mata kuliah maksimum 6 sks.

Terkait dengan penyetaraan prestasi mahasiswa bidang kemahasiswaan diatur dalam pedoman tersendiri.

9. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester.

Evaluasi keberhasilan studi tiap semester dilakukan pada akhir semester terhadap mata kuliah yang direncanakan mahasiswa pada awal semester. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan perencanaan beban studi pada semester berikutnya. Ketentuan perencanaan beban studi berdasarkan capaian Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya sebagai berikut.

IP Semester sebelumnya	Beban studi semester berikutnya
>3,01	22 - 24 SKS
2,51 – 3,00	19 - 21 SKS
2,01 - 2,50	16 - 18 SKS
1,51 – 2,00	12 - 15 SKS
< 1,50	<12 SKS

10. Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program D4 dan S1 yang bertujuan untuk mendorong empati dan memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan begitu pula sebaliknya mahasiswa akan banyak

memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi yang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat sebagai *stakeholder*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan KKN. Program ini juga merupakan wujud kemitraan institusi dengan pemerintah daerah maupun industri dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mewujudkan kontribusi nyata Institut Seni Indonesia Surakarta bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Kegiatan KKN mensyaratkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, serta mampu bersinergi dengan masyarakat dalam mensolusikan permasalahan tersebut.

Mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan wajib mengikuti kegiatan KKN. Peserta KKN adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mata kuliah dan mengumpulkan SKS kumulatif paling sedikit 100 (seratus) SKS.

Syarat, ketentuan, dan pelaksanaan KKN diatur tersendiri di bawah kewenangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP2MP3M).

11. Semester Antara

Semester antara merupakan program akademik untuk memanfaatkan waktu luang mahasiswa diantara dua semester. Kegiatan semester antara didasarkan pada prinsip membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya tepat waktu.

Kegiatan semester antara diselenggarakan setelah berakhirnya ujian semester genap. Penyelenggaraan semester antara tidak merupakan kewajiban setiap fakultas/program studi. Penyelenggaraan semester antara dilaksanakan untuk mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan. Waktu pelaksanaan semester antara diatur dalam kalender akademik Institut Seni Indonesia Surakarta.

a. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat penyelenggaraan perkuliahan pada semester antara adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan waktu libur antar semester dengan program kegiatan akademik.
- 2) Memberi peluang dan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk dapat memperbaiki kinerja studinya.
- 3) Agar masa studi mahasiswa tepat waktu; 4(empat) tahun untuk jenjang sarjana dan sarjana terapan.

b. Beban Studi

Beban Studi dan Mata Kuliah pada semester antara diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Beban satuan kredit semester maksimum yang dapat diambil mahasiswa pada semester antara adalah 9 SKS.
2. Jenis dan nama mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dan pelaksanaannya diatur oleh fakultas dan berkoordinasi program studi.
3. Mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa hanya mata kuliah yang sudah pernah ditempuh pada semester reguler.

c. Persyaratan

1. Semester antara tidak wajib diikuti oleh setiap mahasiswa jejang diploma 4 atau sarjana.
2. Mata kuliah pada semester antara dapat dibuka jika jumlah peserta mata kuliah tersebut minimal 15 orang.
3. Dekan dapat memutuskan jumlah peserta mata kuliah kurang dari 15 orang pada saat dibutuhkan.

Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan semester antara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap tahun akademik berjalan.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah yang belum pernah ditempuh sebelumnya, mata kuliah yang diambil bersifat mengulang.

- c. Nilai maksimal yang dapat diprogram ulang adalah nilai C+ (2.25)
- d. Mendaftarkan diri untuk mengikuti semester antara di program studi melalui Pembimbing Akademik masing-masing.
- e. Mengisi Kartu Studi Mahasiswa (KSM).
- f. Batas maksimal mata kuliah yang dapat diambil adalah 9 SKS.

d. Biaya

- 1. Biaya semester antara ditentukan berdasarkan biaya operasional yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan semester antara.
- 2. Biaya semester antara disepakati oleh pimpinan institut dan pimpinan fakultas.
- 3. Biaya yang harus ditanggung mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan pada semester antara tidak dimasukkan dalam komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- 4. Besaran biaya semester antara diatur tersendiri dalam Surat Keputusan Rektor.

e. Pelaksanaan

- 1. Semester antara adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan paling sedikit 8 minggu yang ekivalen dengan 16 kali tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 1 - 2 minggu kegiatan penilaian (ujian tengah semester dan ujian akhir semester) dan evaluasi pembelajaran.
- 2. Standar Isi, proses dan penilaian pembelajaran pada semester antara sama dengan standar isi, proses dan penilaian pada semester gasal atau semester genap.
- 3. Dosen pengampu mata kuliah wajib menggunakan Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang telah disusun dan digunakan pada semester gasal atau genap.

C. Tugas Akhir

Tugas akhir adalah karya tulis akhir formal dalam bentuk skripsi atau kekaryaan seni yang merupakan hasil dari sebuah penelitian atau kekaryaan ilmiah oleh mahasiswa yang ditempuh dengan tata cara dan prosedur sesuai panduan tugas akhir (TA) yang ditentukan oleh masing-masing fakultas.

D. Penomoran Ijazah Nasional, Kelulusan, Predikat dan Gelar Kelulusan

1. Penomoran Ijazah Nasional

Semua lulusan perguruan tinggi wajib memiliki Penomoran Ijazah Nasional atau disingkat PIN. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018.

Syarat utama untuk memperoleh PIN mahasiswa harus *eligible* di pelaporan PDDIKTI perguruan tinggi masing-masing. Untuk itu mahasiswa yang sudah menempuh 120 SKS harus memastikan datanya eligible. Jika uneligible maka mahasiswa dapat melaporkan diri ke akademik pusat untuk dilakukan Perbaikan Data Mahasiswa (PDM) di PDDDIKTI.

Persyaratan status eligible di PDDIKTI memperoleh agar layak memperoleh PIN:

Dalam 1 semester yang ditempuh tidak lebih dari 24 SKS.

- 1) Menempuh sekurang-kurangnya:.
 - a) D4 / S1 minimal 144 SKS
 - b) S2 minimal 36 SKS
 - c) S3 minimal 42 SKS
- 2) Masa studi tidak melebihi batas yang ditentukan
 - a) D4 / S1 maksimal 7 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa
 - b) S2 maksimal 4 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa S2
 - c) S3 maksimal 7 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa S3
- 3) Mempunyai IPK sekurang-kurangan:
 - a) D4 / S1 minimal 2.0 skala 4
 - b) S2 / S3 minimal 3.0 skala 4
- 4) Data pokok sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 5) NISN sesuai dengan Ijazah pada jenjang sebelumnya

Mahasiswa yang tidak eligible dan tidak bisa memperoleh PIN tidak boleh diluluskan dan tidak boleh diwisuda.

2. Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa program Sarjana dan Sarjana Terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

Kelulusan mahasiswa dari program Sarjana dan Sarjana Terapan dapat diberikan predikat *memuaskan*, *sangat memuaskan*, atau *dengan pujian (cumlaude)* dengan kriteria:

1. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *memuaskan* apabila mencapai IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol) dengan masa studi tidak lebih dari 9 semester;
2. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *sangat memuaskan* apabila mencapai IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi tidak lebih dari 9 semester;
3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *dengan pujian (cumlaude)* apabila mencapai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi tidak lebih dari 9 semester.

3. Gelar Kelulusan

Gelar Akademik diatur sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ijazah, gelar, dan sebutan diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus. Pemberian gelar dan sebutan lulusan ISI Surakarta didasarkan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016, tentang gelar dan tata cara penulisan gelar di perguruan tinggi, Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017, tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22/M/2020 tentang Perubahan Program Studi Pada Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai berikut.

PROGRAM	NO	PROGRAM STUDI	GELAR
Sarjana Terapan	1	Desain Mode Batik	Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)
	2	Senjata Tradisional Keris	Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)
Sarjana	3	Seni Karawitan	Sarjana Seni (S.Sn.)
	4	Seni Pedalangan	Sarjana Seni (S.Sn.)
	5	Tari	Sarjana Seni (S.Sn.)
	6	Etnomusikologi	Sarjana Seni (S.Sn.)
	7	Teater	Sarjana Seni (S.Sn.)
	8	Kriya	Sarjana Seni (S.Sn.)
	9	Film dan Televisi	Sarjana Seni (S.Sn.)
	10	Seni Murni	Sarjana Seni (S.Sn.)
	11	Desain Interior	Sarjana Desain (S.Ds.)
	12	Desain Komunikasi Visual	Sarjana Desain (S.Ds.)
	13	Fotografi	Sarjana Seni (S.Sn.)
Magister	14	Seni	Magister Seni (M.Sn.)
Doktor	15	Seni	Doktor (Dr.)

E. Wisuda

Wisuda adalah upacara seremonial setelah mahasiswa menyelesaikan studi dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan. Wisuda dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun sebagaimana tercantum dalam kalender akademik.

Syarat Mengikuti Wisuda

1. Mahasiswa sudah distatuskan lulus pada laman SIAMA dan Eligible PIN oleh Fakultas.
2. Cetak biodata Wisudawan/Wisudawati dari SIAMA.
3. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi dan akademik yang dibuktikan dengan pernyataan Administrasi Akademik

Fakultas yang menyatakan bahwa calon wisudawan/wisudawati telah:

- a. Mengunggah Laporan Tugas Akhir yang telah disahkan dan artikel jurnal di laman SIAMA dalam *format pdf*.
- b. Menyerahkan *hard copy Laporan Tugas Akhir* yang telah disahkan sebanyak 1 eksemplar ke Perpustakaan.
- c. Menyerahkan bukti bebas pinjam dari Perpustakaan ISI Surakarta.
- d. Menyerahkan bukti bebas pinjam peralatan Laboratorium ISI Surakarta.
- e. Menyerahkan 4 lembar *pasfoto studio* (3x4) berwarna sesuai ketentuan.
- f. Menyerahkan fotokopy Ijazah terakhir.

4. Mendaftar di Unit Kerja Akademik Pusat Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan bagi S1 dan D4 dan Unit Administrasi Pascasarjana bagi S2 dan S3.

BAB III

ADMINISTRASI AKADEMIK

PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN

Pelaksanaan administrasi akademik diatur secara terpadu melalui sistem *On-line* agar pelaksanaan perkuliahan dengan sistem kredit dapat berjalan lancar. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman dan kerja sama yang baik dari segenap komponen perguruan tinggi yang terlibat di dalamnya; terutama antara para dosen, pembimbing akademik, mahasiswa, serta staf kependidikan terutama unit pelayanan bidang akademik.

A. Registrasi dan Herregistrasi

Registrasi adalah proses pendaftaran calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru. Herregistrasi adalah proses pendaftaran kembali mahasiswa yang akan aktif pada setiap semester. Adapun Prosedur Registrasi dan Herregistrasi adalah sebagai berikut:

- a. Membayar biaya uang kuliah tunggal (UKT) melalui Bank yang telah ditentukan sesuai jadwal.
- b. Mengisi dan mencetak kartu rencana studi (KRS) secara *On-line* dan konsultasi serta divalidasi oleh pembimbing akademik, dengan urutan sebagai berikut.
 - 1) Mahasiswa mengakses SIAMA pada alamat *URL*: <http://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw> dan *login* dengan nama dan sandi awal adalah NIM, selanjutnya melakukan penggantian sandi.
 - 2) Mahasiswa dapat *login* menggunakan sandi baru dan mengunggah pasfoto ukuran 300 X 400 pixel.
 - 3) Mahasiswa dapat mengisikan mata kuliah yang direncanakan.
 - 4) Mahasiswa meminta validasi kepada dosen pembimbing akademik dan mencetak KRS.
 - 5) mahasiswa meminta tanda tangan dosen pembimbing akademik dan disahkan oleh Fakultas.

Calon mahasiswa baru yang terlambat atau tidak melakukan registrasi dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan gugur sebagai mahasiswa. Mahasiswa wajib membayar uang kuliah tunggal (UKT) dan biaya lainnya setiap semester sesuai dengan kalender akademik

yang ditentukan. Bagi mahasiswa yang terlambat dan/atau tidak melakukan herregistrasi mendapatkan sanksi:

- a) Tidak diperbolehkan mengikuti seluruh kegiatan akademik dan menggunakan fasilitas lembaga.
- b) Masa studi tetap diperhitungkan.

B. Cuti Akademik

Cuti akademik mengacu pada masa ketika seorang mahasiswa secara resmi mengajukan izin tidak aktif dari studi atau kegiatan akademis di perguruan tinggi atau universitas. Pemberian cuti akademik memungkinkan mahasiswa untuk mengambil istirahat sementara dari tuntutan akademis mereka dengan alasan tertentu, seperti masalah kesehatan, urusan pribadi, atau alasan lain yang sah. Berdasarkan Peraturan Rektor no 5 Tahun 2020, disebutkan bahwa:

- a. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.
- b. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
- c. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena melahirkan, melaksanakan tugas negara, tugas institut atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- d. Cuti Akademik tetap dihitung sebagai masa studi.
- e. Izin cuti akademik tidak dibenarkan untuk semester yang telah lalu (tidak berlaku surut),
- f. Mahasiswa yang berstatus cuti dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan.

Syarat dan prosedur terkait cuti akademik sebagai berikut :

- a. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Dekan/Direktur sebelum pelaksanaan registrasi administratif, dengan mengisi formulir yang tersedia di bagian administrasi akademik fakultas/pascasarjana dan dilampiri:
 - 1) transkrip akademik;

- 2) fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM); dan
- 3) dokumen pendukung.
- b. Berdasarkan surat izin cuti akademik dari Dekan/Direktur, operator sistem akademik wajib memutakhirkkan status mahasiswa menjadi cuti akademik sebelum masa registrasi administratif berakhir.
- c. Persetujuan cuti akademik oleh Dekan/Direktur diterbitkan dalam bentuk Surat Izin.
- d. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti akademik tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
- e. Dalam memberikan persetujuan cuti akademik, Dekan/Direktur menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.
- f. Mahasiswa yang sedang menjalani hukuman penjara/hukuman skorsing tidak dapat mengajukan cuti akademik.

Prosedur bagi mahasiswa yang akan mengajukan cuti akademik ditentukan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah menempuh perkuliahan minimal dua semester.
- b. Pengajuan permohonan cuti akademik dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum hari pertama masa herregistrasi dengan urutan sebagai berikut.
 - 1) Mahasiswa mengunduh, mencetak, dan mengisi formulir permohonan cuti akademik melalui SIAMA.
 - 2) Mahasiswa meminta persetujuan Pembimbing Akademik, Ketua Program Studi, dan Wakil Dekan I.
 - 3) Mahasiswa menyerahkan formulir ke Fakultas dan Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan selambat-lambatnya dua minggu sebelum masa Herregrestrasi.

C. Tidak Aktif (Mangkir)

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 5 Tahun 2020 pasal 45 dinyatakan bahwa Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administratif dan/atau registrasi akademik akan memperoleh status akademik tidak aktif (mangkir) pada semester berjalan dan masa studi tetap diperhitungkan.

Mahasiswa yang berstatus tidak aktif (mangkir) tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama semester mangkir. Mahasiswa

yang berstatus tidak aktif (mangkir) selama 3 (tiga) semester berturut-turut dinyatakan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa.

D. Pindah Program Studi di Lingkungan ISI Surakarta

Pindah program studi adalah proses perpindahan dari satu program studi ke program studi yang lain dalam jenjang yang sama maupun alih jenjang, namun dilarang memiliki status ganda atau merangkap pada program studi yang berada di lingkungan ISI Surakarta. Permohonan pindah diajukan paling lambat dua minggu sebelum hari pertama herregistrasi. Permohonan pindah tidak dipertimbangkan apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pindah kuliah antar program studi di lingkungan ISI Surakarta dengan prosedur sebagai berikut :

a. Syarat Pindah Program Studi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
2. Telah aktif mengikuti perkuliahan selama 2 (dua) semester dengan mengumpulkan minimal 24 SKS dan IPK minimal 2,00.
3. Mendapatkan persetujuan dari prodi yang dituju.
4. Alih kredit hanya diberikan pada mata kuliah yang memenuhi persyaratan.
5. Masa penerimaan Mahasiswa pindahan dilakukan setiap menjelang semester gasal sesuai kalender akademik.

b. Mekanisme pengajuan

1. Mahasiswa membuat surat permohonan mutasi secara tertulis ditujukan ke dekan tempat program studi baru yang dituju dengan diketahui oleh kaprodi lama dan pembimbing akademik. Surat permohonan dilampiri traskrip nilai terakhir yang disahkan oleh kaprodi lama.
2. Dekan mendisposisikan surat permohonan beserta lampirannya kepada ketua program studi yang dituju.
3. Program studi yang dituju memberikan pertimbangan penolakan atau persetujuan atas permohonan pindah serta melaksanakan proses konversi transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan dan hasilnya dikirimkan ke dekan.
4. Berdasarkan jawaban dari ketua program studi baru apabila permohonan disetujui, Dekan mengajukan surat rekomendasi ke

rektor perihal perpindahan prodi tersebut. Tembusan kepada ketua program studi lama, program studi baru dan mahasiswa yang bersangkutan.

5. Rektor mendisposisikan ke Biro AKP dan menerbitkan SK mahasiswa pindah prodi. Biro AKP mengeluarkan nomor induk mahasiswa baru, menstatuskan pindah pada laman PDDIKTI, dan kartu mahasiswa baru.
6. Berdasarkan status mahasiswa baru akademik pusat Biro AKP mengirimkannya ke akademik fakultas pada prodi yang dituju, untuk selanjutnya akademik dan kemahasiswaan fakultas mengentry nilai hasil konversi transkrip ke dalam SIPADU.

E. Pindah Kuliah Antar Perguruan Tinggi

Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke ISI Surakarta dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jenjang dan program studi mahasiswa asal sejenis.
2. Akreditasi program studi dan perguruan tinggi asal sekurang-kurangnya harus setara dengan program studi dan perguruan tinggi tujuan.
3. Tidak pernah melanggar tata tertib pada perguruan tinggi asal dan bebas narkoba.
4. Bukan mahasiswa putus kuliah karena tidak dapat memenuhi ketentuan akademik.
5. Daya tampung program studi penerima masih tersedia.
6. Terdaftar di PDDIKTI.
7. Menyerahkan transkrip yang pernah ditempuh.
8. Konversi mata kuliah yang pernah ditempuh mahasiswa pindahan dilakukan oleh Ketua Program Studi.
9. Lama studi yang diperoleh di PTN asal, paling sedikit 2 (dua) semester dan/atau paling banyak 6 (enam) semester dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah SKS 2 (dua) semester 36 SKS dengan IPK $\geq 3,00$;
 - b. Jumlah SKS 4 (empat) semester 72 SKS dengan IPK $\geq 3,00$;
 - c. Jumlah SKS 6 (enam) semester 108 SKS dengan IPK $\geq 3,00$;
10. Lama studi pada program studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada program studi penerima pindahan.

Mahasiswa dari perguruan tinggi lain dapat mengajukan permohonan pindah kuliah ke Institut Seni Indonesia Surakarta melalui prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang akan pindah membuat surat permohonan mutasi secara tertulis ditujukan kepada Rektor selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal seleksi mahasiswa baru dan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - a. fotokopi transkrip nilai terakhir;
 - b. fotokopi kartu mahasiswa.
 - c. masih terdaftar dalam PDDIKTI semester akhir dari perguruan tinggi asal dibuktikan dengan tangkapan layar laman PDDIKTI.
2. Rektor mendisposisikan kepada Biro AKP ISI Surakarta.
3. Biro AKP menyerahkan surat permohonan beserta lampirannya kepada ketua program studi yang dituju dengan tembusan kepada Dekan.
4. Program studi yang dituju dapat menyelenggarakan ujian khusus guna memberikan pertimbangan penolakan atau persetujuan atas permohonan pindah tersebut serta melaksanakan proses konversi transkip nilai mahasiswa yang bersangkutan dan hasilnya dikirimkan kepada Biro AKP dan ditembuskan kepada akademik dan kemahasiswaan fakultas.
5. Jawaban Rektor terhadap permohonan pindah atas pertimbangan dari ketua program studi yang dituju, disampaikan oleh Kapala Biro AKP kepada mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa yang diterima melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru.
7. Biro AKP mengeluarkan nomor induk mahasiswa dan kartu mahasiswa yang ditembuskan kepada akademik dan kemahasiswaan fakultas, selanjutnya akademik dan kemahasiswaan fakultas mengentri nilai hasil konversi transkrip ke dalam SIPADU.

F. Evaluasi Hasil Belajar dan Putus Studi/Drop Out (DO)

Evaluasi hasil belajar adalah proses penilaian dan pengukuran kemajuan akademis mahasiswa selama masa studi mereka. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.

1. Evaluasi Hasil Belajar

Pada program sarjana evaluasi hasil belajar di atur dalam peraturan rektor no 5 tahun 2020 pada pasal 38, sebagai berikut.

- a. Evaluasi Hasil Belajar adalah kriteria penilaian yang dilakukan secara bertahap terhadap pencapaian IPK untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studi.
- b. Evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa;
- c. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara observasi, pemberian tugas, ujian tertulis dan/atau ujian lisan.
- d. Ujian dapat diselenggarakan melalui tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir.
- e. Evaluasi hasil belajar mahasiswa program sarjana/sarjana terapan dilakukan dalam dua tahap:
 - 1) tahap pertama dilakukan pada 2 (dua) tahun pertama dan telah menempuh 40 SKS;
 - 2) tahap kedua dilakukan pada 2 (dua) tahun kedua dan telah menempuh 80 SKS.
 - 3) Perolehan IPK minimal 2,00.
- f. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan akademik.
- g. Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada poin f di atas, disarankan untuk mengajukan surat permohonan undur diri kepada Rektor melalui Dekan.
- h. Institut akan menerbitkan Keputusan Rektor ISI Surakarta tentang pengunduran diri mahasiswa dari salah satu Prodi.
- i. Apabila mahasiswa tidak mengajukan permohonan undur

diri, Rektor ISI Surakarta akan menerbitkan Surat Keputusan tentang pemutusan hubungan studi.

- j. Tata cara pengajuan undur diri diatur dengan Keputusan Rektor.

2. Putus Studi/*Drop Out (DO)*

Putus Studi bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan di atur dalam peraturan Rektor no 5 tahun 2020 pasal 46 sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program sarjana dinyatakan putus studi apabila:
 - 1) tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi hasil belajar sebagaimana tersebut pada bab evaluasi belajar.
 - 2) dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan tes kesehatan (baik kesehatan fisik maupun mental) dari tim dokter yang ditunjuk oleh ISI Surakarta;
 - 3) mendapat sanksi atas pelanggaran akademik berat;
 - 4) mendapat keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dengan hukuman sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
- b. Mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan yang putus studi melaksanakan prosedur sebagai berikut.
 - 1) mengajukan surat permohonan undur diri yang disetujui orang tua, diketahui pembimbing akademik/Koordinator Prodi ditujukan kepada Dekan;
 - 2) Dekan mengajukan surat permohonan kepada Rektor untuk diterbitkan Keputusan Rektor ISI Surakarta tentang undur diri;
 - 3) Rektor berdasarkan usulan dari Dekan menerbitkan Keputusan Rektor tentang undur diri melalui Biro AKP;
 - 4) apabila dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan sejak dinyatakan tidak laik lanjut studi, mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan undur diri, maka Rektor ISI Surakarta menerbitkan Keputusan Rektor tentang pemutusan hubungan studi.

G. Surat Keterangan Masih Kuliah, Surat Keterangan Lulus, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Surat keterangan masih aktif kuliah, surat keterangan lulus, dan surat keterangan pendamping ijazah merupakan kelengkapan administratif bagi mahasiswa dalam rangka memperoleh hak dan kewajiban. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan melalui prosedur sebagai berikut.

1. Surat Keterangan Masih Aktif Kuliah.

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan surat keterangan masih aktif kuliah kepada Dekan melalui akademik dan kemahasiswaan Fakultas.
- b. Surat keterangan masih aktif kuliah diterbitkan oleh dekan.

2. Surat Keterangan Lulus (SKL)

- a. Mahasiswa mengajukan Surat Keterangan Lulus (SKL) kepada Dekan yang diketahui oleh Kaprodi masing-masing.
- b. Syarat untuk memperoleh Surat Keterangan Lulus (SKL) diatur oleh keputusan Dekan.
- c. Surat Keterangan Lulus ditandatangani oleh Dekan dengan tembusan Rektor dan Wakil Rektor I sebagai laporan.

3. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI

SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. SKPI berisikan capaian pembelajaran lulusan sesuai kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia secara naratif dan informasi tambahan aktivitas prestasi dan penghargaan yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di ISI Surakarta. SKPI diterbitkan oleh fakultas.

BAB IV

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan kreativitas seni pertunjukan berbasis kearifan budaya nusantara yang berkelas dunia dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Misi

Melaksanakan pendidikan, penelitian dan/atau kekaryaan seni pertunjukan, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan budaya nusantara dalam rangka pengembangan ilmu, seni, dan pemajuan kebudayaan.

Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta bertujuan:

1. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni pertunjukan untuk berperan dalam melestarikan, menerapkan, serta mengembangkan praksis dan keilmuan seni yang berbasis budaya nusantara.
2. Memajukan praksis dan keilmuan seni pertunjukan melalui kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah/seni serta aktivitas seni pertunjukan yang kreatif dan inovatif, untuk menunjang pemajuan kebudayaan.
3. Mengembangkan dan mendinamisasikan praksis dan keilmuan seni pertunjukan yang berbasis budaya nusantara guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

4. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*) serta jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

B. Deskripsi dan Profil Program Studi

Program Studi Seni Karawitan

Deskripsi Program Studi

Program Studi Karawitan Program Sarjana (S1) Institut Seni Indonesia Surakarta berdiri sejak tahun 1964, Program studi ini dikembangkan berdasarkan pada tradisi nusantara, baik dalam bentuk konsep ataupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Karawitan selalu berpijak pada riset, baik dalam konservasi, kreativitas kekaryaan dan keilmuan, ataupun kajian karya karawitan.

Profil Lulusan

Sarjana Seni Karawitan dapat berperan sebagai:

1. Pengawit/Penyaji Karawitan, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk menafsir dan menyajikan berbagai ragam dan *garap* musik karawitan (gamelan) dalam berbagai keperluan; serta mampu mentransfer pengetahuan dan praktik karawitan.
2. Komposer/Penata Gending, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk mengubah atau menyusun komposisi musik ‘baru’ yang berbasis pada musik tradisi karawitan (nusantara); serta mampu mentransfer pengetahuan dan praktik karawitan.
3. Pengkaji atau Peneliti, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk meneliti atau mengkaji berbagai fenomena musik nusantara, baik secara textual maupun kontekstual; serta mampu mentransfer pengetahuan dan praktik karawitan.
4. Pengajar Seni Karawitan, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan praktik musik karawitan (gamelan) kepada orang atau sekelompok orang.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. Menerapkan ilmu secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif, pengetahuan seni umumnya dan karawitan khususnya, serta memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora dalam seni karawitan Jawa;
2. Menguasai secara mendalam teori-teori dan konsep-konsep karawitan Jawa, dan menggunakannya untuk menganalisis permasalahan yang berkenaan dengan komposisi (gending), garap musicalitas, pertunjukan (konser dan lain-lain), pendokumentasian, serta pelestarian dan pengembangan;
3. Menguasai secara mendalam repertoar *garap*, teknik, dan gaya karawitan Jawa, serta mampu menyajikannya secara baik dan bermutu (profesional);
4. Menguasai secara mendalam pengetahuan dan karya-karya komposisi baru yang berbasis gamelan (musik nusantara) yang berkembang di Indonesia maupun di dunia.
5. Menguasai secara mendalam metodologi penelitian dan pengkajian ilmu, seni, dan masyarakat.
6. Mampu mengorganisasikan dan mengadakan resital gending-gending karawitan Jawa klasik secara profesional; menyusun deskripsi dan analisis bentuk dan garapnya dalam bentuk Skripsi Karya Seni; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
7. Mampu merancang komposisi baru, melakukan riset/observasi, dan melakukan eksplorasi dan eksperimen, untuk menghasilkan komposisi baru yang berbasis gamelan (karawitan nusantara); dan mampu menyusun deskripsi dan analisis tentang komposisi barunya dalam bentuk Skripsi Karya Seni; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
8. Mampu merancang desain riset tentang karawitan; mampu melakukan penelitian; mampu menyusun deskripsi dan analisis tentang persoalan-persoalan yang berkenaan dengan kehidupan karawitan baik secara teksual maupun kontekstual, dalam bentuk Skripsi Karya Ilmiah; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
9. Cepat tanggap dan mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang menyangkut bentuk dan garap musicalitas karawitan Jawa, serta kehidupannya di tengah masyarakat

10. Mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan komposisi baru karawitan.
11. Mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan penelitian dan atau pengkajian karawitan.
12. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk mengembangkan keahliannya sebagai Pengrawit profesional dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
13. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk menghidupkan dan mengembangkan komposisi baru karawitan, dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
14. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk mengembangkan penelitian dan pengkajian karawitan, dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
15. Mampu bertindak sebagai direktur karawitan (*director of music*) dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
16. Mampu bertindak sebagai komposer karawitan dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
17. Mampu bertindak sebagai peneliti dan atau pengkaji dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
18. Mampu memimpin dan mengarahkan kelompok musik yang menjadi tanggung-jawabnya, untuk menghasilkan sajian musik yang baik dan memuaskan publik dan sponsor.
19. Mampu memimpin dan mengarahkan pemain/pemusik yang menjadi tanggung-jawabnya, menjadi orang-orang cerdas yang pintar bermain dan menghidupkan komposisi baru karawitan.
20. Mampu memimpin dan mengarahkan anggota peneliti yang menjadi tanggung-jawabnya, menjadi orang-orang cerdas yang pintar mendeskripsi dan menganalisis data penelitian.
21. Mampu merekam semua kegiatan kekaryaannya, dan menyimpannya secara tertib dan aman sebagai data yang penting, terutama untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Program Studi Seni Pedalangan

Deskripsi Program Studi

Program Studi Seni Pedalangan Program Sarjana (S1) Institut Seni Indonesia Surakarta adalah program pendidikan jenjang S-1 (Sarjana). Program studi ini berperan sebagai pusat kreativitas kekaryaan dan keilmuan seni pedalangan yang berkarakter dan kompetitif.

Profil Lulusan

Sarjana Seni Pedalangan dapat berperan sebagai berikut.

1. Pencipta, yang memiliki kemampuan menciptakan karya seni pedalangan secara profesional, menelaah dan merumuskan gagasan-gagasan ke dalam konsep karya seni pedalangan, menerjemahkan gagasan-gagasan ke dalam teknik (kekaryaan seni pedalangan), memahami proses kreatif menerapkan berbagai teknik *garap* dan vokabuler *pakeliran*, memahami berbagai paradigma seni pertunjukan yang terkait dengan seni pedalangan, mengelola proses kekaryaan seni pedalangan, menyajikan karya seni pedalangan, memahami permasalahan pengelolaan produksi dan promosi karya seni pedalangan, serta mempertanggungjawabkan karyanya secara komprehensif;
2. Pengkaji, yang memiliki kemampuan menguasai teknik penelitian, menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi beragam fenomena seni pedalangan yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan sistem dan kaidah keilmuan, memahami metodologi penelitian ilmiah, memahami berbagai paradigma dalam filsafat ilmu, estetika, dan keberagaman sosial budaya, memahami beragam teknologi dokumentasi dan presentasi, mampu menelaah dan merumuskan permasalahan ke dalam proposal penelitian, mampu melakukan penelitian, menyusun penelitian dalam berbagai bentuk penulisan dan mempertanggungjawabkan hasil penulisan secara komprehensif;
3. Pengelola Seni Pertunjukan, yang menguasai seluk-beluk produksi berbagai bentuk seni pertunjukan secara profesional serta menguasai manajemen seni pertunjukan; dan
4. Kritikus/Pengamat Pedalangan, yang mampu menjadikan seseorang berpikir secara kritis dan analitis dalam memformulasikan pikirannya secara lisan maupun tulisan ilmiah dengan sistematis dan baik, mampu

membaca fenomena pertumbuhan dan gejolak kehidupan seni budaya di tengah masyarakat sehingga mampu menjembatani dunia seni-budaya dengan masyarakat secara luas, dan menguasai ilmu pengetahuan seni-budaya sebagai bekal pengamatan secara kritis dan analitis.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. Menyajikan pedalangan tradisi, etnik, dan eksperimental secara kreatif-inovatif;
2. Menyusun naskah lakon pedalangan secara ekspresif berdasarkan konsep-konsep pedalangan dan menguasai *garap pakeliran* secara mantap;
3. Memahami nilai-nilai budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
4. Mampu menggelarkan karya seni tradisi dan etnik nusantara;
5. Mampu mengaplikasikan kemampuan berbahasa pedalangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan;
6. Mampu mengelola pergelaran seni pertunjukan;
7. Menguasai teknik dasar *garap karawitan pakeliran*;
8. Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
9. Memahami ragam budaya nusantara; dan
10. Memahami perkembangan seni pertunjukan.

Program Studi Tari

Deskripsi Program Studi

Program Studi Tari Program Sarjana (S1) Institut Seni Indonesia Surakarta, merupakan program pendidikan jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Seni (S.Sn), ditetapkan pada tahun 1996 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 253/DIKTI/Kep/1996. Program Studi S-1 Tari sebagai pengembangan dari Jurusan Tari yang didirikan pada tahun 1977, bertujuan memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat untuk memperoleh kemampuan keilmuan tari melalui riset artistik dan menjadi *Creativepreneur* yang berkualitas.

Profil Lulusan

Lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan seni-budaya, keterampilan seni dan penalaran, serta *transferable skills* dalam rangka menganalisis dengan mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai fenomena seni budaya (tari) lokal atau global melalui riset artistik, sebagai:

1. Pencipta, yang mampu menghasilkan karya tari yang bernalaskan budaya tari Surakarta (Nusantara).
2. Peneliti, yang mampu mengkaji/menganalisis berbagai isu/fenomena budaya tari Surakarta (Nusantara); dan
3. Penari, yang mampu menginterpretasi berbagai karakter dalam menghasilkan karya kepenarian budaya tari Surakarta (Nusantara).

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan yang melingkupi tiga aspek meliputi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Aspek keterampilan terdiri dari Ketrerampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian Pembelajaran di dalam Kurikulum Program Studi Tari adalah:

Sikap :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Mampu menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan, pengkajian, dan penyajian karya tari

Pengetahuan:

1. Mampu menjelaskan teori dan konsep-konsep tari dan kepenarian (PT)
2. Menguasai konsep teoritik tentang koreografi dan estetika yang berwawasan multikultural
3. Menguasai prinsip-prinsip dasar analisis tari untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari
4. Menguasai teknologi sebagai sarana pengembangan kompetensi pengkajian, penciptaan, dan penyajian karya tari
5. Menguasai pengetahuan dasar manajemen dan produksi tari
6. Mampu mengelola berbagai kegiatan tari
7. Menguasai pengetahuan pendokumentasian dan pengarsipan tari
8. Mampu menguasai dasar-dasar pengelolaan seni pertunjukan tari (PT)

Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Keterampilan Khusus:

1. Mampu memanfaatkan berbagai sumber data tari untuk penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari
2. Mampu mewujudkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari secara mandiri, serta mampu mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah
3. Mampu berfikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
4. Mampu mengaplikasikan berbagai paradigma dan kaidah-kaidah metodologi penelitian seni tari (PT)
5. Mampu menganalisis berbagai isu/fenomena dan perkembangan kehidupan tari (PT)
6. Mampu merancang, menata, menggarap, dan menyajikan karya tari secara kreatif inovatif (PT)
7. Mampu mengkomunikasikan hasil karyanya secara diskriptif dan diskursif (PT)
8. Mampu menyajikan ketrampilan menari tradisi dan non tradisi secara tunggal, duet, dan kelompok

9. Mampu menginterpretasi berbagai ragam bentuk dan karakter tari serta menyajikan secara kreatif inovatif (PT)
10. Mampu mendayagunakan tubuh sebagai alat dan sumber ekspresi dalam berbagai teknik dan gaya tari (PT)
11. Mampu mengelola berbagai kegiatan tari
12. Memiliki kemampuan manajerial dan leadership serta entrepreneurship (PT)
13. Mampu mengidentifikasi, mendeskripsi, mengapresiasi keragaman seni budaya

Program Studi Etnomusikologi

Deskripsi Program Studi

Program Studi Etnomusikologi Program Sarjana (S1) Institut Seni Indonesia Surakarta menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang S-1 (Sarjana). Program Studi Etnomusikologi berdiri sejak tahun 1988. Program Studi ini dikembangkan berbasis pada tradisi musik etnik nusantara, baik dalam bentuk konsep maupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Etnomusikologi mengeksplorasi, mengomunikasikan karya musik etnik nusantara secara etik, estetik, dan akademik melalui kajian karya musik etnik nusantara dengan berpijak pada kaidah metodologi penelitian.

Profil Lulusan

Sarjana Etnomusikologi ISI Surakarta adalah seorang etnomusikolog, yang menguasai teori, metode, dan praktik musik untuk tujuan pengembangan masyarakat, melalui (1) pendokumentasian, kajian, penyebaran informasi; (2) penguatan karya dan pelaku seni; penguatan organisasi seni komunitas ataupun professional. Etnomusikolog ISI Surakarta memiliki spesifikasi kemampuan sebagai pengkajimusic, pamong budaya, dan pengelola seni.

Capaian Pembelajaran

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep, teori, dan metode musikologis.
2. Menguasai konsep, teori, dan metode pengkajian mengenai masyarakat dan kebudayaan.
3. Menguasai konsep, teori, dan metode akustika dan organologi (minat pengkaji musik dan pamong budaya).
4. Menguasai konsep, teori, dan metode kuratorial (minat pengelola seni).
5. Menguasai konsep, teori, dan metode kritik serta praktik jurnalistik (minat pengkaji musik).
6. Menguasai konsep, teori, dan metode manajemen seni (minat pengelola seni).
7. Menguasai konsep, teori, dan metode pembelajaran seni dalam masyarakat (minat pamong budaya).

8. Menguasai konsep, teori, dan metode teknologi dan media.
9. Menguasai pengetahuan wilayah-wilayah kebudayaan musik nusantara (*music in culture*).
10. Menguasai pengetahuan budaya-budaya musik tertentu (*music as culture*).

Ketrampilan Umum

1. Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, dan menuangkan secara sistematis dalam konteks implementasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai bidang keahlian etnomusikologi;
2. Mampu memilih dan menentukan sumber, sarana, dan metode penelitian ilmiah (mampu membangun perspektif dalam penelitian ilmiah);
3. Mampu merancang dan melakukan kajian berbagai gejala musik berdasarkan pendekatan tertentu menurut kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan penjelasan akademis;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian musik dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu memberikan pertimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan dalam konteks penyelesaian masalah terutama di bidang etnomusikologi;
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
8. Mampu melakukan supervisi serta evaluasi hasil kerja;
9. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data secara pasif (dikoleksi) dan aktif (dimanfaatkan).

Ketrampilan Khusus

1. Mampu memainkan alat musik nusantara dan Pan Indonesia.
2. Mampu menyajikan komposisi musik dari repertoar tradisi dan garapan baru.
3. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen pengkajian dalam memahami teks dan konteks musik (minat pengkaji musik).

4. Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan (minat pengkaji musik).
5. Mampu mengomunikasikan pemikiran dan hasil kajian secara ilmiah dalam bentuk skripsi, makalah, artikel, portofolio karya, karya dokumentasi audio, visual, dan audio-visual hasil penelitian (minat pengkaji musik).
6. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen kerja pengelola seni (minat pengelola seni).
7. Mampu membangun komunikasi interpersonal, membangun motivasi kolektif, serta mengembangkan diri sebagai fasilitator (minat pengelola seni dan pamong budaya)
8. Mampu merancang dan melaksanakan kerja inventarisasi, pemetaan, supervisi, pelatihan seni, dan kuratorial (minat pengelola seni).
9. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data sebagai bahan pengelolaan musik (minat pengelola seni).
10. Mampu merancang dan mengelola produksi Musik dari hulu ke hilir (minat pengelola seni)
11. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen kerja pamong budaya (minat pamong budaya).
12. Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan untuk keperluan pamong budaya (minat pamong budaya).
Mampu merancang dan melaksanakan program aktivisme, advokasi dan edukasi melalui media musik (minat pamong budaya).

Program Studi Teater

Deskripsi Program Studi

Program Studi Teater Program Sarjana (S1) Institut Seni Indonesia Surakarta menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang S-1 (Sarjana). Program studi ini berdiri sejak tahun 2011, dikembangkan berdasar pada tradisi nusantara, baik dalam bentuk konsep ataupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Teater selalu berpijak pada *research*, baik dalam proses penciptaan ataupun kajian karya seni teater.

Profil Lulusan

Sarjana Seni Teater dapat berperan sebagai:

1. Pengkaji atau peneliti seni dan budaya;
2. Pemeran (aktor); dan
3. Sutradara.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. penguasaan kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan pengaplikasiannya dalam karya tulis;
2. penguasaan paradigma penelitian seni dan penerapan metode penelitian secara langsung di masyarakat;
3. menganalisis fenomena seni menggunakan teori sosial dan budaya;
4. menganalisis naskah drama dan pertunjukan teater;
5. mengaplikasikan konsep *Hastha Sawanda* dalam pemeranannya;
6. mengaplikasikan pertunjukan teater realis;
7. mengaplikasikan pertunjukan teater non-realistic;
8. mengaplikasikan salah satu bentuk pertunjukan teater tradisi;
9. melakukan eksplorasi kreatif untuk menyusun, merancang, dan menyajikan karya teater secara kreatif, inovatif, dan prospektif;
10. menganalisis dan mewujudkan karakter/sosok peran ke dalam pertunjukan teater secara kreatif dan profesional;
11. membuat desain penataan artistik yang meliputi tata pentas, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan properti dalam pertunjukan teater; dan
12. menuangkan ide/gagasan dalam bentuk naskah lakon teater secara profesional, etis, dan estetis, serta tidak bertentangan dengan nilai moral bangsa.

**SEBARAN MATA KULIAH
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

PROGRAM STUDI SENI KARAWITAN

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	T/ P
1	IS1111101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1112101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
3	IS1112103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1112101	Filsafat Ilmu	3	T
5	SP1112102	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
6	SP1112103	Teori Musik Dasar	2	T
7	SP1113101	Teknik Menabuh Gamelan	5	P
8	SP1113102	Notasi Karawitan	3	T
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/ P
1	IS1111102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1111104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1112104	Antropologi Seni	2	T
4	SP1112105	Pengetahuan HKI	2	T
5	SP1112106	Sejarah Karawitan	3	T
6	SP1112107	Dasar-dasar Analisis Musik	2	T
7	SP1114101	Karawitan Surakarta Tingkat Dasar	4	P
8	SP1114102	Tembang Waosan	2	P
JUMLAH			19	
PILIHAN				
9	SP1115109	Teknologi Komputer	2	P
JUMLAH			2	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	T/ P
1	IS1111103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1111106	Kewirausahaan	2	T
3	SP1112109	Pengantar Teori Karawitan	3	T
4	SP1113103	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
5	SP1113104	Karawitan Gaya Yogyakarta	1	P
6	SP1113105	Karawitan Gaya Minang	1	P
7	SP1114103	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Alit</i>	4	P
8	SP1114104	Karawitan Tari Gagahan	1	P
9	SP1114105	Karawitan Pakeliran Adegan <i>Sabrangan</i> dan <i>Manyura Pisan</i>	1	P
10	SP1114106	<i>Sindenan</i> Dasar	2	P
JUMLAH			19	
PILIHAN				
11	SP1115101	Teknik Audio	2	P
	SP1115102	Fotografi	2	P
JUMLAH			4	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS	T/ P
1	SP1112108	Sosiologi Seni	2	T
2	SP1112110	Metodologi Penelitian	2	T
3	SP1112111	Literatur Karawitan	2	T
4	SP1113106	Karawitan Gaya Banyumas	1	P
5	SP1113107	Karawitan Gaya Sunda	1	P
6	SP1114107	Teori Patet	3	P
7	SP1114108	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Tengahan</i>	4	P

NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS	T/ P
8	SP1114109	Karawitan Tari Gambyongan	1	P
9	SP1114110	Karawitan Pakeliran Gending <i>Patalon</i>	1	P
10	SP1114111	Sindenan Tingkat Madya	2	P
JUMLAH			19	

PILIHAN

11	SP1115107	Kapita Selekta Karawitan	2	T
	SP1115108	Teknik Penulisan Ilmiah	2	T
	SP1115110	Apresiasi Musik Dunia	2	T
JUMLAH			6	

SEMESTER V

NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS	T/ P
1	IS1112102	Estetika Nusantara	3	T
2	IS1113102	Metodologi Penelitian Seni	2	T
3	SP1113108	Dasar-dasar Komposisi Tradisi	2	T
4	SP1113109	Karawitan Gaya Bali	1	P
5	SP1113110	Karawitan Gaya Jawa Timur	1	P
6	SP1114112	Teori Garap	3	T
7	SP1114113	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Pamijen</i>	4	P
8	SP1114114	Karawitan Tari Pasihan	1	P
9	SP1114115	Karawitan Pakeliran Adegan <i>Jejer</i>	1	P
10	SP1114116	Sindenan Tingkat Mahir	2	P
JUMLAH			20	

PILIHAN

11	SP1115112	Miji Ricikan Pilihan Siter	1	P
12	SP1115113	Miji Ricikan Pilihan Suling	1	P
JUMLAH			2	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATAKULIAH	MINAT			T/P
			S	K	P	
			R	O	E	
			I	S	N	
			P	S	G	
			S	I	R	
			I	S	A	
				I	W	
				S	I	
1	IS1111105	Kuliah Kerja Nyata	4	4	4	P
2	IS1113101	Seminar	2	2	2	T
3	SP1113112	Sastra Karawitan	2	2	2	T
4	SP1114117	Analisa Karawitan	2	2	2	T
5	SP1114118	Metode Pelatihan Karawitan	2	2	2	T
6	SP1114125	Resital Karawitan	4	4	4	P
7	SP1113111	Metode Penelitian Lapangan	4			T
8	SP1114119	Akustika Instrumen		2		P
	SP1114122	Re Interpretasi Tradisi		4		P
9	SP1114120	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Ageng</i>			4	P
10	SP1114121	Karawitan Tari dan Pakeliran			2	P
JUMLAH			20	22	22	
PILIHAN						
11	SP1115103	Bahasa Sumber	2			T
12	SP1115111	Karawitan Pakurmatan	2	2	2	P
13	SP1115106	Miji Ricikan Pilihan Gambang	1	1	1	P
14	SP1115114	Miji Ricikan Gender Penerus	1	1	1	P
JUMLAH			6	4	4	

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1113113	Bimbingan Tugas Akhir	4	T
2	SP1114123	Seminar Karawitan	2	T
3	SP1114124	Kritik Karawitan	3	T
JUMLAH			9	

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1113114	Tugas Akhir	6	P
Jumlah			6	

* T = Teori

P = Praktek

PROGRAM STUDI SENI PEDALANGAN

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1231104	Bahasa Indonesia	2	T
3	IS1232101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
4	SP1233101	Teori Pedalangan	3	T
5	SP1234101	Praktik Dasar Catur Konvensional	2	T
6	SP1234102	Praktik Dasar Tembang Pakeliran	2	P
7	SP1234103	Praktik Dasar Pakeliran	4	P
8	SP1234104	Karawitan Pakeliran	2	P
9	SP1234105	Dasar Suluk Dhodhogan dan Keprakan Konvensional	2	P
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1231103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1232103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1232101	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
5	SP1232103	Bahasa Jawa	2	T
6	SP1233102	Pengetahuan Wayang	2	T
7	SP1234106	Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Keraton	4	P
8	SP1234107	Garap Karawitan Pakeliran	2	P
9	SP1234108	Praktik Pengayaan Catur Konvensional	2	P

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
10	SP1234112	Praktik Pengayaan Sulukan dan Dhodhogan Keprakan	2	P
JUMLAH			22	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231106	Kewirausahaan	2	T
2	IS1232102	Estetika Nusantara	3	T
3	SP1232104	Filsafat Ilmu	2	T
4	SP1233103	Teori Lakon	2	T
5	SP1233104	Sastra Pedalangan	2	T
6	SP1233105	Sejarah Pedalangan	2	T
7	SP1234109	Praktik Penyusunan Catur Konvensional	2	P
8	SP1234110	Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Kerakyatan	4	P
9	SP1234111	Praktik Tembang Pakeliran Konvensional	2	P
JUMLAH			21	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1232105	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
2	SP1233106	Konsep Garap Pakeliran	3	T
3	SP1233107	Literatur Pedalangan	2	T
4	SP1233108	Estetika Pedalangan	2	T
5	SP1233109	Dramatika Lakon Wayang	2	T
6	SP1234113	Praktik Pengayaan Repertoar Adegan Konvensional	4	P

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
7	SP1234114	Praktik Pakeliran Gaya Yogyakarta	2	P
8	SP1234122	Pembawaan Pakeliran	4	P
JUMLAH			21	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1233102	Metodologi Penelitian	2	T
2	SP1232108	Pengetahuan HKI	2	T
3	SP1233110	Filsafat Wayang	2	T
4	SP1233111	Penulisan Lakon	3	T
5	SP1234115	Praktik Pakeliran Ringkas	4	P
6	SP1234116	Praktik Pakeliran Wayang Golek	2	P
7	SP1234117	Praktik Dasar Garap Pakeliran	2	P
8	SP1234118	Praktik Pakeliran Gaya Jawa Timur	2	P
JUMLAH			19	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	SP1232106	Sosiologi Seni	2	T
3	SP1232109	Antropologi Pedalangan	2	T
4	SP1233112	Kritik Pedalangan	2	T
5	SP1233113	Garap Penulisan Lakon	2	T
6	SP1233114	Desain Penelitian	2	T
7	SP1234119	Praktik Pakeliran Padat	4	P
8	SP1234120	Praktik Penerapan Garap Pakeliran	2	P
JUMLAH			20	

SEMESTER VII

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1233101	Seminar Pedalangan	3	T
2	SP1232102	Kebudayaan Jawa	2	T
3	SP1232107	Teori Teater	2	T
4	SP1233115	Bimbingan Tugas Akhir	2	T
5	SP1233116	Studi Lapangan	2	P
6	SP1234121	Praktik Garap Komposisi Pakeliran	2	P
JUMLAH			13	

SEMESTER VIII

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1234123	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

PROGRAM STUDI TARI

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	IS1341101	Pendidikan Agama	2
2	IS1341102	Pendidikan Pancasila	2
3	IS1342101	Wawasan Budaya Nusantara	2
4	IS1342103	Bahasa Inggris	3
5	SP1342101	Pengetahuan Tari	3
6	SP1343101	Rias dan Busana Dasar	2
7	SP1344101	Tari Klasik Surakarta Putri Dasar	1
8	SP1344102	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Dasar	2
9	SP1344103	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Dasar	1
10	SP1344104	Teknik Tari Dasar Ketubuhan	2
JUMLAH			20

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	IS1341103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	IS1341104	Bahasa Indonesia	3
3	SP1342102	Seni Pertunjukan Indonesia	3
4	SP1342103	Filsafat Ilmu	2
5	SP1343102	Tari Bali Dasar	1
6	SP1343103	Tari Sunda Dasar	1
7	SP1343104	Tari Etnik Lain Dasar	1
8	SP1344105	Tari Klasik Surakarta Putri Keprajuritan	1
9	SP1344106	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Keprajuritan	1
10	SP1344107	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Keprajuritan	2
11	SP1344108	Teknik Tari Bentuk dan Bidang	1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
12	SP1344109	Pengetahuan Koreografi	2
13	SP1344110	Pengetahuan Musik Tari	2
JUMLAH			22

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	IS1341106	Kewirausahaan	3
2	IS1342102	Estetika Nusantara	3
3	SP1343105	Tari Jawa Timur Surabayan	1
4	SP1343106	Tari Yogyakarta Dasar	1
5	SP1343107	Tari Sumatra Dasar Pencak	1
6	SP1344111	Tari Klasik Surakarta Putri Kelompok	2
7	SP1344112	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Kiprahan	1
8	SP1344113	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Kiprahan	1
9	SP1344114	Teknik Tari Pengembangan Dan Pengayaan	1
10	SP1344115	Koreografi Inisiasi Tubuh	2
11	SP1344116	Notasi Tari	3
*12	SP1345101	Dasar-dasar Kepelatihan	3
	SP1345102	Editasi Musik Tari	
JUMLAH			22

* Mahasiswa dapat memilih salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	SP1342104	Pengetahuan Seni	3
2	SP1343108	Vokal Dasar	3
3	SP1343109	Sejarah Tari	3
4	SP1344117	Tari Klasik Surakarta Putri Kebaran	1
5	SP1344118	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Kelompok	1
6	SP1344119	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Kelompok	1
7	SP1344120	Koreografi Properti	2
8	SP1344121	Estetika Tari	3
*9	SP1343110	Tari Bali Kekebyaran	1
	SP1343111	Tari Sunda Keurseus	1
	SP1343112	Tari Etnik Lain Pergaulan	1
	SP1343113	Tari Jawa Timur Banyuwangen	1
	SP1343114	Tari Sumatra Dasar Melayu	1
	SP1343115	Tari Yogyakarta Gandrungan	1
**1 0	SP1345103	Dramaturgi Tari	3
	SP1345104	Rias dan Busana Karakter	
JUMLAH			22

* Mahasiswa wajib mengambil dua (2) mata kuliah yang disediakan

** Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	IS1343102	Metodologi Penelitian	3
2	SP1342105	Pengetahuan HKI	2
3	SP1343116	Managemen Seni Pertunjukan	3
4	SP1344122	Dasar-dasar Analisis Tari	2
5	SP1344123	Tari Klasik Surakarta Putri Karakter Khusus	1
6	SP1344124	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Karakter Khusus	1
7	SP1344125	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Karakter Khusus	1
8	SP1344126	Koreografi Musik dan Ruang	3
9	SP1344127	Kritik Tari	3
*10	SP1345107	Tari Bali Pelegongan dan Bebarisan	1
	SP1345108	Tari Sunda Topeng	1
	SP1345109	Tari Jawa Timur Malangan	1
	SP1345110	Tari Yogyakarta Keprajuritan	1
**11	SP1345105	Sosiologi Seni	2
	SP1345106	Vokal Karakter	
JUMLAH			23

* Mahasiswa wajib mengambil dua (2) mata kuliah yang disediakan

** Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	IS1341105	Kuliah Kerja Nyata	4
2	IS1343101	Seminar	2
3	SP1343117	Metodologi Penelitian Tari	3
4	SP1344128	Skenografi	2
5	SP1344129	Etnokoreologi	3
6	SP1344130	Pergelaran Tari	3
7	SP1344131	Koreografi Konseptual	3
8	SP1344132	Analisis Tari	2
*9	SP1345111	Tari Bali Interpretatif	1
	SP1345112	Tari Sunda Interpretatif	
	SP1345113	Tari Jawa Timur Interpretatif	
	SP1345114	Tari Yogyakarta Interpretatif	
	SP1345115	Tari Klasik Surakarta Interpretatif	
JUMLAH			23

* Mahasiswa wajib memilih salah satu (1) mata kuliah yang disediakan sebagai penguatan mata kuliah Pergelaran Tari.

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	SP1344134	Teori Penciptaan	3
2	SP1344135	Seminar Karya	3
3	SP1344136	Bimbingan Karya	4
*4	SP1345116	Sejarah Tari Nusantara	2
	SP1345117	Skenografi Tari	
JUMLAH			12

* Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah sebagai pengayaan pengalaman belajar

**MATA KULIAH PILIHAN MINAT
SEMESTER VIII**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	SP1343118	Tugas Akhir	6
JUMLAH			6

Catatan:

Mahasiswa wajib menempuh mata kuliah minimal 144 SKS terdiri dari:

- Mata Kuliah Wajib 136 SKS
- Mata Kuliah Pilihan minimal 8 SKS dari 30 SKS yang disediakan

PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1121102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1121104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1122101	Dasar-dasar Musikologi	3	T
4	SP1122102	Pengantar Antropologi Musik	3	T
5	SP1122103	Pengantar Etnomusikologi	3	T
6	SP1122104	Filsafat Ilmu	3	T
7	SP1123101	Dasar Musik Nusantara	3	P
8	SP1123102	Teknologi Komputer	2	P
JUMLAH			21	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1121101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1121103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1122103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1122105	Teori Musik	2	T
5	SP1122106	Pengantar Karawitanologi	3	T
6	SP1122107	Literatur Musik	3	T
7	SP1123103	Teknologi Audio	2	P
8	SP1123104	Teknik Musik Nusantara	3	P
JUMLAH			19	

MATA KULIAH PILIHAN

9	SP1125102	Teori-teori Antropologi	2	T
10	SP1125105	Pengetahuan HKI	2	T
JUMLAH			4	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1121106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1123102	Metodologi Penelitian	3	T
3	SP1122108	Karawitanologi	3	T
4	SP1122110	Budaya Musik Nusantara	3	T
5	SP1123105	Garap Musik Nusantara	3	P
6	SP1123106	Teknologi Audio Visual	4	P
7	SP1124101	Notasi dan Transkripsi	2	T
JUMLAH			21	
MATA KULIAH PILIHAN				
8	SP1125103	Etnografi	3	T
JUMLAH			3	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1122111	Seni Pertunjukan Indonesia	3	T
2	SP1122112	Estetika Musik	3	T
3	SP1122113	Budaya Musik Pan Indonesia	3	T
4	SP1123107	Organologi dan Akustika	4	T
5	SP1123108	Ragam Musik Nusantara	3	P
6	SP1124102	Teori dan Metode Etnomusikologi	3	T
JUMLAH			19	
MATA KULIAH PILIHAN				
7	SP1125101	Politik Ekonomi Musik	2	T
8	SP1125104	Dasar-dasar Pemberdayaan Masyarakat	3	T
JUMLAH			5	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/ P
1	SP1122109	Dasar-dasar Jurnalistik	2	T
2	SP1122114	Sejarah Musik Nusantara	3	T
3	SP1122115	Budaya Musik Dunia	3	T
4	SP1122116	Sosiologi Musik	3	T
5	SP1122117	Komunikasi Musik	3	T
6	SP1124103	Survey Musik	3	T
7	SP1124104	Analisis Musik	2	T
JUMLAH			19	
MATA KULIAH PILIHAN MAKSIMAL 5 SKS				
8	SP1125106	Editing Audio Visual	2	P
9	SP1125109	Manajemen Produksi	2	P
10	SP1125108	Kapita Selekta Etnomusikologi	3	T
11	SP1125110	Musik dan Pendidikan Masyarakat	3	P
JUMLAH			10	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/ P
1	IS1121105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1122102	Estetika Nusantara	3	T
3	SP1124105	Kerja Feature	4	P
4	SP1124106	Studi Lapangan	3	T
5	SP1124107	Dasar-dasar Instrumen Tunggal	3	P
JUMLAH			17	
MATA KULIAH PILIHAN MAKSIMAL 7 SKS (Pilihan Maksimal 7 SKS)				
6	SP1125111	Jurnalistik dan Kritik Musik	2	T
7	SP1125112	Manajemen Penonton dan Stakeholder	2	T

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
9	SP1125114	Organisasi Dan Sumber Daya Kesenian	2	T
8	SP1125113	Musik dan Etnografi Visual	3	T
JUMLAH			9	

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1122101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
2	IS1123103	Seminar	3	T
3	SP1124108	Garap Instrumen Tunggal	3	P
JUMLAH			9	

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1124109	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

PROGRAM STUDI TEATER

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1241104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1242101	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
4	SP1243101	Literatur Teater	3	T
5	SP1243102	Pengantar Dramaturgi	3	T
6	SP1244101	Dasar-dasar Pemeran	3	P
7	SP1244102	Musik Teater	3	P
8	SP1244103	Dasar-dasar Catur	3	P
JUMLAH			21	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1242103	Bahasa Inggris	2	T
3	SP1242102	Filsafat Ilmu	3	T
4	SP1242103	Folklor	2	T
5	SP1243103	Psikologi Teater	3	T
6	SP1244104	Pemeran Realis	3	P
7	SP1244105	Dasar-dasar Penyutradaraan	3	P
8	SP1244106	Dasar-dasar Seni Rupa	3	P
JUMLAH			21	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241106	Kewirausahaan	2	T
2	SP1243104	Dramaturgi Teater Nusantara	3	T
3	SP1243105	Sosiologi Teater	3	T
4	SP1243106	Sastra Lakon	3	T
5	SP1244107	Dasar-dasar Tari	3	P
6	SP1244108	Pemeran Post-Realis	3	P
7	SP1244109	Tata Rias dan Busana	3	P
JUMLAH			20	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1242101	Wawasan Budaya Nusantara	2	T
2	IS1243102	Metodologi Penelitian	2	T
3	SP1243107	Dramaturgi Teater Dramatik	3	T
4	SP1243110	Penulisan Lakon	3	T
5	SP1244110	Penyutradaraan Realis	4	P
6	SP1244111	Skenografi	3	P
7	SP1244112	Teater Terapan	3	P
JUMLAH			20	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1243109	Antropologi Teater	3	T
2	SP1243111	Dramaturgi Teater Post-Dramatik	3	T
3	SP1243112	Semiotika Teater	3	T
4	SP1243113	Field Work	3	P
5	SP1244113	Penyutradaraan Post-Realis	4	P
6	SP1244114	Drama Televisi	3	P
JUMLAH			19	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1241105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
3	SP1243108	Kritik Teater	3	T
4	SP1243114	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
5	SP1243115	Metode Penelitian Seni	3	T
6	SP1244115	Kethoprak	4	P
7	SP1244116	Drama Radio	3	P
JUMLAH			21	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1242102	Estetika Nusantara	2	T
2	IS1243101	Seminar	3	T
3	SP1242104	Pengetahuan HKI	2	T
4	SP1243116	Jurnalistik Seni Pertunjukan	3	T
5	SP1243117	Bimbingan Tugas Akhir	2	T
6	SP1244117	Wayang Orang	4	P
JUMLAH			16	

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1244118	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

BAB V

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

A. Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran merupakan elemen kunci dalam perencanaan dan pengelolaan perguruan tinggi. Serangkaian elemen tersebut memberikan arah, fokus, dan tujuan yang jelas untuk perbaikan berkelanjutan bagi universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Adapun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dari Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta dijelaskan sebagai berikut.

Visi

Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta berperan sebagai pusat penyelenggara pendidikan unggulan berkelas dunia berbasis kearifan budaya nusantara

Misi

1. Membangun pendidikan, penelitian dan kekaryaan, pengabdian kepada masyarakat di bidang seni rupa dan desain yang menjunjung tinggi martabat bangsa, berkarakter, serta berdaya saing nasional, regional, dan internasional.
2. Mendorong kehidupan senirupa dan desain di masyarakat.
3. Mewujudkan tata kelola fakultas yang akuntabel dan transparan.
4. Mengembangkan pusat informasi seni rupa dan desain yang akurat, terpercaya dan *accessible*.

Tujuan

1. Menjadi fakultas pengembang riset dan kekaryaan seni rupa dan desain yang unggul dan bertaraf nasional dan regional;
2. Menjadi motor penggerak bagi kehidupan seni rupa dan desain di masyarakat;
3. Menjadi fakultas seni rupa dan desain yang bertata kelola baik;
4. Menjadi sumber layanan informasi seni rupa dan desain yang akurat dan terpercaya.

Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan “menjadi pengembang riset dan kekaryaan seni rupa dan desain yang unggul dan bertaraf nasional dan regional” dengan sasaran:

1. Terwujudnya pembelajaran berbasis penelitian dan kekaryaan seni;
2. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi fakultas seni tingkat nasional;
3. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama nasional dan regional;

Untuk mewujudkan tujuan “mendinamisasikan kehidupan seni rupa dan desain masyarakat” dengan sasaran:

1. Tercapainya peran fakultas seni rupa dan desain ISI Surakarta yang selalu meningkat dalam mendinamisasikan kehidupan seni rupa dan desain masyarakat Indonesia;
2. Tercapainya citra positif fakultas seni rupa dan desain ISI Surakarta.

Untuk mewujudkan tujuan “menjadi fakultas seni rupa dan desain yang betata kelola baik” dengan sasaran:

1. Tersusunnya tata kelola sistem pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku;
2. Tersusunnya tata kelola sistem pengelolaan aset sesuai standar SIMAK BMN;
3. Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dan EPSBED;
4. Terlaksananya sistem manajemen yang akuntabel;
5. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi perguruan tinggi seni tingkat nasional.

Untuk mewujudkan tujuan “menjadi sumber dan layanan informasi seni rupa dan desain yang akurat dan terpercaya” dengan sasaran:

1. Tersediannya pusat informasi seni rupa dan desain berbasis teknologi informasi yang mudah diakses (*accessible*);
2. Tersediannya SDM yang memiliki kapasitas operasionalisasi teknologi informasi;
3. Tersediannya bahan-bahan informasi seni rupa dan desain.

B. Diskripsi dan Profil Program Studi

Program Studi mengacu pada program pendidikan tinggi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi atau universitas kepada mahasiswa. Setiap program studi memiliki fokus belajar yang spesifik dan menawarkan mata kuliah yang terkait dengan bidang studi tertentu. Fakultas Seni Rupa dan Desain memiliki delapan program studi yang akan diuraikan pada sub bagian berikut.

Program Studi Kriya

Diskripsi Prodi

Program Studi Kriya Program Sarjana (S1) adalah salah satu unit pelaksana akademik FSRD ISI Surakarta yang berperan sebagai pusat unggulan keilmuan dan kreativitas kekaryaan kriya yang berbasis pada seni dan budaya Nusantara. Program studi ini membekali mahasiswa dengan keilmuan pengkajian bidang kriya dan profesionalisme dalam berkarya menciptakan produk seni kriya. Melalui bermacam kajian eksperimentasi kekaryaan kriya, maka mahasiswa mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni dan mampu beradaptasi dalam perkembangan dunia industri maupun tantangan dalam berwirausaha.

Profil Lulusan

Lulusan Prodi Kriya memiliki kemampuan sebagai:

1. **Pengkaji/peneliti seni kriya** yang profesional dalam menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasikan perkembangan seni budaya Nusantara yang diwujudkan dalam karya ilmiah sesuai kaidah yang berlaku di bidang seni, serta mampu memahami metodologi dalam karya ilmiah.
2. **Pencipta/seniman/kreator seni kriya** yang secara profesional dapat mencipta atau mewujudkan karya seni kriya berdasarkan gagasan dan konsep yang matang (estetika, etika dan logika), dalam karya fungsional maupun non fungsional yang bersumber pada nilai budaya Nusantara.
3. **Desainer produk kriya** yang mampu mencipta atau mewujudkan ide gagasan dalam bentuk detail desain (struktur dan alur desain) disertai dengan pembuatan prototype produk kriya yang bersumber dari nilai

budaya Nusantara secara profesional sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

4. **Pengajar seni** yang mampu memberikan bimbingan dan arahan (transfer keahlian seni kriya) secara mendasar pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan antara lain :

1. Memahami karakteristik senirupa tradisi.
2. Menguasai pengelolaan manajemen produksi seni kriya.
3. Menguasai pengelolaan manajemen pameran produk dan seni rupa.
4. Mampu melakukan penelitian dan menyajikan analisa kesenirupaan.
5. Mampu membuat gambar ornamen beserta aplikasinya.
6. Menguasai desain produk kriya berbasis komputer.
7. Mampu membuat gambar sketsa dan penguasaan teknik pewarnaan tradisi (*sungging*).
8. Menguasai desain dan teknik seni keramik, batik, tenun, dan seni cetak dasar.
9. Menguasai desain dan teknik ukir kayu, logam, dan kulit.
10. Mampu merancang desain seni kriya yang kreatif dan inovatif beserta aplikasinya.
11. Mampu membuat produk seni kriya dengan eksperimentasi berbagai media.
12. Mampu melakukan eksplorasi bahan dan mewujudkan karya seni secara etis dan estetis.
13. Mampu merancang dan membuat karya seni kriya tradisi dan kontemporer.
14. Mampu membuat konsep dan kajian ilmu senirupa terapan.
15. Menguasai rekayasa alat standar bidang seni rupa terapan.
16. Memahami konsep budaya Nusantara dan penerapannya dalam kekaryaan seni rupa.
17. Mampu melakukan supervisi produk dan produksi kriya.
18. Mampu berwirausaha di bidang kriya.
19. Mampu melakukan kerja tim dalam bingkai etika profesi.
20. Menguasai teknik presentasi dan kepemimpinan.

21. Memahami dan mampu mengamalkan nilai spiritualitas, kebangsaan dan semangat persatuan.
22. Mampu bersosialisasi, berorganisasi dan membuat program sosial kemasyarakatan.

Program Studi Seni Murni

Deskripsi Prodi

Program Studi Seni Murni Program Sarjana (S1), Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta didirikan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjawab tantangan global. Dengan membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan yang bersumber pada nilai-nilai budaya nusantara serta tanggap terhadap segala perubahan sosial budaya dan perkembangan IPTEKS, sehingga dapat berperan aktif sebagai salah satu pusat kajian keilmuan dan penciptaan kekaryaan seni murni yang mencerminkan jati diri Indonesia yang bersumber pada nilai-nilai Budaya Nusantara.

Profil Lulusan

Profil lulusan yang dihasilkan: Sarjana Seni yang berpola pikir akademis dan memiliki aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus di bidang seni murni serta mampu berperan aktif sebagai pencipta seni rupa murni dan peneliti seni rupa yang menempatkan nilai-nilai kearifan budaya nusantara sebagai pijakan atau landasan dalam mengkaji dan mencipta seni secara profesional baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat, untuk itu maka Prodi Seni Rupa Murni menghasilkan sarjana yang siap berperan sebagai:

1. Pencipta Seni Murni

Lulusan yang mampu menciptakan karya seni murni berdasar riset dan ekspresi personal yang kultural, bersumber dari nilai-nilai kearifan budaya nusantara secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode penciptaan yang diwujudkan dengan media dan teknik tertentu dan dikomunikasikan dalam bentuk tulisan secara ilmiah.

2. Pengkaji Seni Rupa (Peneliti)

Lulusan yang mampu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, permasalahan, dan perkembangan seni rupa pada konteks sosial budaya dalam bentuk tulisan ilmiah melalui proses penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang diwujudkan dan dikomunikasikan dalam bentuk karya ilmiah.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan Sarjana Seni bidang seni rupa murni yang berpola pikir akademis dan memiliki antara lain:

1. Mampu menciptakan beragam gagasan dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses berkarya seni murni sesuai dengan perkembangan jaman
2. Mampu mewujudkan gagasan estetik ke dalam karya seni murni dwimatra dan trimatra
3. Mampu mengimplementasikan keterampilan teknik seni murni dalam olah visual dengan pendekatan estetik dan artistik
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan apresiasi seni murni
5. Mampu menerapkan *entrepreneurship* dalam pengelolaan dan pendistribusian karya seni murni
6. Mampu mengkaji karya seni murni melalui berbagai pendekatan ilmu seni, sosial, budaya, dan kajian budaya
7. Menguasai pengetahuan seni rupa secara luas untuk diimplementasikan ke dalam wujud karya seni murni.
8. Mampu mewujudkan gagasan yang bersumber dari nilai-nilai kearifan budaya nusantara ke dalam tulisan ilmiah dan karya seni murni secara kreatif dan inovatif.
9. Mampu memahami Paradigma teori dan Praktik Seni Kontemporer
10. Menguasai dasar perancangan event dan pameran berfokus pada entrepreneurship (kurasi dan manajerial)
11. Menguasai pengetahuan dasar humaniora (sejarah seni, estetika, dan filsafat seni) dan pengetahuan seni rupa sehingga mampu menerapkan dan menganalisis karya seni murni
12. Menguasai ilmu pengetahuan bahan-bahan dan alat-alat dalam berkarya seni murni

13. Menguasai konsep seni rupa timur dan barat dalam mendasari penciptaan seni dan pengkajian seni rupa
14. Mampu menghasilkan karya-karya seni murni secara kreatif disertai kemampuan mendeskripsikan dan menyusun laporan ilmiah
15. Mampu merancang dan menyajikan karya seni murni dalam pameran mandiri
16. Menguasai metodologi penciptaan dan pengkajian seni sehingga mampu mewujudkan dan menganalisis karya seni murni
17. Mampu mengkaji karya seni murni melalui berbagai pendekatan ilmu seni, sosial, budaya, dan kajian budaya
18. Mampu mempresentasikan hasil kajian seni dengan berbagai pendekatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah
19. Mampu menerapkan hasil karya ilmiah (penciptaan dan kajian) dalam kegiatan kesenian.

Program Studi Desain Interior

Deskripsi Prodi

Program Studi Desain Interior Program Sarjana (S1) Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta memiliki peranan penting dalam menjawab kebutuhan bidang desain interior yang berkembang pesat di masyarakat. Untuk itu, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan perubahan pola pikir dalam kemajuan pembangunan menuju masyarakat global dengan tidak mengesampingkan aspek pengembangan kebudayaan Nusantara. Dengan demikian, akan dihasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang desain interior serta berwawasan luas sebagai modal profesionalitas dalam pekerjaannya.

Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Desain Interior memiliki kemampuan sebagai Sarjana Desain yang berpola pikir akademis dan mampu berperan aktif secara profesional sebagai,

1. **Desainer Interior** yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan konsep estetika Nusantara sebagai ide perancangan desain interior secara kreatif dengan menggunakan perangkat

perancangan berbasis teknologi informasi dan komputasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna,

2. **Desainer Interior Pertunjukan** yang memiliki kemampuan merancang interior pertunjukan yang berorientasi pada pelestarian dan pengembangannilai budaya nusantara dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang dinamis.
3. **Designpreneur** yang mampu merintis usaha mandiri di bidang desain interior yang mengutamakan *local indigenous, green design* dan *suistanability design*.
4. **Pengkaji** yang mampu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena desain interior berdasarkan kaidah dan etika penulisan ilmiah untuk menghasilkan solusi desain yang berkontribusi terhadap pembangunan peradaban budaya nusantara

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan antara lain:

1. Mampu mengaplikasikan nilai estetika tradisi Nusantara dalam perancangan desain
2. Mampu merancang interior residensial, interior publik komersial, interior bangunan konservasi, dan interior panggung pertunjukan
3. Mampu menyajikan gambar dokumen desain interior secara manual maupun menggunakan program komputer (CAD, 3D Max, 3D Animasi, *Sketchup*, Corel Draw, Photoshop)
4. Menguasai teknologi, bahan dan alat untuk elemen interior dan furniture
5. Mampu melakukan pengawasan dan pengendalian mutu produk furnitur dan interior
6. Mampu merancang desain furniture, asesoris interior, pertamanan, tata artistik dan properti panggung pertunjukan
7. Mampu mengaplikasikan manajemen proyek desain interior
8. Mampu bekerjasama
9. Menguasai teknik presentasi
10. Mampu berwirausaha di bidangdesain interior
11. Mampu menerapkan metodologi penelitian dalam mengkaji bidang interior
12. Memahami etika profesi di bidang desain interior
13. Memahami nilai-nilai religius, moralitas dan kebangsaan

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Deskripsi Prodi

Program Studi Desain Komunikasi Visual Program Sarjana (S1) Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta sebagai pusat unggulan kreativitas dan keilmuan untuk membentuk insan yang mandiri, cerdas, kreatif, kompetitif, dan berkarakter melalui pembelajaran yang mengkolaborasikan proses perancangan dan pengkajian desain serta aplikasinya dalam berbagai media baik melalui perangkat teknologi digital maupun manual untuk mewujudkan produk industri kreatif di bidang desain komunikasi visual dengan mendasarkan pada karakter budaya visual Nusantara.

Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual dapat berperan sebagai:

1. **Desainer Iklan** adalah tenaga perancang iklan yang memiliki kemampuan menuangkan ide dan konsep desain dengan menyusun strategi perancangan (memilih, mengatur, menciptakan) bentuk komunikasi persuasif melalui media komunikasi visual (cetak, audio, audio visual) secara kreatif baik manual maupun digital serta mampu mengembangkan kemampuan dari sisi konseptual, praktis, maupun pengembangan kewirausahaan,
2. **Peneliti (Pengkaji)** Iklan sebagai peneliti yang akan mencakup pengamatan, diskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi beragam fenomena desain komunikasi visual yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kaidah keilmiahan,
3. **Perancang Grafis** adalah tenaga kreatif yang memiliki kemampuan untuk menjalankan strategi perancangan (memilih, mengatur, menciptakan) elemen rupa (ilustrasi, foto, tulisan, bentuk dan garis) melalui media komunikasi visual (cetak, audio, audio visual) sesuai dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai pesan serta mampu mengembangkan kemampuan dari sisi konseptual, praktis, maupun pengembangan kewirausahaan, dan

4. **Perancang Multimedia Interaktif (Animasi)** adalah tenaga kreatif yang memiliki kemampuan untuk menyusun strategi kreatif dalam produksi Multimedia Interaktif (Animasi) melalui proses perancangan (memilih, mengatur, menciptakan) gambar bergerak melalui teknik gambar tangan (manual) ataupun digital (*computerized*) untuk mendukung karya tertentu (film, iklan, game, dan media interaktif) serta mampu mengembangkan kemampuan dari sisi konseptual, praktis, maupun pengembangan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan antara lain:

1. Menguasai ketampilan dan kepekaan mengolah unsur rupa atau desain dengan mempetimbangkan prinsip desain pada media perancangan visual
2. Mampu menciptakan materi periklanan dengan prinsip lokal konten secara manual dan digital
3. Menguasai metode, teori dan sistematika penelitian desain komunikasi visual.
4. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi digital untuk mendukung aplikasi karya desain komunikasi visual
5. Mampu mengolah huruf/tipografi secara manual dan digital
6. Mampu merancang media komunikasi visual dengan dukungan ketrampilan menggambar secara manual maupun dengan teknologi digital
7. Mengaplikasikan teori, unsur dan prinsip dasar desain komunikasi visual
8. Menguasai prinsip tahapan perancangan desain komunikasi visual dan aplikasinya dalam berbagai media
9. Menguasai prinsip manajemen proyek dan penyusunan dokumen rancangan desain komunikasi visual
10. Mampu mengawasi produksi industri desain komunikasi visual
11. Menguasai mekanisme dan tata kerja industri bidang desain komunikasi visual
12. Mampu mengendalikan mutu produk desain komunikasi visual
13. Memahami nilai-nilai bangsa
14. Mampu bekerjasama
15. Mampu berwirausaha bidang desain komunikasi visual
16. Menguasai teknik presentasi
17. Menguasai teknik gelar karya seni dan produk desain komunikasi visual

18. Mampumengawasi proses reproduksi grafika
19. Menguasai mekanisme dan tata kerja industri bidang desain multimedia interaktif (animasi dan web desain)
20. Menguasai mekanisme dan tata kerja industri bidang fotografi dan videografi iklan
21. Menguasai mekanisme dan tata kerja industri bidang desain grafis

Program Studi Film dan Televisi

Deskripsi Program Studi:

Program Studi Film dan Televisi Program Sarjana(S1) merupakan unit pelaksana akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta yang mempunyai tugas utama melaksanakan pendidikan dan pembelajaran akademis dan atau profesional dalam cabang ilmu Perfilman dan Pertelevision. Film dan Televisi adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana menciptakan bentuk-bentuk di dalam audio visual lengkap dengan berbagai prosesnya. Selain itu pada program studi ini, mahasiswa akan dibelaki pula dengan keahlian manajerial yang dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja profesional.

Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Film dan Televisi ISI Surakarta, didedikasikan menjadi insan di bidang perfilman dan pertelevision yang profesional, memiliki wawasan untuk mengembangkan budaya Nusantara, berintegritas, memiliki etos kerja, mampu bekerja baik di lingkungan industri film dan televisi, maupun lembaga lain yang memiliki unit audio visual, lembaga riset media, instansi pemerintahan di bidang deseminasi informasi, maupun mandiri sebagai wirausahawan.

Adapun profil lulusan prodi Film dan Televisi diharapkan dapat berprospek dalam karir-karir sebagai berikut:

1. Peneliti dan Pengembang (Litbang/Riset dan Development) Film dan Televisi
2. Akademisi keilmuan Film dan Televisi
3. Perancang Film dan Program Televisi (Produser)
4. Sutradara dan Pengarah Acara Program Televisi (Sutradara)
5. Penulis Skenario Film dan Televisi
6. Pengarah Sinematografi Film dan Televisi

7. Pengarah Penyuntingan Film dan Televisi (Editor)
8. Pengarah Artistik Film dan Televisi
9. Wirausaha penyedia jasa dan atau konten Audio Visual
10. Community Development bidang Film dan Televisi

Dari kesepuluh bidang profil di atas, lulusan prodi Film dan Televisi diharapkan siap bekerja dalam ranah kerja sesuai pada level 6 SKKNI yang telah ditetapkan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yaitu antara lain sebagai *Line Producer*, Asisten Produser, asisten sutradara, Asisten Produksi, Asisten penulis skenario, kamerawan, asisten editor, penata artistik, asisten peneliti, dan periset konten program televisi.

Capaian Pembelajaran

Berikut adalah capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran di prodi Film dan Televisi:

1. Memiliki kesadaran dan wawasan yang luas terhadap pengaruh film dan televisi dalam konteks kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik, *)
2. Memiliki wawasan dan sikap profesional *)
3. Mampu berkarya dengan mengedepankan aspek estetis sesuai dengan media dan khalayak yang disasar
4. Mampu menjadi insan profesional di bidang perfilman dan pertelevisian, serta akademisi yang menjunjung etika profesi dan Hak Kekayaan Intelektual
5. Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kemanusiaan, keanekaragaman budaya, kemaslahatan sosial.
6. Mampu berkarya dengan mengangkat nilai-nilai kenusantaraan.
7. Memiliki etos wirausaha berbasis project dan kinerja
8. Menguasai konsep kritik dan kuratorial dalam bidang dan aktifitas perfilman dan pertelevisian
9. Memahami kekuatan media dalam membentuk opini publik
10. Memiliki pengetahuan memetakan khalayak sebagai target audience sebuah penciptaan tontonan, dan membangun partisipasi khalayak dalam mengontrol tontonan.
11. Menguasai prinsip-prinsip penataan sinematografi film dan program televisi
12. Menguasai prinsip-prinsip desain produksi program televisi dan film

13. Menguasai metodologi penelitian dan perencanaan penelitian sosio humaniora serta penciptaan kekaryaan
14. Mampu membangun konsep dalam penciptaan seni kekaryaan televisi dan perfilman
15. Menguasai konsep teoritis hubungan karya televisi dan film dengan lingkungan sosial budaya yang dinamis
16. Memahami tentang aspek hukum dalam lingkup pertelevisian dan perfilman
17. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip teknik pengambilan data lapangan. observasi, teknik interview, penelitian lapangan, statistika dan studi pustaka
18. Mampu memilih sumber data yang valid dan dapat memverifikasi data
19. Mampu mempertanggung-jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah dan mampu mempublikasikan hasil penelitian
20. memiliki pengetahuan tentang pengelolaan usaha di bidang audio visual
21. menguasai konsep pengembangan ide kreatif
22. Mampu mengikuti perkembangan teknologi Audio Visual
23. Memiliki pengetahuan tentang *cyberspace* perkembangan dalam industri audio visual
24. Mampu mengelola produksi program Film dan Televisi.
25. Mampu merancang hingga mengimplementasikan rancangan program televisi atau film sebagai sebuah produk
26. Mampu melakukan peran penyutradaraan dalam produksi program televisi atau film (drama)
27. Mampu melakukan peran penyutradaraan dalam produksi program televisi (non drama)
28. Mampu melakukan peran penyutradaraan dalam produksi program televisi dan film dokumenter
29. Mampu menulis naskah cerita program Film dan Televisi
30. Mampu melakukan peran pengarahan tata fotografi dalam produksi program televisi atau film
31. Mampu melakukan peran pengarahan tata artistik dalam produksi program Film dan Televisi
32. Mampu melakukan peran pengarahan editing audio visual dalam produksi program Film dan Televisi
33. Memiliki pengetahuan penataan suara untuk kebutuhan produksi baik teori maupun praktik

34. Mampu melakukan penataan artistik untuk program drama dan nondrama serta memahami konsep rias dan busana film dan televisi
35. Memiliki pengetahuan menyajikan karya grafis animasi untuk mempresentasikan karya penciptaan dan deseminasi hasil penelitian.
36. Mampu menciptakan karya program televisi dan film berdasar pada sumber kekayaan nilai-nilai dan karakter budaya nusantara serta trend kebudayaan dunia dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni.*
37. Mampu merancang, menata dan mengelola, bekerjasama serta mengevaluasi kinerja baik dalam tim produksi maupun stakeholder pendukung produk program televisi dan film*
38. Mampu responsif dan adaptif terhadap perubahan ipteksbud dalam proses perwujudan karya program televisi dan film yang kreatif, inovatif dan komunikatif. Mampu bekerja secara sistematis dan terukur berdasarkan visi kreatif**
39. Mampu mengembangkan karya program televisi dan film pada bidang kewirausahaan*
40. Mampu mengkaji karya film dan program televisi secara analisis kritis*
41. Memiliki kemampuan melakukan riset di bidang film dan program televisi*
42. Menguasai konsep teoretis yang berkaitan dengan karakteristik, sejarah perkembangan, estetika film dan program televisi*
43. Menguasai metodologi penelitian untuk kepentingan pengkajian dan penciptaan film dan program televisi*
44. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuat karya seni film dan televisi yang kreatif, inovatif dan komunikatif.*

*ditetapkan oleh asosiasi prodi

Program Studi Fotografi

Deskripsi Prodi

Program Studi Fotografi Program Sarjana(S1) Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta merupakan pusat unggulan kreativitas dan keilmuan dalam bidang fotografi yang bertujuan untuk membentuk Insan Indonesia yang mandiri, cerdas, kompetitif, dan berkarakter dalam bidang fotografi. Selain itu, Program Studi Fotografi juga

bertujuan untuk menghasilkan sarjana seni di bidang pengkajian dan penciptaan seni fotografi. Melaksanakan tata kelola yang profesional dan akuntabel dan menghasilkan mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan dan profesionalisme yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang seni fotografi.

Profil Lulusan

Agar dapat mewujudkan visi dan misi program studi, maka kompetensi lulusan ditekankan pada beberapa penguatan keilmuan maupun pengkajian. Mengingat tuntutan keahlian yang semakin mengarah pada spesifikasi keahlian tertentu, walaupun kemampuan umum juga sangat dibutuhkan, maka kompetensi lulusan Program Studi Fotografi dirancang sebagai berikut:

1) Kompetensi Utama

- a) ***Pengkaji Fotografi***: Sarjana seni dengan kompetensi akademis yang pilihan tugas akhirnya adalah skripsi. Sarjana seni yang mampu memahami metodologi ilmiah, teliti dalam menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasikan seni budaya dan perkembangannya khususnya seni visual fotografi baik yang terjadi di dalam maupun di luar negeri yang kemudian dapat membukukannya kedalam satu karya ilmiah yang memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum dan akademis.
- b) ***Pencipta Fotografi***: Sarjana seni dengan kompetensi akademis yang pilihan tugas akhirnya adalah karya fotografi. Sarjana seni yang mumpuni dalam mencipta/mewujudkan karya seni fotografi berdasarkan gagasan dan konsep (estetika, etika, dan logika), dalam karya fungsional maupun non fungsional yang bersumber pada kreatifitas, kebaruan kontekstual dan juga dapat memiliki muatan nilai-nilai budaya nusantara serta dapat menyajikannya kepada publik dengan baik, berkualitas dan berdayaguna.
- c) ***Fotografer Profesional***: Sarjana fotografi yang dapat menggunakan peralatan fotografi yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dalam mencipta/mewujudkan gagasan dalam bentuk detail

perancangan dan pembuatan karya fotografi produk yang sesuai dengan pesanan dan keinginan pasar namun tetap harus memiliki ide yang segar, kreatifitas yang unik dan menarik juga memberikan dampak maksimal.

d) ***Seniman Fotografi/Fotografer Seni Profesional:*** Sarjana Fotografi yang profesional dalam mencipta/mewujudkan gagasan dalam bentuk Karya seni visual fotografi yang memiliki nilai seni dan estetis tinggi yang bertumpu pada teori penciptaan yang baik dan benar sesuai dengan kompetensi akademis yang didalamnya sehingga menjadikan karya seni tersebut tidak hanya indah namun juga dapat dipertanggungjawabkan kualitas dan bobot nilai estetiknya.

2) Kompetensi Pendukung

Dalam membekali mahasiswa Program Studi Fotografi, sangat penting untuk memberikan wawasan yang dapat mengembangkan kompetensinya agar lebih luas dan dapat digunakan sebagai keahlian pendukung dalam menghadapi persaingan industri kreatif yang semakin ketat.

a) ***Kurator Fotografi*** yang mampu mendeskripsi, menginterpretasi, mengevaluasi dan mengkomunikasikan karya fotografi secara lisan maupun tulisan ilmiah kepada khalayak. Sebuah strategi positif untuk senantiasa mengasah kepekaan analisis terhadap berbagai permasalahan yang ada khususnya yang terkait dengan Fotografi seni maupun genre fotografi komersial. Melalui kompetensi tambahan ini mahasiswa mampu menyampaikan dan mendeskripsikan ide gagasannya secara ilmiah, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

b) ***Entrepreneur Seni Fotografi:*** adalah lulusan yang mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat serta menjadi agen perubahan dalam dunia fotografi dimasyarakat.

c) ***Instruktur Seni Fotografi:*** adalah lulusan yang mampu menjelaskan dan mengajarkan secara runut dan ilmiah tentang ilmu fotografi baik tentang teknis maupun wacana. Kompetensi instruktur seni fotografi dapat menjadi pondasi yang bagus untuk percepatan perkembangan industri kreatif khususnya fotografi karena lulusan yang telah dibekali dengan kompetensi ini dapat menjadi mentor atau pelatih fotografi dasar dan dapat menularkan ilmu yang didapat diperkuliahannya kepada masyarakat dengan baik dan benar

sesuai kompetensi akademis yang didapat.

Capaian Pembelajaran

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan antara lain:

1. Mampu mengembangkan karya fotografi komersial berbasis budaya.
2. Mampu menciptakan karya fotografi *under water*
3. Mampu menciptakan karya foto jurnalistik yang sesuai kaidah kaidah jurnalistik.
4. Mampu memanfaatkan kemajuan ipteks untuk mencipta karya fotografi secara estetis, kreatif, inovatif dan arstistik berdasarkan etika dan kaidah ilmiah.
5. Menguasai teknologi dalam bidang fotografi yang meliputi *hardware* dan *software* pendukung.
6. Menguasai teori fotografi yang meliputi teknik, komposisi dan perspektif.
7. Mampu mengkomunikasikan ide dan konsep fotografi melalui media tulisan, oral, gambar berikut tata pajang, model dan piranti digital dalam bentuk penyusunan diskripsi karya, laporan ilmiah Tugas Akhir
8. Menguasai teori sejarah dan perkembangan fotografi.
9. Menguasai metode dan tata cara ilmiah untuk mengkaji perkembangan ilmu-ilmu bantu di bidang fotografi.
10. Menguasai konsep tinjauan fotografi.
11. Mampu menerapkan metode penelitian untuk mengkaji karya fotografi dan fenomena visual yang berkembang di masyarakat.
12. Mampu menganalisis, merencanakan dan meneliti unsur-unsur fotografi sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu fotografi.
13. Menguasai konsep tata pajang fotografi.
14. Menguasai konsep etika profesi dan HKI di bidang fotografi
15. Menjaga HKI dan etika jurnalistik dalam menjalankan profesinya.
16. Menguasai konsep-konsep managemen dan kewirausahaan di bidang fotografi.
17. Mampu bekerjasama dalam tim, manajerial, leadership dan kewirausahaan dalam pengembangan industri kreatif di bidang fotografi.
18. Mampu membuka lapangan kerja dalam bidang fotografi

Program Studi Senjata Tradisional Keris

Deskripsi Prodi

Prodi Senjata Tradisional Keris Program Sarjana Terapan (D4) merupakan unit pelaksana akademik formal yang berada di bawah naungan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta. Penyelenggaraan Prodi didasarkan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersurat pada SK. No. 147/E/O/2012. Program Studi ini memfokuskan diri pada ranah penciptaan seni keris dan senjata tradisional beserta kajian estetik maupun filosofisnya. Landasan yang digunakan dalam proses pendidikan adalah nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, dengan disertai wawasan terhadap dinamika zaman. Program Studi Senjata Tradisional Keris ISI Surakarta saat ini telah berstatus terakreditasi oleh BAN PT.

Lulusan program studi Senjata Tradisional Keris bergelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr. Sn.).

Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Senjata Tradisional Keris mampu berperan sebagai:

1. Wirausahawan di bidang Keris dan Senjata Tradisional(empu, *mranggi*, *art/craft dealer*, dan sebagainya).
2. Empu Profesional di bidang Keris dan Senjata Tradisional
3. Kurator dan Konservator Keris dan Senjata Tradisional
4. Pelatih dan Fasilitator di bidang keris dan senjata tradisional

Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi Senjata Tradisional Keris telah dirancang sedemikian rupa guna menghasilkan lulusan:

1. Mampu membuat bilah keris dan senjata tradisional Nusantara dengan teknik tempa pamor.
2. Mampu melakukan eksplorasi bahan yang sesuai untuk pembuatan senjata tradisional Nusantara.
3. Mampu menggunakan peralatan produksi senjata tradisional, baik manual maupun masinal

4. Mampumengidentifikasi ragam senjata tradisional.
5. Menguasai metode dan penciptaan seni.
6. Mampu membuat warangka keris dan senjata tradisional Nusantara.
7. Mampu membuat *deder* (*hulu*) keris dan senjata tradisional Nusantara.
8. Mampu membuat pendhok dan lengkapan keris dan senjata tradisional Nusantara.
9. Mampu melaksanakan konservasi keris dan senjata tradisional Nusantara.
10. Mampu melakukan inovasi dalam penciptaan senjata tradisional
11. Mampu mempublikasikan karya cipta keris maupun senjata tradisional yang disertai pertanggung-jawaban ilmiah
12. Menguasai rekayasa alat standard studio keris (*besalen*)
13. Memahami nilai-nilai religius dan kebangsaan
14. Mampu bekerjasama
15. Mampu melakukan kurasi keris dan senjata tradisional
16. Mampu mengelola usaha dibidang keris dan senjata tradisional
17. Mampu menerapkan sikap *managerial* dan *leadership*

Program Studi Desain Mode Batik

Deskripsi Prodi

Program Studi Desain Mode Batik Program Sarjana Terapan (D4) merupakan unit pelaksana akademik di bawah naungan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta yang memfokuskan pada bidang perancangan dan penciptaan karya batik dan mode. Sebagai program sarjana terapan Program Studi Desain Mode Batik menempatkan proporsi materi praktikum yang diajarkan lebih banyak dibandingkan teori dan jumlah sks yang ditempuh setara dengan program sarjana (S-1). Lulusan Program Studi Desain Mode Batik Institut Seni Indonesia Surakarta bergelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr. Sn.).

Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Desain Mode Batik sebagai:

1. Perancang karya batik
2. Perancang karya Fesyen
3. Pembuat karya batik

4. Pembuat karya fesyen
5. Pengawas industri batik
6. Pengawas industri fesyen
7. Fasilitator batik
8. Fasilitator fesyen
9. Koreografer dan *stage manager fesyen*

Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi Desain Mode Batik sebagai berikut.

1. Mengetahui teori sejarah seni rupa dan perkembangannya
2. Menguasai dan memahami teori dasar nirmana
3. Menguasai dan memahami pengetahuan dasar ornamen nusantara
4. Menguasai dan memahami ilmu tentang estetika nusantara
5. Menguasai pengetahuan dasar teori wawasan budaya nusantara
6. Menguasai pengetahuan dasar dan perkembangan teknologi tekstil
7. Menguasai teori sejarah, motif, filosofi dan pengembangan batik
8. Menguasai pengetahuan Desain, alat, bahan, proses dan teknik membuat batik
9. Menguasai proses kreasi batik tradisional dan kontemporer
10. Menguasai konsep teori sejarah dan perkembangan busana dan aksesoris
11. Menguasai pengetahuan bahan, alat dan teknik kontruksi busana dan aksesoris
12. Menguasai ketrampilan sketsa busana dan aksesoris
13. Menguasai proses kreasi fesyen yang bersumber pada budaya tradisi nusantara dan kontemporer
14. Menguasai pengetahuan dasar tata rias dan aksesoris busana tradisi Jawa
15. Menguasai pengetahuan dasar tata rias dan aksesoris busana modern
16. Menguasai teknik dasar struktur tenun tradisional
17. Menguasai pengetahuan dasar menejemen produksi dan teknik pemasaran industri fesyen
18. Menguasai pengetahuan dasar manajemen event
19. Menguasai pengetahuan dasar tata panggung dan cahaya
20. Menguasai dan memahami teori dasar gambar benda dan manusia
21. Menguasai dasar-dasar komputer desain yang berkaitan dengan batik dan fesyen

22. Menguasai pengetahuan dasar teori fotografi dan model
23. Menguasai pengetahuan dasar koreografi menejemen modeling
24. Menguasai teori etika profesi dan hak kekayaan intelektual
25. Menguasai pengetahuan dasar eksperimen kreatif
26. Menguasai Pengetahuan dasar tentang industri kreatif
27. Menguasai pengetahuan dasar metode penciptaan karya seni
28. Menguasai teori dan teknik penulisan diskripsi karya ilmiah
29. Menguasai teori dasar teknik presentasi
30. Menguasai sejarah, teori budaya konsumen dan perkembangannya
31. Menguasai pengetahuan dasar ilmu kewirausahaan
32. Menguasai pengetahuan dasar analisa pemasaran produk
33. Menguasai teknik pembuatan aksesoris busana dan kemasan produk

**SEBARAN MATA KULIAH
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

PROGRAM STUDI KRIYA

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1471101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1471102	Pendidikan Pancasila	2	T
3	IS1472103	Bahasa Inggris	3	T
4	SR1472101	Sejarah Seni Rupa	3	T
5	SR1472102	Sosiologi Seni	2	T
6	SR1473101	Ornamen Geometrik Organik	3	P
7	SR1473102	Nirmana	3	P
8	SR1473103	Menggambar	3	P
JUMLAH			21	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1471103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1471104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SR1473104	Ornamen Tradisi Nusantara	3	P
4	SR1473105	Bagan Teknik	3	P
5	SR1474101	Kriya Kayu Dasar	4	P
6	SR1474102	Tatah Sungging Wayang	4	P
7	SR1474103	Makrame	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER III

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1472101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
2	SR1472103	Tinjauan Kriya	3	T
3	SR1472104	Semiotika	2	T
4	IS1471106	Kewirausahaan	3	T
5	SR1474104	Kriya Kayu Tradisi	4	P
6	SR1474105	Kriya Kulit Aksesoris	4	P
7	SR1474106	Batik	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER IV

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1472102	Estetika Nusantara	3	T
2	SR1472105	Kuratorial	3	T
3	SR1473106	Dokumentasi Multimedia	3	P
4	SR1473107	Manajemen Produksi	2	T
5	SR1474107	Wayang Beber Tradisi	4	P
6	SR1474108	Ekplorasi Keramik	4	P
7	SR1474109	Kriya Logam Dua Dimensi	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER V

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1471101	Etika Profesi dan HKI	2	T
2	SR1472106	Kritik Seni	2	T
3	SR1472107	Pengantar Penelitian	2	T
4	SR1473108	Komputer Desain	3	P
5	SR1474110	Wayang Beber Eksplorasi	4	P
6	SR1474111	Keramik Fungsional	4	P
7	SR1474112	Kriya Logam Tiga Dimensi	4	P
JUMLAH			21	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1471105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1473101	Seminar	3	T
3	SR1472108	Metode Penelitian **	3	T
4	SR1472109	Metode Penciptaan **		
5	SR1472110	Metode Desain **		
6	SR1473109	Eksperimen Kreatif	3	P
7	SR1474113	Kriya Kayu Terapan *	4	P
8	SR1474114	Kriya Kulit Fesyen *		
9	SR1474115	Kriya Logam Terapan *		
10	SR1474116	Keramik Mixmedia *		
11	SR1474117	Tapestri *		
12	SR1474118	Wayang Beber Terapan *		
JUMLAH			17	

*Mata kuliah pilihan minat utama

**Mata kuliah pilihan minat jalur TA (Tugas Akhir)

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1474119	Kriya Kayu Ekspresi *	4	P
2	SR1474120	Kriya Kulit Ekspresi *		
3	SR1474121	Kriya Logam Ekspresi *		
4	SR1474122	Keramik Ekspresi *		
5	SR1474123	Tenun *		
6	SR1474124	Wayang Beber Kontemporer *		
7	SR1474125	Kuliah Kerja Profesi	4	P
8	SR1474126	Visual Merchandising ***	3	P
9	SR1474127	Tosan Aji ***		
10	SR1474128	Komputer Desain 3D ***		
JUMLAH			11	

*Mata kuliah pilihan minat utama

***Mata kuliah pilihan umum

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1474129	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

TOTAL SKS	144 SKS
------------------	----------------

PROGRAM STUDI SENI MURNI

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1491101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1491102	Pendidikan Pancasila	2	T
3	IS1492103	Bahasa Inggris	2	T
4	SR1492101	Sejarah Seni Rupa	3	T
5	SR1492102	Pengetahuan Seni Rupa	3	T
6	SR1493101	Nirmana Dwimatra	3	P
7	SR1493102	Sketsa Objek	3	P
8	SR1493103	Gambar Objek	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1491103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1492101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
3	SR1493104	Nirmana Trimatra	3	P
4	SR1493105	Sketsa Ekspresif	3	P
5	SR1493106	Gambar Proporsi	4	P
6	SR1493107	Seni Lukis Dasar*	3	P
7	SR1493108	Seni Grafis Dasar*	3	P
8	SR1493109	Seni Patung Dasar*	3	P
JUMLAH			24	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1492102	Estetika Nusantara	3	T
2	SR1492103	Filsafat Seni	3	T
3	SR1492104	Sosiologi Seni	3	T
4	SR1494101	Seni Gambar	3	P
5	IS1491106	Kewirausahaan	3	T
MATA KULIAH MINAT UTAMA (ambil salah satu)				
6	SR1494103	Seni Lukis Media Cat Air dan Cat Akrilik	5	P
7	SR1494104	Seni Grafis Cetak Saring		
8	SR1494105	Seni Patung <i>Modelling</i>		
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS* (pilih salah satu)				
9	SR1495101	Seni Keramik	3	P
10	SR1495102	Seni Batik		
11	SR1495106	Seni ilustrasi		
12	SR1495104	Seni Multimedia		
13	SR1495105	Tosan Aji		
JUMLAH				23

A. Syarat Pemilihan Minat Utama pada Semester III:

1. Bagi mahasiswa yang nilai Mata Kuliah Minat Dasar $\geq 3,5$ berhak memilih Mata Kuliah Minat Utama secara mandiri.
2. Bagi mahasiswa yang nilai Mata Kuliah Minat Dasar Nilai **2,5 - 3,0** untuk pemilihan Mata Kuliah Minat Utama ditentukan oleh TIM Program Studi.

B. Mata Kuliah Pilihan Bebas

Mahasiswa wajib mengambil satu **Mata Kuliah Pilihan Bebas**, pada salah satu semester yaitu di semester 3 atau 4 (bila sudah mengambil MK. Pilihan Bebas di semester 3 maka tidak wajib mengambil MK. Pilihan Bebas di semester 4, dan sebaliknya)

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	IS1491104	Bahasa Indonesia	3	T
2	SR1494102	Teknik Seni Rupa Nusantara	4	P
3	SR1492105	Medan Seni Rupa	3	T
4	SR1493110	Semiotika	3	T
5	SR1493111	Antropologi Seni	3	T
MATA KULIAH MINAT UTAMA (ambil salah satu)				
6	SR1494106	Seni Lukis Media Cat Poster dan Cat Minyak	5	P
7	SR1494121	Seni Grafis Cetak Tinggi		
8	SR1494122	Seni Patung Casting		
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS* (pilih salah satu)				
9	SR1495107	Fotografi Seni	3	P
10	SR1495108	Psikologi Seni		T
11	SR1495109	Seni Lukis Dinding		P
12	SR1495110	Seni Lukis Potret		P
JUMLAH			24	

Keterangan:

Mata Kuliah Pilihan Bebas, jika di semester 3 bila sudah mengambil MK Pilihan bebas maka tidak wajib mengambil MK Pilihan bebas di semester 4, dan sebaliknya.

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		T/P
			PENG KAJI AN	PEN CIPT AAN	
1	SR1493112	Teknologi Media	3	3	P
2	SR1493113	Kritik Seni	3	3	T
3	SR1493114	Publikasi Karya	2	2	T
4	SR1493115	Seni Rupa Eksperimental	4	4	P
Pengkajian Seni					
5	IS1493102	Metodologi Penelitian Kualitatif	4	-	T
6	SR1494107	Teori-teori Seni	4	-	T
Penciptaan Seni					
7	SR1494108	Metode Penciptaan Seni Rupa Murni	-	3	T
8	SR1494109	Seni Lukis Media Campuran*	-	5	P
9	SR1494110	Seni Grafis Cetak Dalam*			
10	SR1494111	Seni Patung Subtraktif*			
JUMLAH			20	20	

Keterangan:

Syarat Pemilihan Tugas Akhir untuk Jalur Skripsi (Pengkajian Seni) dan Kekaryaan (Penciptaan Seni) pada Semester V:

- Jalur Skripsi (Pengkajian Seni) untuk Mata Kuliah Filsafat Seni, Sosiologi Seni, Antropologi Seni, dan Semiotika dengan nilai minimal rata-rata **3,0**
- Jalur (Penciptaan Seni) untuk Mata Kuliah. Minat Dasar dan Minat Utama dengan nilai minimal rata-rata **3,0**

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		T/P
			PENG KAJI AN	PEN CIPT AAN	
1	IS1491105	Kuliah Kerja Nyata	4	4	P
2	SR1493116	Tata Kelola Pameran	4	4	P
3	SR1493117	Seni Intermedia	4	4	P
Pengkajian Seni					
4	SR1494112	Penulisan Proposal Penelitian	4	-	T
5	SR1494113	Teori-teori Budaya	4	-	T
Penciptaan Seni					
6	SR1494114	Penulisan Proposal Penciptaan Seni	-	3	T
7	SR1494115	Seni Lukis Media Bebas*	-		P
8	SR1494116	Seni Grafis Eksplorasi*	-	5	P
9	SR1494117	Seni Patung Konstruktif*	-		P
JUMLAH			20	20	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS		T/P
			PENG KAJI AN	PEN CIPT AAN	
1	IS1493101	Seminar	3	3	T
Pengkajian Seni					
2	SR1494118	Penulisan Seni Rupa	5	-	T
Penciptaan Seni					
3	SR1494119	Penciptaan Karya Seni Rupa Murni*	-	5	P
JUMLAH			8	8	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1494120	Tugas Akhir (Skripsi / Kekaryaan Seni)	6	P
JUMLAH			6	

Total SKS :147 SKS, minimal wajib ditempuh 144 sks

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1501104	Bahasa Indonesia	2	T
2	SR1502101	Sejarah Desain Interior	3	T
3	SR1502102	Sejarah Seni Rupa dan Kebudayaan Indonesia	3	T
4	SR1502103	Interior Nusantara	3	T
5	SR1503101	Nirmana	3	P
6	SR1503102	Menggambar	3	P
7	SR1503103	Gambar Teknik	4	P
JUMLAH			21	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1502101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
2	IS1502103	Bahasa Inggris	3	T
3	SR1502104	Estetika	3	T
4	SR1503104	Teknologi Material	3	T
5	SR1503105	Ergonomi	3	T
6	SR1503106	Konstruksi Interior	4	P
7	SR1504101	Ornamen	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1501106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1502102	Estetika Nusantara	3	T
3	SR1502105	Sosiologi Desain	2	T
4	SR1502112	Tinjauan Panggung Pertunjukan	2	T
5	SR1502113	Metodologi Penelitian	3	T
6	SR1502107	Metode Desain	2	T
7	SR1502108	Utilitas Interior	3	T
8	SR1503107	Interior Rumah Tinggal	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1503102	Metodologi Riset Interior	3	T
2	SR1502109	Kapita Selekta Budaya Nusantara	2	T
3	SR1503108	Komputer Desain	3	P
4	SR1503109	Teknik Dasar Mebel	3	P
5	SR1504102	Tata Cahaya	3	P
6	SR1504103	Interior Publik	4	P
7	SR1504104	Pertamanan	2	P
8	SR1504105	Teknologi Panggung	3	P
JUMLAH			23	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1501102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1503101	Seminar	3	T
3	SR1502110	Dramaturgi	2	T
4	SR1503110	Manajemen Proyek	3	T
5	SR1504106	Komputer 3D Animasi	3	P
6	SR1504107	Desain Mebel	4	P
7	SR1504108	Interior Bangunan Konservasi	4	P
8	SR1504109	Aksesoris Interior	2	P
JUMLAH			23	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1501101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1501103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1501105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
4	SR1501101	HKI dan Etika Profesi	3	T
5	SR1502111	Kolokium	4	P
6	SR1504110	Properti Panggung	4	P
7	SR1504111	Interior Panggung Pertunjukan	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1501102	Kerja Profesi	4	P
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1504112	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

Total SKS	144
------------------	------------

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1511101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1512103	Bahasa Inggris	2	T
3	SR1512101	Sejarah Seni Rupa dan Kebudayaan Indonesia	2	T
4	SR1513101	Psikologi Komunikasi	3	T
5	SR1513102	Teori Dasar Desain Komunikasi Visual	2	T
6	SR1513103	Fotografi Dasar	3	P
7	SR1513104	Menggambar Etnis	3	P
8	SR1513105	Dasar Matra Visual	3	P
JUMLAH			20	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1511102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1511104	Bahasa Indonesia	2	T
3	IS1512102	Estetika Nusantara	3	T
4	SR1513106	Komputer Grafis	3	P
5	SR1513107	Reproduksi Grafika	4	P
6	SR1514101	Ilustrasi Terapan	4	P
7	SR1514102	Fotografi Produk dan Iklan	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1511106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1512101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
3	IS1513102	Metodologi Penelitian	3	T
4	SR1513108	Creative Thinking	3	T
5	SR1514103	Penulisan Naskah Iklan	3	T
6	SR1514104	Desain Piktogram dan Identitas Korporat	4	P
7	SR1514105	Tipografi Nusantara	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1512102	Sosiologi Desain	3	T
2	SR1513109	Tinjauan Desain Komunikasi Visual	3	T
3	SR1513110	Media dan Budaya	3	T
4	SR1513111	Perencanaan dan Perancangan Media	3	T
5	SR1513112	Animasi	4	P
6	SR1514106	Semiotika Komunikasi Visual	3	T
7	SR1514107	Desain Grafis Periklanan dan Visual Merchandise	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1511103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	SR1513113	Manajemen dan Riset Periklanan	3	T
3	SR1513114	Kapita Selekta Desain Komunikasi Visual	3	T
4	SR1513115	Videografi Iklan	4	P
5	SR1514108	Periklanan Digital	4	P
6	SR1514109	Desain Periklanan Cetak	4	P
JUMLAH			20	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1511105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	SR1512103	HKI dan Etika Profesi Periklanan	3	T
3	SR1512104	Kritik Periklanan	3	T
4	SR1514110	Media Baru Periklanan	4	T
5	SR1514111	Desain Periklanan Televisi	4	P
6	SR1515101	Metodologi Pengkajian Desain Komunikasi Visual *	3	T
7	SR1515102	Metodologi Penciptaan Desain Komunikasi Visual *		T
JUMLAH			21	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1513101	Seminar Desain Komunikasi Visual	4	T
2	SR1514112	Kuliah Kerja Profesi	5	P
JUMLAH			9	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1514113	Tugas Akhir	6	T/P
		JUMLAH	6	

TOTAL SKS	144	
------------------	------------	--

* Pilihan Minat Tugas Akhir (pilih salah satu)

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

SEMESTER I

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/ P
1	IS1481102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1481104	Bahasa Indonesia	3	T
3	IS1482103	Bahasa Inggris	2	T
4	SR1481101	Etika Profesi, HKI dan Regulasi Film dan Televisi	3	T
5	SR1482101	Sejarah Film Dunia dan Nusantara	3	T
6	SR1482102	Apresiasi Seni Tradisi	2	T
7	SR1482103	Teknologi Audio Visual	2	T
8	SR1483102	Matra Visual	3	P
9	SR1483103	Folklore dan Penceritaan	3	P
JUMLAH				23

SEMESTER II

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1481101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1482101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
3	IS1482102	Estetika Nusantara	2	T
4	SR1483104	Pemeran Film dan Televisi	3	P
5	SR1483105	Perancangan Kreatif	2	T
6	SR1483106	Manajemen Produksi Film dan Televisi	2	T
7	SR1484101	Penulisan Skenario Fiksi	3	P
8	SR1484102	Sinematografi Drama Film dan Televisi	3	P
9	SR1484103	Tata Cahaya Film dan Televisi	3	P
JUMLAH				23

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1482104	Antropologi Visual	2	P
2	IS1481106	Kewirausahaan	2	T
3	SR1483107	Estetika Film dan Televisi	3	T
4	SR1483108	Rias Busana Film dan Televisi	2	P
5	SR1484104	Penyutradaraan Drama Film dan Televisi	3	T
6	SR1484105	Perancangan Drama Film dan Televisi	3	P
7	SR1484106	Tata Suara Film dan Televisi	2	P
8	SR1484107	Tata Artistik Drama Film dan Televisi	2	P
9	SR1484108	Editing Drama Film dan Televisi	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1481103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1483102	Metode Penelitian	2	T
3	SR1484109	Produksi Drama Film dan Televisi	4	P
4	SR1484110	Perancangan Non Drama Film dan Televisi	3	P
5	SR1484111	Tata Artistik Non Drama Film dan Televisi	2	P
6	SR1484112	Sinematografi Non Drama Film dan Televisi	3	P
7	SR1484113	Editing Non Drama Film dan Televisi	3	P
8	SR1484114	Penyutradaraan Non Drama Film dan Televisi	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1482105	Ekonomi Politik Media	2	T
2	SR1482106	Sosiologi Film dan Televisi	2	T
3	SR1482107	Budaya dan Media	2	T
4	SR1483109	Studi Khalayak	3	T
5	SR1483110	Metode Penciptaan	2	T
6	SR1483111	Semiotika	2	T
7	SR1483112	Jurnalistik Film dan Televisi	2	T
8	SR1484115	Produksi Non Drama Film dan Televisi	4	P
9	SR1484116	Riset Dokumenter Film dan Televisi	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1481105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1483101	Seminar Penelitian*	3	T
3	SR1483101	Seminar Penciptaan*		T
4	SR1482108	Manajemen Usaha dan Digitalpreuner	3	P
5	SR1483113	Kritik dan Kuratorial	3	T
6	SR1483114	Animasi Grafis	2	P
7	SR1484117	Teknik Riset Lapangan*	3	P
8	SR1484118	Eksperimentasi Karya*		P
9	SR1484119	Produksi Dokumenter Film dan Televisi	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1481102	Kuliah Kerja Profesi	4	P
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	SR1484120	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

*Pilihan Minat Utama Tugas Akhir (pilih salah satu)

TOTAL SKS	144 SKS
------------------	----------------

PROGRAM STUDI FOTOGRAFI

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1521101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1521102	Pendidikan Pancasila	2	T
3	SR1522101	Sejarah Fotografi	3	T
4	SR1522102	Studi Cahaya	2	T
5	SR1523101	Matravisual	3	P
6	SR1523102	Komputer Grafis	3	P
7	SR1524101	Kamar Gelap	3	P
8	SR1524102	Fotografi Dasar	4	P
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1521103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1521104	Bahasa Indonesia	2	T
3	IS1522101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
4	SR1521101	Sosiologi Seni	3	T
5	SR1522103	Teori Komunikasi	3	T
6	SR1524103	Komposisi	4	P
7	SR1524104	Digital Imaging	4	P
8	SR1524105	Cetak Media	3	P
JUMLAH			24	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1521106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1522103	Bahasa Inggris	2	T
3	SR1522104	Psikologi Persepsi	3	T
4	SR1522105	Studi Literatur	3	T
5	SR1524106	Fotografi Komersial	4	P
6	SR1524107	Fotografi <i>Still Life</i>	4	P
7	SR1524108	Fotografi Arsitektur	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1522102	Estetika Nusantara	3	T
2	SR1521102	HKI dan Etika Jurnalistik	3	T
3	SR1522106	Semiotika Visual	3	T
4	SR1522107	Manajemen Seni	3	T
5	SR1523103	Metode Penulisan Ilmiah	3	T
6	SR1524109	Fotografi Jurnalistik	4	P
7	SR1524110	Fotografi Under Water	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1523102	Metode Penelitian	3	T
2	SR1522108	Kajian Teori Fotografi	3	T
3	SR1524111	Fotografi <i>Feature</i>	4	P
4	SR1524112	Etno Fotografi	4	P
5	SR1524113	Ekspresi Under Water	4	P
6	SR1524114	Fotografi Panggung	3	P
7	SR1524115	Pengarah Fotografi	3	P
JUMLAH			24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1521105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1523101	Seminar	3	T
3	SR1523104	Portofolio dan Presentasi	3	P
4	SR1524116	Fotografi Eksperimental	4	P
5	SR1524117	Fotografi 360 Derajat	3	P
6	SR1524118	Kritik Fotografi	3	T
JUMLAH			20	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1521103	Kuliah Kerja Profesi	4	P
		JUMLAH	4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1524119	Tugas Akhir	6	P
		JUMLAH	6	
		TOTAL SKS	146 sks	

PROGRAM STUDI SENJATA TRADISIONAL KERIS**SEMESTER I**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1531102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1531104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SR1532104	Ilmu dan Teknologi Bahan	3	T
4	SR1532105	Tinjauan Kriya	3	T
5	SR1532108	Museologi	3	T
6	SR1533111	Ornamen Geometrik Organik	3	P
7	SR1533113	Nirmana Dwimatra	3	P
JUMLAH			19	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1531101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1531103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1532103	Bahasa Inggris	2	T
4	SR1532106	Kapita Selekta Senjata Tradisional Nusantara	2	T
5	SR1533112	Ornamen Tradisional Nusantara	3	P
6	SR1533114	Nirmana Trimatra	3	P
7	SR1534101	Studio Seni Tempa Pamor Keris	5	P
8	SR1534106	Menggambar Bentuk	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	TP
1	IS1531106	Kewirausahaan	3	T
2	SR1532101	Ilmu Alamiah Dasar	3	T
3	SR1532102	Etika Profesi dan HKI	3	T
4	SR1532107	Kapita Selekta Senjata Tradisional Dunia	2	T
5	SR1533106	Komputer Desain	3	P
6	SR1534102	Studio Seni Tempa Pamor Keris dan Dhapur Lurus	5	P
7	SR1534107	Warangka dan Hulu Keris	4	P
JUMLAH			23	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1532101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
2	IS1533102	Metode Penelitian Seni	2	T
3	SR1533102	Kritik Seni	3	T
4	SR1533104	Manajemen Seni	3	T
5	SR1533105	Metode Reproduksi Seni	3	P
6	SR1534103	Studio Seni Tempa Pamor Keris dan Dhapur Luk	5	P
7	SR1534108	Pendok dan Selut Keris	3	P
Mata Kuliah Pilihan Wajib				
8	SR1535101	Visual Merchandising	2	P
9	SR1535102	Aksesoris dan Busana		P
JUMLAH			24	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1532102	Estetika Nusantara	3	T
2	SR1532103	Filsafat Jawa	3	T
3	SR1533101	Metode Penciptaan Seni	2	T
4	SR1533103	Kuratorial	3	T
5	SR1533107	Dokumentasi dan Multimedia	3	P
6	SR1533109	Konservasi Keris dan Senjata Tradisional	2	T
7	SR1534104	Studio Eksplorasi Seni Tempa Pamor Keris	5	P
JUMLAH			21	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1531105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	SR1533108	Tangguh Keris	3	T
3	SR1533110	Desain Mebel	3	P
4	SR1534105	Studio Seni Tempa Pamor dan Keris Tinatah	5	P
5	SR1534109	Eksperimen Kreatif Pamor Keris	4	P
6	SR1534110	Lukis Wayang Beber	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1533101	Seminar	3	T
2	SR1534111	Kuliah Kerja Profesi	4	P
JUMLAH			7	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1534112	Tugas Akhir	6	Karya
JUMLAH			6	

TOTAL SKS	144 SKS
------------------	----------------

PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1541102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1541104	Bahasa Indonesia	2	T
3	IS1542102	Estetika Nusantara	3	T
4	SR1542101	Sejarah Seni Rupa Indonesia	2	T
5	SR1543101	Nirmana	3	P
6	SR1543102	Gambar Model	3	P
7	SR1543103	Ornamen Nusantara	3	P
JUMLAH			18	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1541101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1541103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1542103	Bahasa Inggris	2	T
4	SR1542102	Sejarah Batik	3	T
5	SR1542103	Sejarah dan Pengetahuan Desain Busana	3	T
6	SR1543104	Ilustrasi Fesyen	3	P
7	SR1544101	Studio Desain dan Batik Dasar	5	P
8	SR1544102	Rias Busana Tradisional	3	P
JUMLAH			23	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1541106	Kewirausahaan	3	T
2	SR1542104	Studi Pasar	3	T
3	SR1543105	Teknologi Tekstil	2	P
4	SR1544103	Fesyen Dasar	3	P
5	SR1544104	Teknik Jahit Dasar	3	P
6	SR1544105	Studio Desain dan Batik Tulis	5	P
7	SR1544106	Rias Busana Modern	3	P
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1542101	Wawasan Budaya Nusantara	2	T
2	SR1542105	Etika Profesi dan HKI	3	T
3	SR1543106	Komputer Desain	3	P
4	SR1543107	Struktur Desain	3	P
5	SR1544107	Fesyen Industri	3	P
6	SR1544108	Teknik Jahit Lanjut	3	P
7	SR1544109	Studio Desain dan Batik Cap	5	P
JUMLAH			22	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1542106	Manajemen Event	3	T
2	SR1542107	Industri Kreatif	3	T
3	SR1542108	Budaya Konsumen	3	T
4	SR1543108	Fotografi Model	3	P
5	SR1544110	Fesyen Adi Busana	3	P
6	SR1544111	Studio Batik Lukis	5	P
7	SR1544112	Busana kreasi dan Fantasi	3	P
JUMLAH			23	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1541105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	SR1542109	Teknik Presentasi	2	T
3	SR1543109	Eksperimen Kreatif	3	P
4	SR1543110	Perhiasan dan Pengemasan	2	P
5	SR1543111	Metode Penciptaan	2	T
6	SR1544113	Koreografi dan Modeling	3	P
7	SR1544114	Studio Eksplorasi Batik	5	P
8	SR1544115	Tata Panggung dan Cahaya	2	P
JUMLAH			23	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1543112	Bimbingan Penulisan	3	P
2	SR1544116	Kerja Profesi	4	P
JUMLAH			7	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SR1544117	Tugas Akhir	6	P
JUMLAH			6	

Jumlah SKS : 144 SKS

BAB VI

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Permenristekdikti No. 17 tahun 2016 menegaskan, Pascasarjana ISI Surakarta bertugas melaksanakan pendidikan magister dan doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Program Studi Seni Program Magister dan Program Studi Seni Program Doktor diarahkan pada penguasaan sikap akademik, pengetahuan dan keterampilan seni yang bersifat integratif didukung keterampilan umum maupun keterampilan khusus. Keterampilan umum meliputi penguasaan dalam penerapan *adèg-adèg* atau paradigma penciptaan maupun pengkajian seni. Keterampilan khusus mencakup kemampuan menghasilkan karya ilmiah atau karya seni (atau desain) yang kreatif, inovatif, original, dan kontekstual, yang dipresentasikan di hadapan komunitas profesional dan akademik.

Pascasarjana ISI Surakarta menerapkan konsep sekaligus sistem pembelajaran *Dewaruci*. Garis-garis besar sistem pembelajaran *Dewaruci* adalah sebagai berikut.

1. Memposisikan mahasiswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran, bukan sebagai objek.
2. Memacu mahasiswa untuk melakukan pengembalaan budaya guna mendapatkan pengalaman, pengetahuan, problema-problema budaya di masyarakat sekaligus cara pemecahannya.
3. Memotivasi mahasiswa untuk bekerjasama dan bekerja bersama dengan masyarakat dalam lokus budayanya.
4. Mengutamakan materi, konsep, metodologi, dan pendekatan yang digali dari akar budaya (bangsa) Nusantara dan pengalaman empirik sebagai alternatif teori dan metodologi yang sudah ada, di samping mendorong tumbuh dan berkembangnya metodologi yang cocok untuk meneliti, mencipta seni budaya Nusantara maupun kesenian sejenis.

Garis-garis besar sistem pembelajaran *Dewaruci* tersebut dirumuskan berdasarkan pokok-pokok pikiran sebagai berikut.

1. Kemajemukan asal, bidang, etnis, dan latar belakang sosio kultural mahasiswa serta jenis seni budaya di Indonesia sebagai kekuatan.

2. Belum banyak tersedia metodologi ataupun konsep keilmuan dan penciptaan seni yang cocok untuk seni Nusantara, maka pengalaman empirik para empu seni Nusantara dijadikan andalan dalam membedah berbagai masalah seni.
3. Hasil penelitian dan penciptaan seni Nusantara seharusnya dikembalikan lagi kepada pemiliknya, yaitu masyarakat, agar dunia kehidupan kesenian masyarakat Nusantara mengalami kemajuan.
4. Kesenian dan ilmu pengetahuan merupakan dua dunia yang semakin maya batasnya, oleh karena itu keduanya harus saling menunjang dan melengkapi.
5. Kesenian dan seniman Indonesia sudah semestinya menjadi subjek bukan sekedar objek dari suatu bidang tertentu ataupun kepentingan bangsa lain.

PROGRAM STUDI SENI PROGRAM MAGISTER

Program Studi

Pascasarjana ISI Surakarta menyelenggarakan Program Studi Seni Program Magister berdasarkan Surat Keputusan Kemristekdikti Nomor 1050/KPT/I/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Program Magister Menjadi Program Studi Seni Program Magister dan Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Program Doktor Menjadi Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Surakarta. Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta memiliki dua jalur yaitu jalur Pengkajian Seni dan jalur Penciptaan Seni. Kedua jalur tersebut terbuka untuk minat dalam bidang musik, tari, teater, fotografi, film, seni rupa, desain interior, desain komunikasi visual, dan animasi.

Profil Lulusan

Magister Seni yang mampu mengembangkan peran sebagai:

1. akademisi di bidang penciptaan dan pengkajian seni,
2. peneliti seni yang menguasai bermacam perspektif yang bersifat inter atau multidisipliner, dan

3. kreator di bidang seni yang memiliki *adèg-adèg* dalam pengembangan aktivitas kreatif.
4. praktisi profesional di bidang seni (komposer, koreografer, sutradara, produser, fotografer, konsultan, pengelola industri kreatif dan lain-lain) yang adaptif terhadap fenomena budaya mutakhir.
5. menejer bidang-bidang seni budaya, yang mampu merumuskan pendekatan dan pemecahan masalah dengan penalaran ilmiah.

Capaian Pembelajaran

Setiap lulusan program studi seni program magister memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

A. Sikap

1. Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, serta bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
4. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan, dan semangat bekerjasama.

B. Pengetahuan

1. Menguasai *adèg-adèg* (kaidah) ilmiah atau penciptaan seni Nusantara.
2. Menguasai pengetahuan, konsep, teori, dan metode yang bersifat mono/multi/interdisiplin dalam disiplin kajian dan penciptaan seni.
3. Menguasai pengetahuan, konsep, teori, dan metode terapan dalam disiplin kajian dan penciptaan seni untuk menemukan solusi terhadap issue-issue yang ada di masyarakat.

C. Ketrampilan Umum

1. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dalam derajat eksploratif dan kritis untuk dipublikasikan pada level nasional/internasional.
2. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penciptaan seni (atau desain) melalui penelitian ilmiah dalam bentuk tesis, tesis karya seni dan karya seni.
3. Mampu menyusun ide dan argumen artistik argumen ilmiah dalam pertemuan-pertemuan akademis.
4. Mampu mengembangkan jejaring bekerjasama dengan berbagai pihak untuk kemajuan pengetahuan dan praktik seni.

D. Ketrampilan Khusus

1. Mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang menunjukkan kebaharuan dan/atau solusi dalam bidang seni.
2. Mampu menghasilkan karya seni atau desain yang mengandung kebaharuan atau menawarkan solusi atas issue tertentu.

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**Sistem Penerimaan Mahasiswa****Syarat Melamar**

Pelamar Mahasiswa Pascasarjana Program Magister ISI Surakarta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki ijazah Sarjana atau Sarjana Terapan dari Institut Seni, Sekolah Tinggi Seni, Fakultas Seni dari Institut atau Universitas, atau bidang ilmu lain.
2. Mempunyai kemampuan akademik yang cukup untuk menempuh pendidikan Program Magister yang dilihat melalui seleksi.
3. Mendapatkan rekomendasi dari dua orang dosen yang berderajat Magister yang berpangkat Lektor Kepala; atau dosen yang berderajat doktor.
4. Mengajukan proyeksi keinginan berisi:
 - a. alasan mengikuti pendidikan Program Magister dengan jalur yang dipilih.
 - b. harapan yang diinginkan dari pendidikan Program Magister.

5. Menunjukkan surat izin belajar dari lembaga asal bagi yang sudah bekerja.
6. Membayar biaya pendaftaran.

Prosedur Melamar

1. Calon mahasiswa mendaftar dan mengunggah dokumen persyaratan pendukung secara online pada laman <http://sipadu.isi-ska.ac.id/pmb-pps>.
 - a. Ijasah dan transkrip akademik Sarjana atau Sarjana Terapan yang telah disahkan pihak yang berwenang.
 - b. Surat rekomendasi dari pihak yang mengetahui kemampuan akademik calon (Pembimbing Akademik (PA) atau dosen pembimbing skripsi).
 - c. Daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), mencakup data diri, riwayat pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah atau karya seni (jika ada), mohon dilengkapi no HP, email, Alamat Rumah Lengkap untuk pemberitahuan jadwal dan pengumuman hasil.
 - d. Surat ijin belajar tertulis dari instansi tempat bekerja (bagi yang sudah bekerja).
 - e. Surat keterangan sehat dari dokter.
 - f. Surat keterangan jaminan sanggup membiayai studinya sampai selesai (bermeterai Rp 10.000,-).
 - g. Rancangan Proposal untuk penulisan Tesis atau Proposal Penciptaan Karya Seni.
 - h. Sertifikat nilai Bahasa Inggris (TOEFL ITP/TOEFL Internasional, atau Sertifikat dari Pusat Bahasa Perguruan Tinggi dengan ranking APT “A/Unggul”) dengan Skor minimum 400.
 - i. Pelamar warga Negara Asing (WNA), selain memenuhi persyaratan di atas, wajib menyerahkan surat izin yang disahkan oleh Kedutaan Besar atau Konsulat Jenderal R.I. di negara asal pelamar dan dapat berbahasa Indonesia.
 - j. Semua berkas diunggah pada laman <http://sipadu.isi-ska.ac.id/pmb-pps>.

2. Calon mahasiswa membayar biaya pendaftaran sebesar **Rp 500.000,-** di **Bank Mandiri** dengan menuliskan **Nama** dan **Nomor Pendaftaran** Program S-2 pada Slip Pembayaran dan **akan mendapatkan kode akses** yang tertera pada Slip Pembayaran.
3. Mengikuti seleksi masuk sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia.

Seleksi Pelamar

Seleksi pelamar dilakukan oleh suatu tim, yang terdiri atas Direktur Pascasarjana sebagai ketua, Ketua Program Studi sebagai Sekretaris dan beberapa dosen terpilih sebagai anggota. Ada dua bentuk seleksi yaitu seleksi administrasi dan akademik.

Seleksi Administrasi

1. Kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan.
2. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).
3. Dokumen portofolio.

Seleksi Akademik

Seleksi akademik ditekankan pada penguasaan kompetensi akademik, portofolio, motivasi dan proyeksi studi. Kompetensi akademik meliputi penguasaan keilmuan (konsep/teori, metodologi), dan artistik teknis di bidangnya (penguasaan dalam pementasan, pameran, aktivitas mencipta karya seni, keaktoran, penyutradaraan, penyusunan naskah, manajerial, dan networking). Mahasiswa dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru diberi kesempatan untuk mempresentasikan rencana tesis atau karya seni yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Pemberitahuan hasil seleksi mahasiswa Program Magister disampaikan secara tertulis oleh Direktur Pascasarjana. Bagi calon mahasiswa yang dinyatakan diterima, surat pemberitahuan dilampiri syarat-syarat pendaftaran ulang dan penjelasan mengenai alur pendaftaran ulang sebagai mahasiswa baru.

Pendaftaran Ulang

1. Calon mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang setiap semester, paling lambat satu minggu sebelum kuliah pada suatu semester dimulai.
3. Pendaftaran ulang didahului dengan pelunasan pembayaran SPP di Bank Mandiri.
4. Pendaftaran ulang dilakukan di Sekretariat Pascasarjana ISI Surakarta dengan menunjukkan bukti pembayaran SPP dan mengisi formulir her registrasi dan menyerahkan pasfoto berwarna terbaru dengan ukuran 2 x 3 cm sebanyak 4 (empat) lembar, dan ukuran 4 x 6 cm sebanyak 4 (empat) lembar.

Kuliah Tambahan

Mahasiswa baru yang dianggap masih memerlukan penguatan dasar-dasar kompetensi akademik dan teknik artistik dimungkinkan untuk mengikuti kuliah tambahan. Durasi kuliah tambahan diberikan selama satu semester dengan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Pelaksanaan Kegiatan Akademik

Pelaksanaan kegiatan akademik dilakukan mengikuti kalender yang telah ditetapkan. Mahasiswa didampingi oleh pembimbing akademik untuk penyelesaian matakuliah-matakuliah yang telah direncanakan. Mahasiswa didampingi pembimbing tugas akhir saat mempersiapkan kegiatan penelitian/penciptaan karya seni, dimulai dari penyusunan proposal hingga ujian pertanggungjawaban atau ujian terbuka.

Pembimbing Akademik

Setiap mahasiswa Program Magister Pascasarjana ISI Surakarta didampingi oleh pembimbing akademik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tugas pembimbing akademik adalah membantu memberikan solusi atas permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa terkait dengan masalah pembelajaran.

Pembimbing Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan tugas akhir, dari penyusunan proposal (jalur pengkajian seni) dan proposal & embrio karya seni (jalur penciptaan seni) hingga ujian akhir, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing tugas akhir yang telah ditetapkan pimpinan pascasarjana. Pembimbing tugas akhir diangkat dengan Surat Keputusan Rektor ISI Surakarta.

Perkuliahian

Perkuliahian berlangsung selama 16 minggu, diakhiri dengan ujian semester. Perangkat administrasi yang berkenaan dengan perkuliahan adalah: (1) Kartu Rencana Studi (KRS); (2) daftar hadir; dan (3) Kartu Hasil Studi (KHS).

Kartu Rencana Studi (KRS)

Salah satu syarat untuk mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademik lain adalah KRS. Sebelum perkuliahan berlangsung mahasiswa harus entry matakuliah (KRS on line di laman SIAMA). Pengisian KRS ditentukan sebagai berikut.

1. Pengisian KRS dilakukan pada awal semester, yaitu satu minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.
2. Pengisian KRS untuk mahasiswa baru dilakukan jika telah menunjukkan tanda bukti daftar ulang.
3. KRS divalidasi oleh Pembimbing Akademik dan selanjutnya dicetak ditandatangani PA untuk diarsip oleh mahasiswa, Ketua Program Studi, dan Bagian Administrasi Akademik Pascasarjana ISI Surakarta.

Daftar Hadir

Dosen dan Mahasiswa wajib mengisi buku pantauan melalui *Google Form* yang disediakan Kaprodi setiap awal kuliah sebagai bukti daftar hadir setiap mengikuti kuliah dan disahkan oleh dosen bersangkutan. Bila ujian akhir semester akan dimulai, dosen dan atau bagian pengajaran memeriksa daftar hadir mahasiswa untuk menentukan boleh tidaknya mahasiswa mengikuti

ujian akhir semester dalam matakuliah yang bersangkutan. Syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian akhir semester adalah minimal telah mengikuti 75% dari seluruh tatap muka.

Hasil Studi

Hasil studi ialah kumpulan nilai matakuliah yang telah diambil oleh seorang mahasiswa. Hasil studi direkap oleh Administrasi Akademik Pascasarjana ISI Surakarta untuk setiap semester. Rekap hasil studi itu merupakan bahan untuk membuat transkrip akademik, dan sebagai dasar untuk menentukan predikat kelulusan mahasiswa Program Magister.

Evaluasi Keberhasilan Studi

Sistem evaluasi pada Program Studi Seni Program Magister meliputi dua jenis ujian, yaitu ujian akhir semester dan ujian tugas akhir.

Ujian Semester

Penyelenggaraan ujian semester dimaksudkan untuk menilai mahasiswa telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan dalam masing-masing matakuliah. Penggolongan nilai adalah sebagai berikut:

No.	Skor Nilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	100	4,00	A
2.	84	3,75	A-
3.	79	3,50	A/B
4.	74	3,25	B+
5.	69	3,00	B
6.	64	2,75	B-
7.	59	2,50	B/C
8.	54	2,25	C+
9.	49	2,00	C
10.	44	1,75	C-
11.	39	1,50	C/D
12.	34	1,25	D+

13.	29	1,00	D
14.	24	0,75	D-
15.	19	0,50	D/E
16.	14	0,25	E+
17.	9	0	E

Ujian semester dilaksanakan dalam berbagai macam cara, seperti: ujian tertulis, penulisan artikel ilmiah, seminar, dan penugasan dalam bentuk lain sesuai capaian pembelajaran.

Ujian Tugas Akhir

Penyelenggaraan ujian Tugas Akhir dimaksudkan untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi sebagai magister. Ujian Tugas Akhir dibedakan untuk jalur Penciptaan Seni dengan jalur Pengkajian Seni.

Jalur Penciptaan Seni

Ujian Tugas Akhir Jalur Penciptaan Seni terdiri atas (1) ujian proposal dan embrio karya, (2) ujian kelayakan karya seni, dan (3) ujian tugas akhir berupa pergelaran/pameran/*screening* karya seni dan dilanjutkan dengan ujian tesis karya seni secara tertutup.

A. Ujian Proposal

1. Ujian proposal & embrio karya seni dilakukan untuk mengukur kesiapan mahasiswa dalam mencipta karya seni.
2. Mahasiswa dapat mengajukan proposal & embrio karya setelah yang bersangkutan menempuh beban studi paling sedikit 20 SKS.
3. Mahasiswa dapat mengajukan proposal & embrio karya seni setelah melunasi SPP pada semester berjalan.
4. Proposal & embrio karya seni dapat diujikan setelah dilakukan cek plagiasi proposal dengan hasil similarity indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).

B. Ujian Kelayakan Karya Seni

1. Ujian kelayakan dilakukan untuk mengukur kelayakan hasil karya seni mahasiswa sesuai dengan proposal yang diajukan.
2. Pelaksanaan ujian kelayakan dapat dilakukan paling cepat setelah 3 (tiga) bulan dari waktu kelulusan pada ujian Proposal.
3. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan setelah mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).
4. Mahasiswa menyerahkan bukti penguasaan TOEFL dengan Skor Paling sedikit 400.
5. Mahasiswa menyerahkan deskripsi karya/naskah tesis karya seni minimal 75 %

C. Ujian Tugas Akhir: Pergelaran/Pameran/*Screening* Karya Seni dan Tesis Karya Seni

1. Ujian pergelaran/pameran/screening karya seni dilakukan untuk mengukur kompetensi dalam melaksanakan kegiatan penciptaan karya seni.
2. Ujian Tesis Karya Seni dimaksudkan untuk mengukur literasi mahasiswa dalam menjelaskan aktivitas penciptaan karya seni.
3. Pelaksanaan ujian Tesis Karya Seni dilakukan secara tertutup setelah Ujian Pergelaran/Pameran/*Screening* Karya Seni.
4. Mahasiswa menyerahkan bukti telah menerbitkan 1 (satu) artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 3 atau 1 (satu) artikel ilmiah di Jurnal Internasional atau 2 (dua) artikel ilmiah pada proseding Seminar Internasional atau 3 (tiga) artikel ilmiah dalam proseding Seminar Nasional.
5. Mahasiswa mengajukan ujian pergelaran/pameran/screening karya seni dan tesis karya seni setelah mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).
6. Tesis karya seni dapat diujikan setelah dilakukan cek plagiasi proposal dengan hasil similarity indeks tidak lebih 20% dan mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).

Jalur Pengkajian Seni

Ujian Tugas Akhir untuk Jalur Pengkajian Seni terdiri atas (1) ujian proposal/ komprehensip, (2) ujian kelayakan hasil penelitian, (3) ujian tesis.

A. Ujian Proposal

1. Ujian proposal dilakukan untuk mengukur kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian tesis .
2. Mahasiswa dapat mengajukan proposal setelah yang bersangkutan menempuh beban studi paling sedikit 20 SKS.
3. Mahasiswa dapat mengajukan proposal setelah melunasi SPP pada semester berjalan.
4. Proposal dapat diujikan setelah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* sebagai lampiran dan mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).

B. Ujian Kelayakan Hasil Penelitian

1. Ujian kelayakan dilakukan untuk mengukur kelayakan hasil penelitian tesis atau aktivitas penciptaan seni sesuai dengan proposal yang diajukan.
2. Mahasiswa menyerahkan bukti penguasaan TOEFL dengan Skor Paling sedikit 400.
3. Pelaksanaan ujian kelayakan dapat dilakukan paling cepat setelah 3 (tiga) bulan dari waktu kelulusan pada ujian Proposal.
4. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan setelah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* untuk lampiran dan mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).

C. Ujian Tesis

1. Ujian Tesis dilakukan untuk mengukur kompetensi dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah untuk menghasilkan tesis kajian seni.
2. Mahasiswa menyerahkan bukti telah menerbitkan 1 (satu) artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 3 atau 1 (satu) artikel

ilmiah di Jurnal Internasional atau 2 (dua) artikel ilmiah pada proseding Seminar Internasional atau 3 (tiga) artikel ilmiah dalam proseding Seminar Nasional.

3. Mahasiswa dapat mengajukan ujian pergelaran/pameran/screening karya seni setelah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks kurang dari 20% dan mendapat persetujuan pembimbing Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi (Kaprodi).
4. Pelaksanaan ujian tesis dilakukan setelah sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan setelah ujian kelayakan.

Ujian Tesis atau Ujian Pergelaran/Pameran/Screening Karya Seni dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh seluruh matakuliah yang diprogramkan, dan tidak terdapat nilai D, dan nilai C tidak lebih dari 10%.

Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan studi dikelompokkan ke dalam evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir program. Evaluasi tiap akhir semester dapat diketahui berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai akhir semester. Penghitungan IPS dan IPK dilakukan oleh Administrasi Akademik Pascasarjana.

IPK dihitung dari nilai matakuliah dan tugas akhir (tesis atau tesis karya seni dan karya seni). Perbaikan tesis atau tesis karya seni diberikan kesempatan paling lama 3 (tiga) bulan setelah dilaksanakan ujian tesis atau tesis karya seni. Apabila dalam waktu tiga bulan perbaikan tesis belum dapat diselesaikan, maka ujian dinyatakan batal, dan mahasiswa harus menyiapkan tesis atau tesis karya seni lagi, serta diujikan lagi dengan biaya sendiri.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan Program Studi Seni Program Magister apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Lulus ujian tesis atau tesis karya seni dan karya seni.
2. IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol).
3. Menyerahkan tesis atau tesis karya seni yang telah disahkan oleh Dewan Penguji dan Direktur Pascasarjana dalam format *print out* (jilid *hardcover* 2 eksemplar).
4. Bagi jalur Pengkajian Seni, mahasiswa menyerahkan flashdisk yang berisi *soft copy* naskah tesis format PDF *bookmark watermark* dan *soft copy*

artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan berikut alamat publikasi (paling sedikit 4000 kata dan paling banyak 7000 kata) atau sesuai dengan tuntutan jurnal.

5. Bagi jalur Penciptaan Seni, mahasiswa menyerahkan flashdisk berisi file audio-visual (format DVD) hasil dokumentasi utuh ujian karya; *soft copy* naskah tesis karya seni format PDF *bookmark watermark* (tesis berisi 4000 sampai dengan 7000 kata, didukung lampiran berupa deskripsi karya dan deskripsi proses berkarya); file untuk kepentingan publikasi **diserahkan sebelum pergelaran karya (ujian karya seni)** terdiri atas video *flyer* karya berdurasi 1 menit (format DVD), sinopsis karya, 15 foto karya seni/disain dan foto proses penciptaan karya seni/disain.

Predikat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh proses pembelajaran dan semua tahap evaluasi keberhasilan studi, dan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak ada nilai D.
2. Perbaikan nilai dimungkinkan dengan mengulang kuliah/ujian dengan penghargaan nilai maksimal B.
3. Nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) sekurang-kurangnya 3,00.
4. Nilai Ujian Proposal/Komprehensif sekurang-kurangnya 3,25.
5. Nilai Ujian Kelayakan Karya Seni atau Kelayakan Tesis Hasil Penelitian sekurang-kurangnya 3,25.
6. Nilai Ujian Karya Seni/Tesis Karya Seni, atau Ujian Tesis sekurang-kurangnya 3,0.

Mahasiswa program magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) sama atau lebih besar dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Kelulusan mahasiswa dari program magister dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian atau *cum laude* dengan kriteria:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).

2. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat sangat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
3. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat pujian atau cumlaude** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 atau 3,76 ke atas dengan masa studi tidak lebih dari 4 Semester.

Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah masa mahasiswa tidak mengikuti semua kegiatan akademik dan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
2. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik minimal telah menempuh kuliah dua semester.
3. Cuti akademik ini hanya dapat diambil bila mahasiswa menghadapi permasalahan tertentu sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan akademik.
4. Pengajuan cuti akademik dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum hari pertama pembayaran SPP/herregistrasi.
5. Cuti akademik hanya dapat dilakukan atas ijin tertulis dari Direktur Pascasarjana ISI Surakarta.
6. Cuti akademik hanya diberikan paling lama 2 semester.
7. Dalam masa menjalani cuti akademik mahasiswa tidak dikenakan biaya SPP.

Batas Waktu Studi

Semua persyaratan untuk dapat lulus Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana ISI Surakarta harus dipenuhi dalam waktu paling lama 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester. Apabila dalam delapan semester mahasiswa belum dapat memenuhi persyaratan untuk lulus, maka mahasiswa tersebut dinyatakan drop out (DO) oleh sistem.

Sarana Penunjang

Sarana penunjang Pascasarjana baik Jalur Penciptaan Seni maupun Pengkajian Seni terdiri atas.

1. Dua Gedung Teater Besar dan Teater Kecil dengan standar internasional, satu Pendapa Kecil, dan satu Pendapa Besar, Galeri, Teater Terbuka.
2. Gedung Perpustakaan Pusat seluas 1.584 m², memiliki koleksi lebih dari 20.000 judul buku; beberapa jurnal nasional dan internasional yang dilanggani ISI Surakarta; koleksi dokumentasi audio-visual dan Sentra Sumber Seni Pertunjukan Dunia (S3PD).
3. Perpustakaan Pascasarjana dengan koleksi berbagai judul dan ragam bidang ilmu, dan berbagai jenis dan ragam audio dan audio-visual.
4. Studio rekaman audio-visual; pusat dokumentasi; perangkat gamelan lengkap dan perangkat musik lain dari berbagai etnik.
5. Tujuh Ruang Kuliah, satu Ruang Seminar, dan dua Ruang Sidang yang semuanya telah dilengkapi sarana presentasi multimedia dan ber-AC.

**SEBARAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI SENI PROGRAM MAGISTER
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**JALUR PENGKAJIAN SENI (JPKS)
JALUR PENCiptaan SENI (JPCS)**

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	JPKS	JPCS
1	MKWS2102	Metodologi Penelitian	2	
2	MKPS2101	Filsafat Ilmu	2	
3	MKPS2103	Antropologi Seni *)	2	
	MKPS2104	Sejarah Seni *)		
4	MKWS2114	Sistem Publikasi	2	
5	MKWS2105	Kuratorial	2	
6	MKWS2112	Materi Kajian & Literatur	2	
7	MKWS2120	Metodologi Seni		2
8	MKPS2101	Filsafat Ilmu		2
9	MKWS2108	Studio		2
10	MKWS2109	Penguasaan Medium		2
11	MKWS2110	Sanggit/Garap		2
12	MKWS2105	Kuratorial		2
JUMLAH			12	12

Keterangan : *) Memilih salah satu

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	JPKS	JPCS
1	MKWS2102	Metodologi Penelitian	2	
2	MKPS2202	Menejemen Referensi I	2	
3	MKPS2105	Filsafat & Estetika *)	2	
	MKPS2106	Komunikasi Seni *)		
4	MKWS2104	Desain Penelitian	2	
5	MKWS2113	Praktek Analisis	2	
6	MKWS2101	Metodologi Penciptaan Seni		2
7	MKPS2102	Menejemen Referensi I		2
8	MKWS2103	Desain Karya Seni		2
9	MKWS2108	Studio		2
10	MKWS2110	Sanggit/Garap		2
JUMLAH			10	10

Keterangan : *) Memilih salah satu

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	JPKS	JPCS
1	MKPS2202	Menejemen Referensi II	2	
2	MKWS2106	Kolokium	2	
3	MKPS2107	Semiotika *)	2	
	MKPS2108	<i>Culture Studies</i> *)		
4	MKWS2107	Publikasi Karya	2	
5	MKWS2119	Bangunan Teori	2	
6	MKPS2102	Menejemen Referensi II		2
7	MKWS2106	Kolokium		2
8	MKWS2107	Publikasi Karya		2
9	MKWS2108	Studio		2
10	MKWS2111	Komposisi Artistik		2
JUMLAH			10	10

Keterangan : *) Memilih salah satu

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	JPKS	JPKS
1	MKWS2117	Karya/Tesis Penciptaan Seni	8	
2	MKWS2118	Tesis Pengkajian Seni		8
JUMLAH			8	8

PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR

Program Studi

Pascasarjana ISI Surakarta menyelenggarakan Program Studi Seni Program Doktor berdasarkan Surat Keputusan Kemristekdikti Nomor 1050/KPT/I/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Program Magister Menjadi Program Studi Seni Program Magister dan Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Program Doktor Menjadi Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Surakarta. Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta memiliki dua jalur yaitu jalur Pengkajian Seni dan jalur Penciptaan Seni. Kedua jalur tersebut terbuka untuk minat dalam bidang musik, tari, teater, fotografi, film, seni rupa, desain interior, desain komunikasi visual, dan animasi. Perbedaan antara jalur Penciptaan Seni dengan jalur Pengkajian Seni adalah pada karya yang dihasilkan oleh lulusannya. Jalur penciptaan seni wajib menciptakan karya seni dilengkapi dengan disertasi karya seni. Jalur pengkajian seni wajib menghasilkan disertasi sebagai hasil penelitian intensif di bidang seni. Sumber penciptaan ataupun objek kajian adalah segala macam fenomena seni yang berbasis pada kebudayaan Nusantara dan atau fenomena dunia yang memiliki relevansi dengan keindonesiaan.

Profil Lulusan

Doktor Seni yang mampu mengembangkan peran sebagai:

1. Akademisi di bidang penciptaan dan pengkajian seni,
2. Peneliti seni yang menyumbangkan kebaruan perspektif yang bersifat inter atau multidisipliner.
3. Kreator seni yang menyumbangkan kebaruan perspektif penciptaan.
4. Desainer karya/performance seni, perancang artistik inovatif berbasis keindonesiaan yang visioner.
5. Pengembang seni, perumus model/sistim pengembangan dan inovasi seni bagi kemaslahatan manusia.
6. Kritikus seni, fasilitator masyarakat dalam membangun apresiasi dan dialog seni.

Capaian Pembelajaran

Setiap lulusan Program Studi Seni Program Doktor memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut.

A. Sikap

Menjunjung integritas dan etika akademik, etika berkesenian, etika penelitian, praktisi seni, berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan kenusantaraan.

Program Doktor Jalur Penciptaan Seni:

B. Pengetahuan

1. Menguasai filosofi, konsep, teori, dan metode penciptaan seni (*arts engineering*) pada bidang seni yang digeluti.
2. Mampu mengidentifikasi posisi dan relevansi penciptaan seni dalam kehidupan.
3. Mampu menguasai perkembangan konsep/teori, metode penciptaan seni dalam universalitas kegiatan kreatif.

C. Ketrampilan Umum

1. mampu mengembangkan konsep/teori, metode penciptaan seni.
2. mampu merancang dan melakukan penelitian artistic melalui pendekatan interdisiplin, multi disiplin atau transdisiplin dalam bentuk disertasi, artikel pada jurnal ilmiah internasional terindeks dan presentasi pada seminar internasional
3. Mampu menyusun argumen dan solusi artistic bagi karya seni yang diciptakan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori.
4. mampu mengembangkan jejaring dan memelihara hubungan kolegial bagi pengembangan penciptaan seni.

D. Ketrampilan Khusus

1. mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan pada bidang penciptaan seni melalui riset artistik
2. mampu menawarkan model karya seni baru melalui eksplorasi untuk internalisasi nilai-nilai kemaslahatan.
3. mampu melakukan proses kreatif dengan prinsip dan kaidah penciptaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Program Doktor Jalur Pengkajian Seni:**B. Pengetahuan**

1. Menguasai filosofi, konsep, teori, dan metode ilmu pengetahuan bidang seni yang digeluti.
2. Mampu mengidentifikasi posisi dan arti penting disiplin seni dalam konstelasi ilmu pengetahuan.
3. Mampu menguasai perkembangan konsep/teori, metode dalam disiplin seni dan disiplin-disiplin terkait.
4. Mampu mengidentifikasi posisi dan relevansi disiplin seni sebagai solusi atas issue-issue dalam masyarakat.

C. Ketrampilan Umum

5. Mampu mengembangkan konsep/teori, metode dalam kajian seni.
6. Mampu merancang dan melakukan penelitian seni melalui pendekatan interdisiplin, multi disiplin atau transdisiplin dalam bentuk disertasi, artikel pada jurnal ilmiah internasional terindeks dan presentasi pada seminar internasional
7. Mampu menyusun argumen dan solusi ilmiah berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori.
8. Mampu mengembangkan jejaring dan memelihara hubungan kolegial bagi pengembangan kajian seni.
9. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan pada bidang kajian seni melalui riset.

D. Ketrampilan Khusus

10. Mampu menawarkan hasil kajian seni sebagai solusi atas issue-issue artistic dan kemasyarakatan.
11. Mampu merancang dan melakukan proses penelitian dengan prinsip dan kaidah keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Sistem Penerimaan Mahasiswa

Syarat Melamar

Pelamar Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor ISI Surakarta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki ijazah Magister atau Magister Terapan dari Institut Seni, Sekolah Tinggi Seni, Fakultas Seni dari Institut atau Universitas, atau bidang ilmu lain.
2. Mempunyai kemampuan akademik yang cukup dan dipandang mampu untuk menempuh pendidikan Program Doktor yang akan dilihat melalui tes saringan masuk.
3. Mendapatkan dua rekomendasi dari Guru Besar yang mengetahui kemampuan akademik calon; atau pakar di bidang ilmu yang sesuai dengan pelamar.
4. Mengajukan proyeksi keinginan berisi:
 - a. alasan mengikuti pendidikan Program Studi Seni Program Doktor dengan jalur yang dipilih.
 - b. harapan yang diinginkan dari pendidikan Program Doktor.
5. Menunjukkan surat izin belajar dari lembaga asal bagi yang sudah bekerja.
6. Membayar biaya pendaftaran.

Prosedur Melamar

1. Calon mahasiswa mendaftar dan mengunggah dokumen persyaratan pendukung secara online pada laman <http://sipadu.isi-ska.ac.id/pmb-pps>.
 - a. Ijasah dan transkrip akademik Magister atau Magister Terapan yang telah disahkan pihak yang berwenang.
 - b. Dua surat rekomendasi dari Guru Besar yang mengetahui kemampuan akademik calon; atau pakar di bidang ilmu yang sesuai dengan pelamar.
 - c. Daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), mencakup data diri, riwayat pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah atau karya seni (jika ada)

dilengkapi no HP, email, dan alamat rumah untuk mengirim jadwal dan hasil tes.

- d. Surat ijin belajar tertulis dari instansi tempat bekerja (bagi yang sudah bekerja).
- e. Surat keterangan sehat dari dokter.
- f. Surat keterangan jaminan sanggup membiayai studinya sampai selesai (bermeterai Rp 10.000,-).
- g. Rancangan Proposal untuk penulisan Disertasi atau Proposal Penciptaan Karya Seni.
- h. Sertifikat nilai Bahasa Inggris (TOEFL ITP/TOEFL Internasional, atau Sertifikat dari Pusat Bahasa Perguruan Tinggi dengan ranking APT “A/Unggul”) dengan Skor minimum 500.
- i. Bagi pelamar warga Negara Asing (WNA), selain memenuhi persyaratan di atas, diwajibkan menyerahkan surat izin khusus yang disahkan oleh Kedutaan Besar atau Konsulat Jenderal R.I. di negara asal pelamar dan dapat berbahasa Indonesia.
- j. Semua berkas diunggah pada laman <http://sipadu.isi-ska.ac.id/pmb-pps>.

2. Calon mahasiswa membayar biaya pendaftaran sebesar **Rp 500.000,-** di **Bank Mandiri** dengan menuliskan **Nama** dan **Nomor Pendaftaran** Program S-3 pada Slip Pembayaran dan **akan mendapatkan kode akses** yang tertera pada Slip Pembayaran.

3. Mengikuti seleksi masuk sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia.

Seleksi Pelamar

Seleksi pelamar dilakukan oleh suatu tim, yang terdiri atas Direktur Pascasarjana sebagai ketua, Ketua Program Studi sebagai Sekretaris dan beberapa dosen terpilih sebagai anggota. Ada dua bentuk seleksi yaitu seleksi administrasi dan akademik.

Seleksi Administrasi

- 1. Kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan.
- 2. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).
- 3. Dokumen portofolio.

Seleksi Akademik

Seleksi akademik ditekankan pada penguasaan kompetensi akademik, portofolio, motivasi dan proyeksi studi. Kompetensi akademik meliputi penguasaan keilmuan (konsep/teori, metodologi), dan artistik teknis di bidangnya (penguasaan dalam pementasan, pameran, aktivitas mencipta karya seni, keaktoran, penyutradaraan, penyusunan naskah, manajerial, dan *networking*). Mahasiswa dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru diberi kesempatan untuk mempresentasikan rencana tesis atau karya seni yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Pemberitahuan hasil seleksi mahasiswa Program Doktor disampaikan secara tertulis oleh Direktur Pascasarjana. Bagi calon mahasiswa yang dinyatakan diterima, surat pemberitahuan dilampiri syarat-syarat pendaftaran ulang dan penjelasan mengenai alur pendaftaran ulang sebagai mahasiswa baru.

Pendaftaran Ulang

1. Calon mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang setiap semester, paling lambat satu minggu sebelum kuliah pada suatu semester dimulai.
3. Pendaftaran ulang didahului dengan pelunasan pembayaran SPP di Bank Mandiri.
4. Pendaftaran ulang dilakukan di Sekretariat Pascasarjana ISI Surakarta dengan menunjukkan bukti pembayaran SPP dan mengisi formulir her registrasi dan menyerahkan pasfoto berwarna terbaru dengan ukuran 2 x 3 cm sebanyak 4 (empat) lembar, dan ukuran 4 x 6 cm sebanyak 4 (empat) lembar.

Kuliah Tambahan

Mahasiswa baru yang dianggap masih memerlukan penguatan dasar-dasar kompetensi akademik dan teknik artistik dimungkinkan untuk mengikuti kuliah tambahan. Durasi kuliah tambahan diberikan selama satu semester dengan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Pelaksanaan Kegiatan Akademik

Pelaksanaan kegiatan akademik dilakukan mengikuti kalender yang telah ditetapkan. Mahasiswa didampingi oleh pembimbing akademik untuk penyelesaian matakuliah-matakuliah yang telah direncanakan. Mahasiswa akan didampingi oleh promotor dan Ko-Promotor saat mempersiapkan kegiatan penelitian/penciptaan karya seni, dimulai dari penyusunan proposal hingga ujian pertanggungjawaban atau ujian terbuka.

Pembimbing Akademik

Setiap mahasiswa Program Doktor Pascasarjana ISI Surakarta didampingi oleh pembimbing akademik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tugas pembimbing akademik adalah membantu memberikan solusi atas permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa terkait dengan masalah pembelajaran.

Promotor dan Ko-Promotor

Dalam pelaksanaan tugas akhir, dari penyusunan proposal (jalur pengkajian seni) dan proposal & embrio karya seni (jalur penciptaan seni) hingga ujian terbuka (jalur pengkajian seni) dan pertanggungjawaban terbuka (jalur penciptaan seni), mahasiswa mendapat bimbingan dari promotor dan ko-promotor. Penetapan promotor dan ko-promotor diatur berdasarkan PERMENPANRB No 17 Tahun 2017 sebagaimana diubah dengan PERMENPANRB No 46 Tahun 2013, PERMENDIKBUD No 92 Tahun 2014, PERMENDIKBUD No 3 Tahun 2020, PERMENDIKBUD Nomo 3 Tahun 2021 Tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta surat Ditjendikti No 638/E.E4/KP/2020, Promotor dan Ko-Promotor diangkat dengan Surat Keputusan Rektor ISI Surakarta.

Perkuliahan

Perkuliahan berlangsung selama 16 minggu, diakhiri dengan ujian semester. Perangkat administrasi yang berkenaan dengan perkuliahan adalah: (1) Kartu Rencana Studi (KRS); (2) daftar hadir; dan (3) Kartu Hasil Studi (KHS).

Kartu Rencana Studi (KRS)

Salah satu syarat untuk mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademik lain adalah KRS. Sebelum perkuliahan berlangsung mahasiswa harus entry Matakuliah secara on line (KRS). Pengisian KRS ditentukan sebagai berikut.

1. Pengisian KRS dilakukan pada awal semester, yaitu satu minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.
2. Pengisian KRS untuk mahasiswa baru dilakukan jika telah menunjukkan tanda bukti daftar ulang.
3. KRS ditandatangani oleh Pembimbing Akademik dan harus diarsip oleh mahasiswa, Ketua Program Studi, dan Bagian Administrasi Akademik Pascasarjana ISI Surakarta.

Daftar Hadir

Dosen dan mahasiswa wajib mengisi buku pantauan melalui *Google Form* yang disediakan Kaprodi setiap awal kuliah sebagai bukti daftar hadir setiap mengikuti kuliah dan disahkan oleh dosen bersangkutan. Bila ujian akhir semester akan dimulai, dosen dan atau bagian pengajaran memeriksa daftar hadir mahasiswa untuk menentukan boleh tidaknya mahasiswa mengikuti ujian akhir semester dalam matakuliah yang bersangkutan. Syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian akhir semester adalah minimal telah mengikuti 75% dari seluruh tatap muka.

Hasil Studi

Hasil studi ialah kumpulan nilai matakuliah yang telah diambil oleh seorang mahasiswa. Hasil studi direkap oleh Administrasi Akademik Pascasarjana ISI Surakarta untuk setiap semester. Rekap hasil studi itu merupakan bahan untuk membuat transkrip akademik, dan sebagai dasar untuk menentukan predikat kelulusan mahasiswa Program Doktor.

Evaluasi Keberhasilan Studi

Sistem evaluasi pada Program Studi Seni Program Doktor meliputi dua jenis ujian. Pertama adalah ujian akhir semester. Kedua adalah ujian tugas akhir.

Ujian Akhir Semester

Penyelenggaraan ujian akhir semester dimaksudkan untuk menilai sejauh mana mahasiswa mencapai kompetensi yang dipersyaratkan dalam masing-masing matakuliah. Kesetaraan antara nilai angka dan huruf adalah sebagai berikut.

No.	Skor Nilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	100	4,00	A
2.	84	3,75	A-
3.	79	3,50	A/B
4.	74	3,25	B+
5.	69	3,00	B
6.	64	2,75	B-
7.	59	2,50	B/C
8.	54	2,25	C+
9.	49	2,00	C
10.	44	1,75	C-
11.	39	1,50	C/D
12.	34	1,25	D+
13.	29	1,00	D
14.	24	0,75	D-
15.	19	0,50	D/E
16.	14	0,25	E+
17.	9	0	E

Ujian dilaksanakan dalam berbagai macam cara, seperti: ujian tertulis, penugasan menulis artikel ilmiah, presentasi dan diskusi, dan kombinasi dari beberapa cara tersebut. Cara ujian yang digunakan perlu

disesuaikan dengan jenis matakuliah, tujuan kurikuler, maupun tujuan instruksional.

Ujian Tugas Akhir

Penyelenggaraan ujian Tugas Akhir dimaksudkan untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi sebagai Doktor. Doktor dari jalur penciptaan seni harus memiliki capaian pembelajaran sebagai Doktor bidang penciptaan seni. Doktor dari jalur pengkajian seni harus memiliki capaian pembelajaran sebagai Doktor bidang kajian seni.

Ujian tugas akhir terbagi dalam empat tahap. Ujian tugas akhir untuk jalur penciptaan seni terdiri atas (1) ujian proposal dan embrio karya, (2) ujian kelayakan karya seni, (3) ujian disertasi karya seni, dan (4) ujian karya seni yang dilanjutkan dengan sesi pertanggungjawaban terbuka (Promosi Doktor).

Ujian tugas akhir untuk jalur pengkajian seni, terdiri atas (1) ujian proposal/komprehensip, (2) ujian kelayakan hasil penelitian, (3) ujian tertutup, dan (4) ujian terbuka (Promosi Doktor).

Jalur Penciptaan Seni

A. Ujian Proposal dan Embrio Karya

1. Ujian proposal dan embrio karya seni dilakukan untuk mengukur kesiapan mahasiswa dalam mencipta karya seni dan penyusunan disertasi karya seni.
2. Mahasiswa dapat mengajukan proposal dan embrio karya seni setelah yang bersangkutan menempuh beban studi paling sedikit 20 SKS.
3. Mahasiswa dapat mengajukan proposal dan embrio karya seni setelah melunasi SPP pada semester berjalan.
4. Proposal dan embrio karya seni dapat diujikan setelah naskah proposal dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).

B. Ujian Kelayakan Karya Seni

1. Ujian kelayakan dilakukan untuk mengukur kelayakan hasil karya seni mahasiswa sesuai dengan proposal yang diajukan.
2. Pelaksanaan ujian kelayakan dapat dilakukan paling cepat setelah 6 (tiga) bulan dari waktu kelulusan pada ujian Proposal.
3. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan karya seni setelah mendapat persetujuan Promotor dan Kopromotor Tugas Akhir dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
4. Ujian Kelayakan Karya Seni dengan menyertakan Deskripsi Karya Seni/Naskah Desertasi minimal 75 %.
5. Deskripsi Karya Seni/Naskah Desertasi dapat diujikan setelah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).

C. Ujian Disertasi Karya Seni

1. Ujian disertasi karya seni merupakan forum untuk klarifikasi disertasi karya seni, yang difokuskan pada (1) paparan atas konsepsi ilmiah dan konsepsi artistik karya seni yang diciptakan; (2) laporan terhadap penemuan dan kontribusi baru dari karya seni yang diciptakan; (3) deskripsi atas karya seni, karya desain, prototipe, atau inovasi artistik berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif; (4) argumen dan solusi artistik berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dipertanggungjawabkan; (5) kemampuan mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan disertasi karya seni.
2. Syarat untuk pelaksanaan ujian disertasi karya seni adalah:
 - a. Mahasiswa menyerahkan bukti penguasaan TOEFL dengan Skor Paling sedikit 500.
 - b. Mahasiswa dapat mengajukan ujian disertasi karya seni setelah naskah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
 - c. Pelaksanaan ujian dapat dilakukan paling cepat setelah 6 (enam) bulan dari waktu kelulusan pada ujian Proposal & embrio karya.

D. Ujian Karya Seni dan Pertanggungjawaban (Promosi Doktor)

1. Ujian karya seni merupakan evaluasi atas karya seni sebagai (1) produk hasil pemikiran yang bersifat kritis, kreatif dan arif; (2) bukti konsepsi seni yang dirumuskan beserta penemuan dan kontribusi baru dalam pengembangan karya seni; (3) manifestasi nilai-nilai yang ditawarkan melalui penciptaan karya seni.
2. Syarat untuk dapat dilaksanakan ujian karya seni adalah:
 - a. Mahasiswa menyerahkan bukti telah menerbitkan 1 (satu) artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi, atau 2 (dua) artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3, atau 2 (dua) artikel ilmiah di jurnal internasional, atau 2 (dua) artikel ilmiah dalam proseding seminar internasional yang terindeks Scopus, atau 3 (tiga) artikel ilmiah dalam proseding seminar internasional, atau 4 (empat) artikel ilmiah dalam proseding seminar nasional, atau kombinasi dari alternatif pilihan yang ada.
 - b. Mahasiswa dapat mengajukan ujian karya seni setelah mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor, dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
 - c. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan setelah naskah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks kurang dari 20 % dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
 - d. Pelaksanaan ujian karya seni yang digelar di hadapan publik dapat dilakukan paling cepat setelah 1 (satu) bulan dari waktu kelulusan pada ujian disertasi karya seni.
3. Ujian pertanggungjawaban karya seni dilaksanakan setelah gelar karya dalam satu rangkaian.
4. Ujian pertanggungjawaban Karya seni merupakan sarana untuk menakar kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran berdasarkan karya seni dan disertasi karya seni yang telah dihasilkan.
5. Ujian pertanggungjawaban sarana bagi mahasiswa untuk menyatakan hasil karya seni beserta konsep yang mendasarinya.
6. Ajang penyampaian capaian akademis mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Jalur Pengkajian Seni

A. Ujian Proposal/Komprehensip

1. Ujian proposal dilakukan untuk mengukur kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam penyusunan disertasi.
2. Mahasiswa dapat mengajukan proposal setelah yang bersangkutan telah menempuh beban studi paling sedikit 20 SKS.
3. Mahasiswa dapat mengajukan proposal setelah melunasi SPP pada semester berjalan.
4. Proposal dapat diujikan setelah naskah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).

B. Ujian Kelayakan Disertasi

1. Ujian kelayakan merupakan forum klarifikasi untuk melihat kelayakan hasil penelitian, yang difokuskan pada (1) adanya temuan kebaruan terhadap pengetahuan ilmiah yang berupa teori/konsep/kaidah/prinsip-prinsip atas gagasan ilmiah dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi seni; (2) karakter penelitian yang bersifat interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang ilmu pengetahuan seni; (3) adanya argumen dan solusi ilmu pengetahuan seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, teori, konsep, kaidah, prinsip sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dan etika akademik; dan (4) tata kelola penggunaan data dan referensi.
2. Syarat untuk pelaksanaan ujian kelayakan adalah:
 - a. Mahasiswa menyerahkan bukti penguasaan TOEFL dengan Skor Paling sedikit 500.
 - b. Pelaksanaan ujian dapat dilakukan paling cepat setelah 6 (enam) bulan dari waktu kelulusan pada ujian Proposal.
 - c. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan setelah naskah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks sebagai lampiran dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).

C. Ujian Tertutup

1. Ujian tertutup merupakan forum evaluasi atas hasil penelitian yang difokuskan pada (1) penguasaan mahasiswa dalam mengungkap temuan kebaruan berupa teori/konsep/kaidah/prinsip-prinsip, yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan seni; (2) penguasaan mahasiswa dalam menggunakan metode ilmiah yang bersifat interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin; (3) penguasaan mahasiswa dalam menyusun argumen dan keilmuan seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, teori, konsep, kaidah, prinsip sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dan etika akademik, dan (4) penguasaan mahasiswa dalam mengelola dan menggunakan data maupun referensi.
2. Syarat untuk dapat dilaksanakan ujian tertutup adalah:
 - a. Mahasiswa menyerahkan bukti telah menerbitkan 1 (satu) artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi, atau 2 (dua) artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3, atau 2 (dua) artikel ilmiah di jurnal internasional, atau 2 (dua) artikel ilmiah dalam prosedding seminar internasional yang terindeks Scopus, atau 3 (tiga) artikel ilmiah dalam prosedding seminar internasional, atau 4 (empat) artikel ilmiah dalam prosedding seminar nasional, atau kombinasi dari alternatif pilihan yang ada.
 - b. Mahasiswa dapat mengajukan ujian kelayakan setelah naskah dilakukan cek plagiasi dengan hasil *similarity* indeks kurang dari 20% dan mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
 - c. Mahasiswa dapat mengajukan ujian tertutup setelah mendapat persetujuan Promotor, Kopromotor, dan diketahui oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi).
 - d. Pelaksanaan ujian tertutup dapat dilakukan paling cepat setelah 1 (satu) bulan dari waktu kelulusan pada ujian kelayakan.

D. Ujian Terbuka (Promosi Doktor)

Ujian terbuka merupakan:

1. Sarana untuk menakar kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran berdasarkan disertasi yang telah dihasilkan.

2. Sarana bagi mahasiswa untuk menyatakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan seni beserta paradigma yang mendasari penelitian yang telah dilakukan.
3. Ajang penyampaian capaian akademis mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi meliputi evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir program. Evaluasi tiap akhir semester dapat diketahui berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai akhir semester. Penghitungan IPS dan IPK dilakukan oleh Administrasi Akademik Pascasarjana.

IPK dihitung dari nilai matakuliah dan tugas akhir (disertasi atau disertasi karya seni dan karya seni). Perbaikan disertasi atau disertasi karya seni diberikan kesempatan paling lama 3 (tiga) bulan setelah dilaksanakan ujian disertasi atau disertasi karya seni. Apabila dalam waktu tiga bulan perbaikannya belum dapat diselesaikan, maka ujian dinyatakan batal, dan mahasiswa harus menyiapkan disertasi atau disertasi karya seni lagi, serta diujikan lagi dengan biaya sendiri.

Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan Program Studi Seni Program Doktor apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Lulus ujian tesis atau tesis karya seni dan karya seni.
2. IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol).
3. Menyerahkan disertasi atau disertasi karya seni yang telah disahkan oleh Dewan Penguji dan Direktur Pascasarjana dalam format *print out* (jilid *hardcover* 2 eksemplar).
4. Bagi jalur Pengkajian Seni, mahasiswa menyerahkan *flashdisk* yang berisi *soft copy* naskah disertasi format PDF *bookmark watermark* dan *soft copy* naskah artikel ilmiah dari desertasi yang sudah dipublikasikan berikut alamat jurnal dengan ketentuan paling sedikit 4000 kata dan paling banyak 7000 kata atau mengikuti standart jurnal yang mempublikasikan.
5. Bagi jalur Penciptaan Seni, mahasiswa menyerahkan *flashdisk* berisi file audio-visual (format DVD) hasil dokumentasi utuh ujian karya; *soft copy*

naskah disertasi karya seni format PDF *bookmark watermark* (disertasi berisi 4000 sampai dengan 7000 kata, didukung lampiran berupa deskripsi karya dan deskripsi proses berkarya); file untuk kepentingan publikasi **diserahkan sebelum pergelaran karya (ujian karya seni)** terdiri atas video *flyer* karya berdurasi 1 menit (format DVD), sinopsis karya, 15 foto karya seni/disain dan foto proses penciptaan karya seni/disain.

Predikat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh proses pembelajaran dan semua tahap evaluasi keberhasilan studi, dan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak ada nilai D.
2. Perbaikan nilai dimungkinkan dengan mengulang kuliah/ujian dengan penghargaan nilai maksimal B.
3. Nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) sekurang-kurangnya 3,00.
4. Nilai Ujian Proposal/Komprehensif sekurang-kurangnya 3,25.
5. Nilai Ujian Kelayakan Karya Seni atau Kelayakan Tesis Hasil Penelitian sekurang-kurangnya 3,25.
6. Nilai Ujian Karya Seni/Tesis Karya Seni, atau Ujian Tesis sekurang-kurangnya 3,0.

Mahasiswa program doktor dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) sama atau lebih besar dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Kelulusan mahasiswa dari program doktor dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian atau *cumlaude* dengan kriteria:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).
2. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat sangat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
3. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan **predikat pujian atau cumlaude** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima) atau 3,76 ke atas dengan masa studi tidak lebih dari 8 semester.

Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah masa mahasiswa tidak mengikuti semua kegiatan akademik, dengan tetap memperhitungkan masa cuti terhitung dalam masa studi.
2. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik minimal telah menempuh kuliah dua semester.
3. Cuti akademik hanya dapat diambil bila mahasiswa menghadapi permasalahan tertentu sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan akademik.
4. Pengajuan cuti akademik dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum hari pertama pembayaran SPP/herregistrasi.
5. Cuti akademik hanya dapat dilakukan dengan ijin tertulis mahasiswa yang diketahui Kaprodi dan Direktur Pascasarjana ISI Surakarta.
6. Cuti akademik hanya diberikan paling lama 2 semester.
7. Dalam masa menjalani Cuti akademik mahasiswa tidak dikenakan biaya SPP.

Batas Waktu Studi

Semua persyaratan untuk dapat lulus Program Studi Seni Program Doktor pada Pascasarjana ISI Surakarta dan mendapat derajat doktor, harus dipenuhi dalam waktu paling lama 7 (tujuh) tahun atau 14 (empat belas) semester. Apabila dalam 14 (empat belas) semester mahasiswa belum dapat memenuhi persyaratan untuk lulus, maka mahasiswa tersebut dinyatakan drop out (DO).

Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan

Besaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) di Pascasarjana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor ISI Surakarta. Untuk mengetahui jumlah SPP dan kode bayar (*virtual account*), mahasiswa harus melakukan Login ke <https://sipadu.isi-ska.ac.id/pmb-pps/>. Adapun besaran SPP yang harus dibayarkan pada setiap semester sesuai dengan tahun angkatan masuk setiap mahasiswa. Mulai tahun akademik 2018/2019, SPP mahasiswa program magister sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah); SPP mahasiswa program doktor sebesar Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah).

**SEBARAN MATAKULIAH
PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
			PCS	PKS
1	MKDP101	Filsafat Seni Nusantara	3	3
2	MKDP102	Filsafat Ilmu	3	3
3	MKDP103	Strategi Kenusantaraan	3	3
4	MKKC101	Metode Penciptaan Seni	3	
5	MKKC102	Riset Artistik	3	
6	MKKK101	Metode Penelitian Seni		3
7	MKKK102	Objek Kajian Seni		3
JUMLAH			15	15

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
			PCS	PKS
1	MKKC103	Pendekatan Lapangan	3	
2	MKKC104	Desain Performatif Penciptaan	3	
3	MKKC105	Perspektif Penciptaan	3	
4	MKDP104	Seminar	2	2
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
			PCS	PKS
5	MKKK103	Bangunan Ilmu Artistik		3
6	MKKK104	Desain Penelitian		3
7	MKKK105	Perspektif Penelitian		3
JUMLAH			11	11

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
			PCS	PKS
1	MKKC106	Workshop	3	
2	MKKC107	Novelty Penciptaan	3	
3	MKTA101	Proposal & Embrio Karya	2	
4	MKKK106	Fieldwork		3
5	MKKK107	Penelitian Studio		3
6	MKTA102	Proposal Disertasi		2
JUMLAH			8	8

SEMESTER IV

No	KODE MK	Mata Kuliah	PCS	PKS
1	MKTA103	Disertasi	10	
2	MKTA104	Karya Seni/Disertasi		10
		Kelayakan Disertasi		
		Ujian Tertutup*		
		Ujian Terbuka*		
JUMLAH			10	10



LAMPIRAN

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 356/IT6.1/PK.00/2023

TENTANG

**KALENDER AKADEMIK INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19, Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: 0271 647658 Faksimile: 0271 646175
Laman: www.isi-ska.ac.id, Surel: direct@isi-ska.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 356/IT6.1/PK.00/2023**

TENTANG

PERUBAHAN

**KALENDER AKADEMIK INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menertibkan, memperlancar, dan menyeragamkan penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik baik di Fakultas, Pascasarjana maupun di Institut diperlukan Kalender Akademik;
b. bahwa untuk mencapai sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 14621);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 615);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 843);
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 67397/MPK.A/ KP.07.00/2021 Tentang Pengangkatan Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. Sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG KALENDER AKADEMIK INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KESATU : Menetapkan Kalender Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan pada Keputusan ini.

KEDUA : Kalender Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2023/2024 ini merupakan suatu pedoman dan petunjuk kegiatan akademik di Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun akademik 2023/2024.

KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan dalam peraturan tersendiri.

KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

NOMOR 356/IT6.1/PK.00/2023

TENTANG

KALENDER AKADEMIK INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN
AKADEMIK 2023/2024.

**KALENDER AKADEMIK INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

REGISTRASI DAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2023		
Program Sarjana Dan Sarjana Terapan		
1	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Jalur SNBP	14 – 28 Februari 2023
2	Pengumuman Hasil SNBP	28 Maret 2023
3	Pengisian biodata di Aplikasi Sipadu	28 Maret – 10 April 2023
4	Pengumuman UKT diterima SNBP	18 April 2024
5	Pembayaran UKT diterima SNBP	19 April – 2 Mei 2023
6	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru jalur SNBT	23 Maret – 14 April 2023
7	Pengumuman Hasil SNBT	20 Juni 2023
8	Pengisian biodata di Aplikasi Sipadu	21 – 28 Juni 2023
9	Pengumuman UKT diterima SNBT	6 Juli 2023
10	Pembayaran UKT diterima SNBT	7 Juni – 14 Juli 2023
13	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Reguler	13 Februari – 15 Juli 2023

14	Pengumuman diterima jalur Mandiri	31 Juli 2023
15	Pembayaran UKT	1 – 7 Agustus 2023
16	Pembayaran IPI	8 – 15 Agustus 2023

Program Magister dan Doktor

1	Pendaftaran Online	13 Februari - 07 Juli 2023
2	Upload Dokumen / Berkas	13 Februari - 07 Juli 2023
3	Verifikasi Dokumen Oleh Panitia	13-14 Juli 2023
4	Ujian Seleksi	20-21 Juli 2023
5	Ujian Wawancara	20-21 Juli 2023
6	Pengumuman Hasil Seleksi	27 Juli 2023
7	Registrasi (Bagi yang Lulus Seleksi)	21-25 Agustus 2023

SEMESTER GASAL 2023/2024

Program Sarjana dan Sarjana Terapan

1	Pembayaran UKT Mahasiswa Lama	7 – 11 Agustus 2023
2	Konsultasi dan Validasi KRS Mahasiswa Lama	14 – 18 Agustus 2023
3	Pra-PKKMB/ <i>Technical Meeting</i>	18 Agustus 2023
4	Stadium General dan PKKMB	22–25 Agustus 2023
5	Konsultasi dan Validasi KRS Mahasiswa Baru	28 – 31 Agustus 2023
6	Perkuliahian	4 September – 22 Desember 2023
7	Pendaftaran Wisuda	15 Agustus - 15 September 2023

8	Penetapan SK Kelulusan	15 September 2023
9	Penomoran Ijazah Nasional (PIN)	20 September 2023
11	Wisuda Periode Kedua 2023	18 Oktober 2023
12	Ujian Tengah Semester	23 – 27 Oktober 2023
13	Hari Wayang Dunia	4 - 6 November 2023
14	Ujian Akhir Semester Teori dan Praktik	18 Desember 2023 – 5 Januari 2024
15	Ujian Tugas Akhir	September 2023 – 15 Januari 2024
16	Entri Nilai Hasil Ujian Semester	6 - 18 Januari 2024
17	Yudisium	19 Januari 2024

Program Magister dan Doktor

1	Pembayaran SPP mahasiswa (S-2 & S-3) pada semester sedang berjalan	22 Agustus – 2 September 2023
2	Penentuan Tugas Mengajar Dosen	29 - 30 Agustus 2023
3	Konsultasi dan KRS On-Line	5 -10 September 2023
4	Menyusun Jadwal Perkuliahan	8 – 9 September 2023
5	Distribusi Surat Tugas Mengajar	12 –13 September 2023
6	Pertemuan Dosen Pengampu (Daring)	16 September 2023
7	Awal Perkuliahan S-2 dan S-3	18 September 2023
8	Akhir Perkuliahan S-2 dan S-3	5 Januari 2024
9	Minggu Tenang	8 – 12 Januari 2024
10	Ujian Akhir Semester	15 –19 Januari 2024

11	Entri Nilai Hasil Ujian Semester	22 – 26 Januari 2024
12	Yudisium	2 Februari 2024
13	Stadium General/Kuliah Umum	Menyesuaikan
14	Ujian Tugas Akhir Prodi S-2/S-3	Menyesuaikan
15	Batas Akhir Pendaftaran Wisuda	15 September 2023
16	Penetapan SK Kelulusan	15 September 2023
17	Wisuda Periode Kedua 2023	18 Oktober 2023
18	Pelepasan Wisudawan	18 Oktober 2023

SEMESTER GENAP 2023/2024		
Program Sarjana dan Sarjana Terapan		
1	Heregistrasi dan Pembayaran UKT Mahasiswa	22 – 26 Januari 2024
2	Konsultasi dan Validasi KRS Mahasiswa	29 januari - 2 Februari 2024
3	Awal Perkuliahan S2 dan S3	5 Februari 2024
4	Akhir Perkuliahan S2 dan S3	24 Mei 2024
5	Pendaftaran Wisuda	15 Pebruari - 15 Maret 2024
6	Penetapan SK Kelulusan	15 Maret 2024
7	Penomoran Ijazah Nasional (PIN)	22 Maret 2024
8	Wisuda Periode Pertama 2024	17 April 2024
9	Ujian Tengah Semester	25 - 29 Maret 2024

10	Hari Tari Dunia	28 - 29 April 2024
11	Ujian Semester Teori dan Praktik	20 Mei – 7 Juni 2024
12	Ujian Tugas Akhir	Februari – Juni 2024
13	Entri Nilai Hasil Ujian Semester	8 - 21 Juni 24
14	Yudisium	22 Juni 2024
15	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Juli s.d. Agustus 2024
16	Dies Natalis ISI Surakarta ke 60	15 juli 2024

Program Magister dan Doktor

1	Pembayaran SPP mahasiswa (S-2&S-3) pada semester sedang berjalan	12–16 Februari 2024
2	Penentuan Tugas Mengajar Dosen	12-16 Februari 2024
3	Konsultasi dan KRS On-Line	19 -23 Februari 2024
4	Menyusun Jadwal Perkuliahan	19-20 Februari 2024
5	Distribusi Surat Tugas Mengajar	22 – 23 Februari 2024
6	Pertemuan Dosen Pengampu (Daring)	24 - 25 Februari 2024
7	Awal Perkuliahan S-2 dan S-3	26 Februari 2024
8	Akhir Perkuliahan S-2 dan S-3	14 Juni 2024
9	Minggu Tenang	17 - 21 Juni 2024
10	Ujian Akhir Semester	24 - 28 Juni 2024
11	Entri Nilai Hasil Ujian Semester	1 – 2 Juli 2024

12	Yudisium	5 Juli 2024
13	Stadium General/Kuliah Umum	Menyesuaikan
14	Ujian Tugas Akhir Prodi S-2/S-3	Menyesuaikan
15	Batas Akhir Pendaftaran Wisuda	15 Maret 2024
16	Penetapan SK Kelulusan	15 Maret 2024
17	Wisuda Periode Pertama 2024	17 April 2024
18	Pelepasan Wisudawan	17 April 2024

SEMESTER ANTARA 2023/2024		
Program Sarjana dan Sarjana Terapan		
1	Pendaftaran Semester Antara	24 – 27 Juni 2024
2	Semester Antara	1 Juli – 23 Agustus 2024
3	Yudisium Semester Antara	26 Agustus 2024

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal 16 Mei 2023

Rektor,



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002